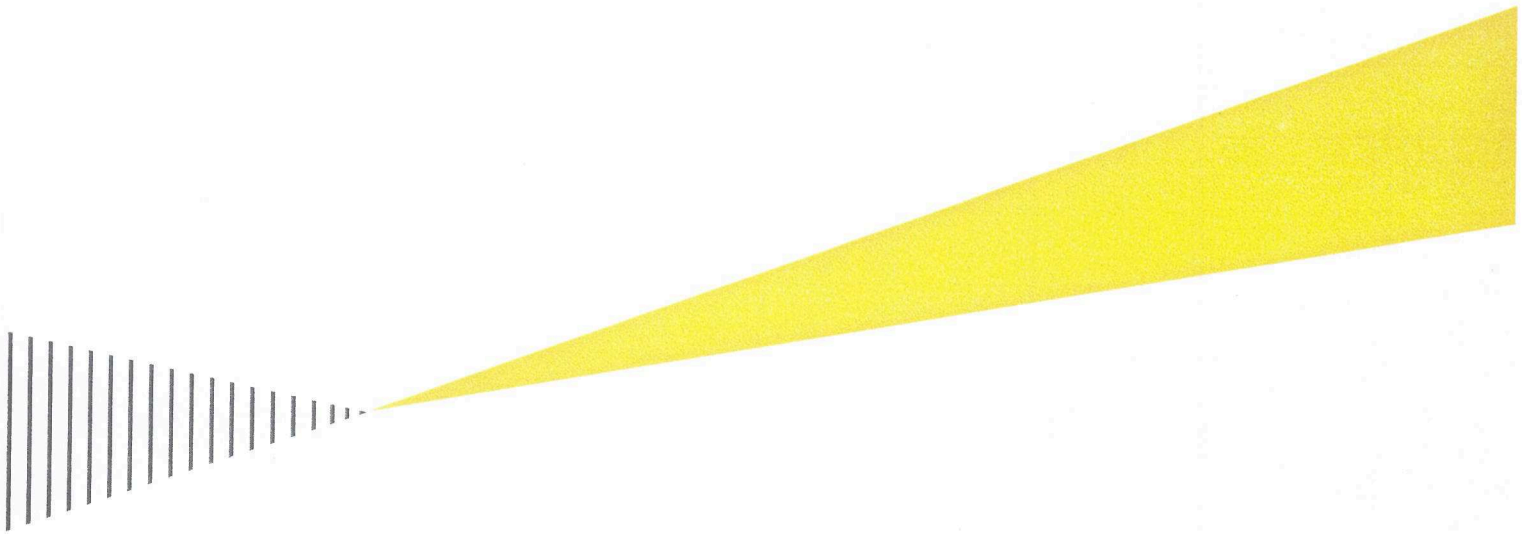


**PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
dan entitas anaknya/and its subsidiaries**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2016
and for the year then ended with independent auditors' report*



Purwantono, Sungkoro & Surja

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statementof Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement ofCash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 142	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>



PT Humpuss
Intermoda Transportasi Tbk.

Granadi Building 8th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-1 Kav. 8-9 Jakarta 12950, Phone : (62-21) 252 4114 (Hunting) Fax : (62-21) 252 4477

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/Name | : Theo Lekatompessy |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung Granadi Lantai 8
Jl. H.R.Rasuna Said Kav.X-1 No.8-9, Jakarta 12950 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other Identity Card | : Villa Kelapa Dua Janur I-B 6/7 RT.001 RW.007,
Kelapa Dua, Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position | : (021) 252 4114
: Direktur Utama |
| 2. Nama/Name | : Budi Haryono |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung Granadi Lantai 8
Jl. H.R.Rasuna Said Kav.X-1 No.8-9, Jakarta 12950 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other Identity Card | : Jl. Mampang Parapatan XV RT.007 RW.005,
Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position | : (021) 2524114
: Direktur |

menyatakan bahwa:

confirm that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") dan entitas anak.; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("the Company") and its subsidiary;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary has been fully disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 22 Maret/March 22, 2017

Atas Nama dan mewakili Direksi/for and on behalf of the Directors

THEO LEKATOMPESSEY
Direktur Utama/President Director

BUDI HARYONO
Direktur/Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3243/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3243/PSS/2017

***The Shareholders and the Board of Commissioners
and Directors
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3243/PSS/2017 (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3243/PSS/2017(continued)

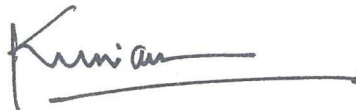
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

22 Maret 2017/March 22, 2017

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2016
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

31 Des. 2015/Dec. 31, 2015					
	Catatan/ Notes	31 Des.2016/ Dec. 31, 2016	Sesudah Kuasi Reorganisasi*)/ After Quasi Reorganization*)	Sebelum Kuasi Reorganisasi Before Quasi Reorganization	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3f,3q,6,50	23.170.419	21.890.020	21.890.020	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:					Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar AS\$1.027.544 (31 Des. 2015: AS\$917.288)	3q,8,50	4.333.692	2.121.993	2.121.993 (Dec. 31, 2015: US\$917,288)	Third parties, net of - allowance for impairment of US\$1,027,544
- Pihak berelasi	3q,8,40,50	487.353	745.421	745.421	A related party -
Persediaan	3g,9	929.511	743.100	743.100	Inventories
Piutang kepada pihak berelasi	3d,10,40,50	-	5.536.648	5.536.648	Due from a related party
Pajak dibayar di muka	32a	184.333	692.015	692.015	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	11	323.377	269.706	269.706	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	3q,12,50	5.214.953	2.923.081	2.923.081	Other current financial assets
Aset lancar lainnya	13	85.451	58.829	58.829	Other current assets
Total aset lancar		34.729.089	34.980.813	34.980.813	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Dana yang dibatasi penggunaannya	3f,3q,7,50	2.107.170	1.065.193	1.065.193	Restricted funds
Piutang kepada pihak berelasi	3d,10,40,50	413.892	-	-	Due from related party
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai sebesar AS\$173.511.471 (31 Des. 2015: AS\$159.115.146)	3i,3i,15	114.993.925	91.855.285	91.855.285	Fixed assets, net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses of US\$173,511,471 (Dec. 31, 2015: US\$159,115,146)
Beban tangguhan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$14.383 (31 Des. 2015: AS\$9.924)	16	69.977	6.150	6.150 (Dec. 31, 2015: US\$9,924)	Deferred charges, net of accumulated amortization of US\$14,383
Uang jaminan	3q,17,50	1.168.267	90.661	90.661	Security deposits
Penyertaan saham, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar AS\$149.004.251	3h,14	6.204.487	9.334.251	9.334.251	Investment in shares of stock, net of allowance for impairment of US\$149,004,251
Uang muka investasi	18	5.331.397	6.577.973	6.577.973	Advances for investment
Aset pajak tangguhan	32d	68.920	-	-	Deferred tax assets
Total aset tidak lancar		130.358.035	108.929.513	108.929.513	Total non-current assets
TOTAL ASET		165.087.124	143.910.326	143.910.326	TOTAL ASSETS

*) Setelah mencerminkan kuasi reorganisasi (Catatan 5)

*) After reflecting the quasi reorganization (Note 5)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2016
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

		31 Des. 2015/Dec. 31, 2015				
	Catatan/ Notes	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	Sesudah Kuasi Reorganisasi*)/ After Quasi Reorganization*)	Sebelum Kuasi Reorganisasi Before Quasi Reorganization		
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	3q,19,50	5.779.797	3.423.686	3.423.686		Trade payables - third parties
Utang dividen	3q,20,50	7.066	7.383	7.383		Dividends payable
Utang pajak	3n,32b	1.091.887	146.936	146.936		Taxes payable
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	3q,21,50	2.768.348	1.456.393	1.456.393		Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee
jangka pendek	3p,3q,22,50	23.158	30.846	30.846		benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	3q,23,50	3.694.792	15.477.431	15.477.431		Accrued expenses
Uang muka diterima	24	-	241.661	241.661		Advances received
Pendapatan ditangguhkan	3m,25 3d	2.056.992	3.781.663	3.781.663		Deferred income
Utang kepada pihak-pihak berelasi	3q,26,40,50	602.139	1.284.939	1.284.939		Due to related parties
Bagian lancar atas liabilitas						Current maturities of
jangka panjang:						long-term liabilities:
- Liabilitas sewa pembiayaan	3q,3k,27,50	45.347	30.082	30.082		Finance lease liabilities -
- Utang pembiayaan konsumen	3q,3k,28,50	16.360	14.190	14.190		Consumer finance liabilities -
- Pinjaman bank jangka panjang	3q,29,50	14.363.482	11.574.708	11.574.708		Long-term bank loans -
- Pinjaman dari pihak ketiga	3q,31,50	555.994	-	-		Loan from a third party -
Total liabilitas jangka pendek		31.005.362	37.469.918	37.469.918		Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan	3m,25	681.350	2.717.611	2.717.611		Deferred income
Liabilitas keuangan						Other non-current
jangka panjang lainnya	3q,33,50	52.770.114	52.770.114	52.770.114		financial liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah						Long-term liabilities, net of
dikurangi bagian yang akan						current portion:
jatuh tempo dalam waktu						Finance lease liabilities -
satu tahun:						Consumer finance liabilities -
- Liabilitas sewa pembiayaan	3q,3k,27,50	169.443	15.467	15.467		Long-term bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	3q,3k,28,50	8.118	6.353	6.353		Loan from a third party -
- Pinjaman bank jangka panjang	3q,29,50	43.614.137	29.681.354	29.681.354		Long-term employee
- Pinjaman dari pihak ketiga	3q,31,50	695.269	-	-		benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja						Total non-current liabilities
jangka panjang	3p,30	1.128.511	632.826	632.826		
Total liabilitas jangka panjang		99.066.942	85.823.725	85.823.725		
TOTAL LIABILITAS		130.072.304	123.293.643	123.293.643		TOTAL LIABILITIES

*) Setelah mencerminkan kuasi reorganisasi (Catatan 5)

*) After reflecting the quasi reorganization (Note 5)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2016
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

		31 Des. 2015/Dec. 31, 2015			
	Catatan/ Notes	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	Sesudah Kuasi Reorganisasi*/ After Quasi Reorganization*)	Sebelum Kuasi Reorganisasi Before Quasi Reorganization	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham					Share capital - par value of Rp50 (full amount) per share
Modal dasar - 18.644.734.616 saham					Authorized - 18,644,734,616 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.101.084.801 saham (2015: 7.101.084.801 saham)	36	95.964.635	95.964.635	95.964.635	(2015: 7,101,084,801 shares)
Tambahan modal disetor	37	(30.177.577)	(30.177.577)	65.292.851	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	3b,3p,39	(37.101.771)	(37.323.991)	(37.323.991)	Other comprehensive income
Saham treasury	3t,36	(10.514.371)	(10.514.371)	(10.514.371)	Treasury shares
Saldo laba/(akumulasi rugi) sebesar AS\$95.470.428 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi per 31 Desember 2015	5	2.622.274	-	(95.470.428)	Retained earnings/ (accumulated losses) of US\$95,470,428 was eliminated in the quasi-reorganization at December 31, 2015
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		20.793.190	17.948.696	17.948.696	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3b,34	14.221.630	2.667.987	2.667.987	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		35.014.820	20.616.683	20.616.683	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		165.087.124	143.910.326	143.910.326	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Setelah mencerminkan kuasi reorganisasi (Catatan 5)

*) After reflecting the quasi reorganization (Note 5)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Pendapatan Usaha	60.377.338	3o,42	52.091.481	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(44.282.917)	3o,44	(36.060.246)	Cost of Revenue
Laba Bruto	16.094.421		16.031.235	Gross Profit
Beban Usaha:				Operating Expenses:
Penjualan	(187.672)		(356.886)	Selling
Umum dan administrasi	(8.069.065)	45	(6.600.896)	General and administrative
Pendapatan operasi lainnya	768.316	46a	726.680	Other operating income
Keuntungan dan pengukuran kembali nilai wajar investasi dalam rangka kombinasi bisnis	6.476.117	2b	-	Gains and remeasurement of fair value of investment in the business combination
Beban operasi lainnya	(1.180.693)	46b	(247.264)	Other operating expenses
Total Beban Usaha	(2.192.997)		(6.478.366)	Total Operating Expenses
Laba Usaha	13.901.424		9.552.869	Operating Income
Pendapatan keuangan	83.689		77.844	Finance income
Biaya keuangan	(4.039.804)	47	(3.656.701)	Finance costs
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	(3.407.671)	3h,14	(1.847.337)	Equity in net loss of associated company
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	6.537.638		4.126.675	Profit Before Final and Income Tax
Beban pajak final	(848.474)	3n,32c	(837.890)	Final tax expense
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	5.689.164		3.288.785	Profit Before Income Tax
Beban pajak penghasilan, neto	(304.278)	3n,32a, 32c	-	Income tax expense, net
Laba Tahun Berjalan	5.384.886		3.288.785	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(23.820)	3p,39	19.368	Remeasurement of defined benefit plan
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	246.040	3b,39	(1.378.873)	Foreign currency translation adjustments
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain	222.220		(1.359.505)	Total Other Comprehensive Income/(Loss)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	5.607.106		1.929.280	Total Comprehensive Income for the Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik entitas induk	2.622.274		3.167.393	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2.762.612	3b,34	121.392	Non-controlling interests
	5.384.886		3.288.785	
Total Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik entitas induk	2.844.494		1.807.888	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2.762.612	3b,34	121.392	Non-controlling interests
	5.607.106		1.929.280	
Laba per Saham Dasar (dinyatakan dalam nilai penuh Dolar AS per saham)	0,00039	3s,35	0,00047	Basic Earnings per Share (expressed in US Dollar full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity**

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Saham treasuri/ Treasury shares	(Akumulasi rugi)/ saldo laba/ (Accumulated loss)/retained earnings	Total/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2014	95.964.635	65.292.851	(35.964.486)	(10.514.371)	(98.637.821)	16.140.808	2.706.595	18.847.403	Balance at December 31, 2014
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	3.167.393	3.167.393	121.392	3.288.785	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	(1.359.505)	-	-	(1.359.505)	-	(1.359.505)	Other comprehensive loss
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	(160.000)	(160.000)	Dividend distributed by a subsidiary
Saldo 31 Desember 2015 sebelum kuasi reorganisasi	95.964.635	65.292.851	(37.323.991)	(10.514.371)	(95.470.428)	17.948.696	2.667.987	20.616.683	Balance at December 31, 2015 before quasi reorganization
Eliminasi akumulasi rugi dalam rangka kuasi reorganisasi (Catatan 5)	-	(95.470.428)	-	-	95.470.428	-	-	-	Elimination of accumulated loss in the quasi-reorganization (Note 5)
Saldo 31 Desember 2015 sesudah kuasi reorganisasi (Catatan 5)	95.964.635	(30.177.577)	(37.323.991)	(10.514.371)	-	17.948.696	2.667.987	20.616.683	Balance at December 31, 2015 after quasi reorganization (Note 5)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity**

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Saham treasuri/ Treasury shares	(Akumulasi rugi)/ saldo laba/ (Accumulated loss)/retained earnings	Total/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2015 sesudah kuasi reorganisasi (Catatan 5)	95.964.635	(30.177.577)	(37.323.991)	(10.514.371)	-	17.948.696	2.667.987	20.616.683	Balance at December 31, 2015 after quasi reorganization (Note 5)
Laba periode berjalan	-	-	-	-	2.622.274	2.622.274	2.762.612	5.384.886	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	222.220	-	-	222.220	-	222.220	Other comprehensive income
Akuisisi dan peningkatan modal saham entitas anak (Catatan 2b)	-	-	-	-	-	-	17.730.572	17.730.572	Acquisition and increase in share capital of subsidiaries (Note 2b)
Likuidasi entitas anak (Catatan 2b)	-	-	-	-	-	-	(2.644.041)	(2.644.041)	Liquidation of a subsidiary (Note 2b)
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	(6.295.500)	(6.295.500)	Dividend distributed by a subsidiary
Saldo 31 Desember 2016	95.964.635	(30.177.577)	(37.101.771)	(10.514.371)	2.622.274	20.793.190	14.221.630	35.014.820	Balance at December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	64.829.883		56.802.785	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(64.616.847)		(33.230.627)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran bunga	(4.121.298)		(3.617.371)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(1.337.738)		(837.890)	Income taxes and other taxes paid
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(5.246.000)		19.116.897	Net cash flows (used in)/ provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan atas pelepasan investasi	-		6.143.797	Proceeds from disposal of investment
Perolehan aset tetap	(19.066.419)		(2.637.530)	Acquisition of fixed assets
Pembelian saham entitas anak	(600)	2b	-	Purchase of share of a subsidiary
Penerimaan pendapatan bunga	83.689		77.844	Interest income received
Uang muka investasi	-		(6.577.973)	Advances for investment
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(18.983.330)		(2.993.862)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman bank jangka panjang:				Long-term bank loans:
Penerimaan	45.336.285			Received
Pembayaran	(27.993.096)		(7.520.988)	Repayments
Pinjaman dari pihak ketiga:				Loan from third party:
Pembayaran	(323.737)		-	Repayments
Pembayaran biaya pinjaman	(781.510)		-	Payment of borrowing cost
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	(1.041.653)		(652.335)	Placement of restricted funds
Kenaikan/(penurunan) neto akun pihak berelasi	4.673.292		(118.773)	Increase/(decrease) in related party accounts
Pembayaran dividen yang didistribusikan oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(6.295.500)		(160.000)	Payments of dividend distributed by a subsidiary to non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(31.160)		(39.711)	Payments of finance lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(14.698)	28	(13.169)	Payments of consumer finance liabilities
Penerimaan dari kepentingan non-pengendali sehubungan penerbitan saham entitas anak	11.760.000	34	-	Proceeds from non-controlling interests in respect of issuance of shares of a subsidiary
Arus kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	25.288.223		(8.504.976)	Net cash flows provided by/ (used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	192.310		(71.715)	<i>Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents</i>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1.251.203		7.546.344	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas dari:				<i>Cash and cash equivalents from:</i>
Entitas anak yang dikonsolidasi	346.090		-	<i>Consolidation of a subsidiary</i>
Entitas anak yang dilikuidasi	(316.894)	2a	-	<i>Liquidation of a subsidiary</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	21.890.020	6	14.343.676	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	23.170.419	6	21.890.020	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kemas Abdullah, S.H., No. 464 tanggal 21 Desember 1992. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-1015-HT.01.01.TH.93 tanggal 16 Februari 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45, Tambahan No. 2544 tanggal 4 Juni 1993.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No.13 tanggal 27 Mei 2015, sehubungan dengan penyesuaian atas beberapa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0945597 tanggal 24 Juni 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi bidang transportasi laut dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan transportasi laut. Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-155/AL.58 tanggal 23 Januari 1993, yang telah diperbaharui dengan SIUPAL No. BXXV-70/AL.58 tanggal 25 Januari 2002. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak tanggal 1 Januari 1993.

Perseroan berdomisili di Jakarta.

Kegiatan Perseroan dan entitas anaknya ("Grup") terutama mencakup pengiriman gas alam cair ("LNG"), minyak mentah, bahan bakar minyak, bahan kimia, peti kemas, batu bara serta kargo laut lainnya. Perseroan juga menyediakan anak buah kapal dan jasa manajemen kepada pemilik-pemilik kapal.

Perseroan adalah entitas induk dari Grup.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 464 dated December 21, 1992 of Kemas Abdullah, S.H. The Articles of Association were approved by the Minister of Justice through his Decree No. C2-1015-HT.01.01.TH.93 dated February 16, 1993 and were published in State Gazette No. 45, Supplement No. 2544 dated June 4, 1993.

The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest amendment being made based on Notarial Deed of Firdhonal S.H., No. 13 dated May 27, 2015, in order to conform with several Indonesia Financial Services Authority Regulations. This amendment has been acknowledged by Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0945597 dated June 24, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in sea transportation and other activities relating to sea transportation. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") No. BXXV-155/AL.58 dated January 23, 1993, which was amended by SIUPAL No. BXXV-70/AL.58 dated January 25, 2002, from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operations on January 1, 1993.

The Company is domiciled in Jakarta.

The activities of the Company and its subsidiaries (the "Group") mainly involve transporting liquefied natural gas ("LNG"), crude oil, fuel oil, chemicals, containers, coal and other sea cargoes. The Company also provides vessel crews and management services to vessel owners.

The Company is the ultimate parent entity of the Group.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan dan Aksi Korporasi Perseroan Lainnya

Ringkasan aksi korporasi Perseroan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perseroan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perseroan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perseroan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	74.000.000	24 November 1997/ November 24, 1997	Initial public offering and partial listing of the Company's shares in Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	376.000.000	15 Desember 1997/ December 15, 1997	Listing of the Company's shares in Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham (<i>stock split</i>)	1.800.000.000	19 Desember 2005/ December 19, 2005	Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham (<i>stock split</i>)	2.250.000.000	13 September 2007/ September 13, 2007	Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp50 per share (<i>stock split</i>)
Pembagian dividen saham	161.183.654	30 Desember 2008/ December 30, 2008	Distribution of share dividends
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	108.349.056	27 Desember 2013/ December 27, 2013	Issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD")
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	2.331.552.091	15 Desember 2014/ December 15, 2014	Issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD")
Total	7.101.084.801 (*)		Total

* Jumlah ini termasuk 309.225.000 saham yang telah dibeli sebagai saham treasury.

* This amount includes 309,225,000 shares which have been purchased as treasury stock.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris
Direktur Utama
Direktur

Sumardjono
HM Roy Sembel
Theo Lekatompessy
Budi Haryono

President Commissioner
Commissioner
President Director
Director

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2016 and 2015, the the composition of the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	Sumardjono	Chairman
Anggota	JT. Duma	Member
Anggota	HM Roy Sembel	Member
Anggota	Tri Ashadi	Member

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mempekerjakan 104 karyawan (31 Desember 2015: 100 karyawan) (tidak diaudit).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 22 Maret 2017.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

Chairman
Member
Member
Member

As of December 31, 2016, the Group has 104 employees (December 31, 2015: 100 employees) (unaudited).

The members of the Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

d. Completion of consolidated financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 22, 2017.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES

The details of the Company's ownership interests in subsidiary are as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ Entity, Domicile, and Nature or Business	Mulai Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pemilikan langsung/Direct ownership					
PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2004	100%	100%	AS\$122.781.812	AS\$77.383.288
PT MISI Utama Internasional("MISI") Indonesia Jasa manajemen awak kapal/ Crew management service	2016	100%	-	AS\$468.220	-
Pemilikan tidak langsung melalui HTK/ Indirect ownership through HTK					
Humolco Trans Inc. ("HTI") Liberia Jasa manajemen kapal/ Vessel management service	1990	60%	60%	AS\$7.071.124	AS\$10.664.806

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows (continued):

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ <i>Entity, Domicile, and Nature or Business</i>	Mulai Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
		2016	2015	2016	2015
Pemilikan tidak langsung melalui HTK/ <i>Indirect ownership through HTK</i>					
Silverstone Development Inc. ("SDI") Panama Perusahaan Investasi/ <i>Investment company</i>	2000	100%	100%	AS\$25.596.369	AS\$30.052.723
Cometco Shipping Inc. ("CSI") ^{*)} Liberia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	1990	-	95%	-	AS\$55.589.456
PT Baraka Alam Sari ("BAS") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2012	99%	99%	AS\$25.305.516	AS\$25.103.031
PT Hateka Trans Internasional ("HTI2") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2013	99%	99%	AS\$35.434.087	AS\$35.434.087
PT PCS Internasional ("PCSI") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2013	99%	99%	AS\$9.464.568	AS\$9.363.159
PT OTS Internasional ("OTSI") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2013	99%	99%	AS\$24.953.192	AS\$24.739.516
PT GTS Internasional ("GTSI") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2013	99%	99%	AS\$30.020.017	AS\$3.149.757
PT Utama Trans Kencana ("HTK2") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2013	99%	99%	AS\$25.406.701	AS\$13.129.541
PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2016	51%	100%	AS\$35.129.004	AS\$18.122
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2015	99%	99%	AS\$46.927.913	AS\$57.566.658
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Indonesia Jasa manajemen kapal/ <i>Vessel management service</i>	2016	99%	-	AS\$874.277	-
PT Utama Trans Kontinental ("HTK3") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2016	100%	-	AS\$645.847	-

*) Likuidasi tanggal 26 Januari 2016 (Catatan 2a)/*Liquidated on January 26, 2016 (Note 2a)*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows (continued):

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ <i>Entity, Domicile, and Nature or Business</i>	Mulai Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective <i>Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pemilikan tidak langsung melalui HTK/ Indirect ownership through HTK					
MCGC II Inc. ("MCGC II") ** Liberia Jasa manajemen kapal/ Vessel management service	1997	55%	-	AS\$9.224.271	-
Pemilikan tidak langsung melalui MISI/ Indirect ownership through MISI					
PT MCS Internasional ("MCSI") *** Indonesia Jasa manajemen awak kapal/ Crew management service	2016	100%	-	AS\$984.774	-
PT ETSI Utama Maritim ("ETSI") Indonesia Jasa pelatihan awak kapal/ Training crew service	2016	100%	-	AS\$88.214	-

**) Hingga tanggal 31 Maret 2016, adalah entitas asosiasi (Catatan 2b)/As of Maret 31, 2016, is an associate entity (Note 2c)

***) Hingga tanggal 24 Oktober 2016, adalah entitas asosiasi (Catatan 2b)/As of October 24, 2016, is an associate entity (Note 2c)

a. Likuidasi

Berdasarkan resolusi tertulis antara Dewan Direksi dan pemegang Saham dari Cometco Shipping Inc. ("CSI"), entitas anak yang didirikan di Liberia, tertanggal 26 Januari 2016, pemegang saham CSI menyetujui pembubaran CSI yang diajukan oleh manajemen CSI dan memberikan wewenang kepada manajemen CSI berkaitan dengan administrasi pembubaran CSI.

Sehubungan dengan pembubaran CSI, Pemerintah Liberia telah menerbitkan Sertifikat Pembubaran ("Certificate of Dissolution") dimana efektif per tanggal 16 Februari 2016, CSI telah dibubarkan sebagai perusahaan yang tercatat di Liberia.

a. Liquidation

Based on resolution in writing of the Board of Directors and Shareholders of Cometco Shipping Inc. ("CSI"), a subsidiary established in Liberia, dated January 26, 2016, the shareholders of CSI approved dissolution of CSI applied by the management of CSI and authorized to the management of CSI in respect to the administration on the dissolution of CSI.

In respect to the dissolution of CSI, the Government of Liberia issued Certificate of Dissolution whereby effective February 16, 2016, CSI has been dissolved as a company registered in Liberia.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

**2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES
(continued)**

a. Likuidasi (lanjutan)

a. Liquidation (continued)

Saldo aset bersih CSI pada tanggal likuidasi adalah sebagai berikut:

Balance of net assets of CSI as at liquidation was as follows:

	Dalam Dolar AS/ In US Dollar (Disajikan kembali/ As restated)	
ASET		ASSETS
Kas dan setara kas	6.337.886	Cash and cash equivalents
Piutang kepada pihak berelasi	48.780.691	Due from related parties
TOTAL ASET BERSIH	55.118.577	TOTAL NET ASSETS

Seluruh aset bersih CSI telah dibagikan kepada para pemegang saham. Saldo kas dan setara kas sebesar AS\$316.894 telah dibagikan kepada pemegang saham non-pengendali.

All net assets of CSI had been distributed to shareholders. Balance of cash and cash equivalents of US\$316,894 had been distributed to non-controlling interest.

b. Akuisisi

b. Acquisition

MCGC II Inc. ("MCGC")

MCGC II Inc. ("MCGC")

HTK, entitas anak, membeli tambahan 10% kepemilikan saham atau setara dengan 100 saham MCGC dengan nilai transfer sejumlah AS\$600. Transaksi pembelian saham ini efektif sejak 31 Maret 2016 (tanggal akuisisi).

HTK, a subsidiary, purchased additional 10% share ownership or representing 100 shares of MCGC at the transfer price of US\$600. This transaction was effective at March 31, 2016 (acquisition date).

Nilai wajar teridentifikasi atas aset dan kewajiban dari MCGC pada tanggal akuisisi dan keuntungan pengukuran kembali nilai wajar investasi dalam rangka kombinasi bisnis adalah sebagai berikut:

The fair value of the identifiable assets and liabilities of MCGC at the date of acquisition and gain on remeasurement of investment from business combinations are as follows:

	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET		ASSETS
ASET LANCAR		CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	152.241	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak-pihak ketiga	1.297.006	Trade receivables - third parties
Aset keuangan lancar lainnya	8.309.122	Other current financial assets
Biaya dibayar dimuka	93.246	Prepaid expenses
Total aset lancar	9.851.615	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR		NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	20.000.000	Fixed assets
Total aset tidak lancar	20.000.000	Total non-current assets
TOTAL ASET	29.851.615	TOTAL ASSETS
LIABILITAS		LIABILITIES
LIABILITAS LANCAR		CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	1.780.415	Trade payables - a third party
Utang pajak	121.339	Taxes payable
Utang lain-lain	16.174.012	Due to related parties
TOTAL LIABILITAS	18.075.766	TOTAL LIABILITIES

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

**2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES
(continued)**

b. Akuisisi (lanjutan)

b. Acquisition (continued)

MCGC II Inc. ("MCGC") (lanjutan)

MCGC II Inc. ("MCGC") (continued)

Nilai wajar atas identifikasi aset dan kewajiban dari MCGC pada tanggal akuisisi dan keuntungan pengukuran kembali nilai wajar investasi dalam rangka kombinasi bisnis adalah sebagai berikut (lanjutan):

The fair value of the identifiable assets and liabilities of MCGC at the date of acquisition and gain on remeasurement of investment from business combinations are as follows (continued):

	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
ASET NETO	11.775.849	NET ASSETS
Bagian kepentingan non-pengendali atas nilai wajar pada tanggal akuisisi sebesar 45%	(5.299.132)	Non-controlling interests share of fair values at acquisition date of 45%
Nilai wajar pada tanggal akuisisi untuk investasi awal sebesar 45%	(5.299.132)	Acquisition-date fair value of initial investment of 45%
Imbalan yang dialihkan untuk memperoleh tambahan investasi sebesar 10%	(600)	Consideration transferred for acquiring 10% additional investment
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	1.176.985	Gain from a bargain purchase
Nilai wajar pada tanggal akuisisi untuk investasi awal sebesar 45%	5.299.132	Acquisition-date fair value of initial investment of 45%
Nilai tercatat investasi awal pada asosiasi sebesar 45%	-	Carrying value of initial investment in associate of 45%
Keuntungan pengukuran kembali investasi atas metode ekuitas	5.299.132	Gain on remeasurement of investment from equity method accounted
Keuntungan pengukuran kembali nilai wajar investasi dalam rangka kombinasi bisnis	6.476.117	Gain on remeasurement of fair value of investment in the business combination

PT MCS Internasional ("MCSI")

PT MCS Internasional ("MCSI")

MISI, entitas anak, membeli 99,90% kepemilikan saham atau setara dengan 594 saham MCSI dengan nilai transfer sejumlah Rp6.039.000.000 atau setara dengan AS\$449.464. Transaksi pembelian saham ini efektif sejak 10 November 2016 (tanggal akuisisi).

MISI, a subsidiary, purchased additional 99.90% share ownership or representing 594 shares of MCSI at the transfer price of Rp6,039,000,000 or equivalent to US\$449,464. This transaction was effective at November 10, 2016 (acquisition date).

Nilai aktiva dan kewajiban MCSI pada tanggal akuisisi telah dicatat sesuai nilai wajarnya.

The value assets and liabilities of MCSI at the date of acquisition were recorded as its fair value.

	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
ASET		ASSETS
Aset lancar	670.543	Current assets
Aset tidak lancar	330.008	Non-current assets
TOTAL ASET	1.000.551	TOTAL ASSETS
LIABILITAS		LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek	320.215	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	422.672	Long-term liabilities
TOTAL LIABILITAS	742.887	TOTAL LIABILITIES

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

b. Akuisisi (lanjutan)

PT MCS Internasional ("MCS") (lanjutan)

	Nilai Wajar/ Fair Value
Nilai wajar dari total aset neto Imbalan pembelian	257.664 (449.464)
	(191.800)
Keuntungan yang belum terealisasi dari transaksi sebelumnya (60% kepemilikan in HTC)	115.080
Selisih lebih atas keuntungan yang belum terealisasi	(76.720)

Selisih antara nilai wajar dari total aset neto dengan imbalan pembelian dijumlahkan dengan keuntungan yang belum terealisasi dari transaksi sebelumnya. Sisa saldo sebesar AS\$76.720 dicatat pada laba rugi tahun berjalan.

**2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES
(continued)**

b. Acquisition (continued)

PT MCS Internasional ("MCS") (continued)

	Total identifiable net asset at fair value Purchase consideration	Unrealized gain from previous transaction (60% of ownership in HTC)	Excess from unrealized gain
Nilai wajar dari total aset neto Imbalan pembelian	257.664 (449.464)		
	(191.800)		
Keuntungan yang belum terealisasi dari transaksi sebelumnya (60% kepemilikan in HTC)	115.080	115.080	
Selisih lebih atas keuntungan yang belum terealisasi	(76.720)		(76.720)

The difference of identifiable net asset at fair value and purchase consideration was set-off with unrealized gain from the previous transaction. The remaining balance of US\$76,720 was recorded to current profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding Presentation and Disclosure of the Financial Statements of Issuers or Public Company.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Untuk tujuan pelaporan perpajakan, Perseroan melakukan pembukuan menggunakan mata uang Rupiah.

Akun-akun dalam pendapatan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Entitas anak merupakan entitas dimana Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2016, and 2015, are as follows:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is the Group's functional and presentation currency.

For tax reporting purposes, the Company maintains bookkeeping in Rupiah currency.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) should be presented separately between items to be reclassified to profit or loss and items not to be reclassified to profit or loss.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as of December 31, 2016 and for the year then ended.

Subsidiaries are entity which the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has ability to affect the returns through its power over the entity.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (lanjutan)

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- *Rights arising from other contractual arrangements*
- *The Company's voting rights and potential voting rights*

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perseroan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Semua saldo dan transaksi antar Perseroan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Kepentingan Non Pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Non-Controlling Interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the Non-Controlling Interest ("NCI") even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiaries, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

c. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquire a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) If the contingent consideration is classified as equity, it should not be re-measured until it is finally settled within equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of cash-generating units ("CGU") of the Group that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali, termasuk pembelian atau penjualan aset, liabilitas, saham dan instrumen ekuitas lainnya dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sebagai "tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combination (continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Transactions with related parties

The Group have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

Restructuring transactions with entities under common control, including the purchase or sale of assets, liabilities, shares and other equity instruments are accounted for in accordance with the PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". The difference between the consideration and book value of restructuring transactions between entities under common control is recorded as "additional paid-in capital" account in the equity.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi nilai tukar yang diakibatkan oleh penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berjalan. Perbedaan nilai tukar yang timbul atas aset atau liabilitas moneter intragrup, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang tidak dapat dieliminasi satu sama lainnya, diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2016
AS\$1/Rupiah	13.436,00
AS\$1/EUR	0,95
AS\$1/SG\$	1,44
AS\$1/JP¥	116,42
AS\$1/MYR	4,48
AS\$1/GBP	0,81

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group are translated into US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year as published by Bank Indonesia. The resulting exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The exchange differences arising on intra-group monetary items, whether short-term or long-term, which cannot be eliminated against a corresponding amount arising on other intra-group balances, are recognized as an income or an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange used are as follows:

	2015	
	13.795,00	US\$1/Rupiah
	0,92	US\$1/EUR
	1,41	US\$1/SG\$
	120,45	US\$1/JP¥
	4,30	US\$1/MYR
	0,67	US\$1/GBP

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Kas dan setara kas (lanjutan)

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas. Apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

g. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi. Penerapan PSAK ini tidak memberikan dampak kepada Grup karena tidak memiliki investasi pada ventura bersama.

Entitas asosiasi adalah seluruh perusahaan dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali, biasanya melalui kepemilikan hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi Grup pada entitas asosiasi tersebut termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi rugi penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Cash and cash equivalents (continued)

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents. If it will be used for repayment of obligations maturing within 1 (one) year are presented as part of current assets and if it will be used for repayment of obligations maturing more than 1 (one) year are presented as part of non-current assets.

g. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

h. Investments in associated companies

The Group applied PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures". This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associated company. The adoption of this PSAK has no significant impact since the Group has no investment in joint ventures.

Associates are all entities over which the Group have significant influence but not control, generally accompanying a direct or indirect shareholding more than 20% of the voting rights. Investments in associated entities are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investments in associates include goodwill identified on acquisition, net of impairment loss.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi, diakui didalam penghasilan komprehensif lain. Mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka investasi dilaporkan nihil.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi, jika ada, juga dieliminasi kecuali terjadi penurunan nilai atas aset yang dialihkan.

i. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat di atribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Investments in associated companies
(continued)**

The Group's share of their associates post-acquisition profits or losses is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and their share of post-acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate exceed its interest in the associates, the investment is reported at zero value.

Dilution gains and losses arising on investments in associates are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Unrealized gains on transactions between the Group and their associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealized losses, if any, are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

i. Fixed assets and depreciation

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika terjadi.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditangguhkan untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	10 - 40
Bangunan	20
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 10
Kendaraan	4 - 5
Peti kemas	10

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets and depreciation (continued)

All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The Group's vessels are dry-docked in general every two upto two and a half years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred dry-docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Vessels, tugs and barges
Building
Office furniture and equipment
Vehicles
Containers

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period which the asset is derecognized.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya konstruksi kapal dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset, tidak terdapat perubahan atas estimasi nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016.

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

j. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets and depreciation (continued)

The costs of the construction of vessels are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end. Based on review of the Group's management on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets, no changes made on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets as of December 31, 2016.

Advances for dry docking represent payments to shipyards in relation to the dry docking of vessels which has not been completed yet at date of consolidated statement of financial position.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as assets held for sale. Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price and value in use.

j. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai *lessee*:

- i) Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa pembiayaan. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewa (disajikan sebagai bagian dari aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dengan masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- ii) Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Group as a lessee:

- i) Under a finance lease, the Group are required to recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance cost and the reduction of the finance lease liability. The finance cost shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent lease shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the assets by the end of the lease terms.*
- ii) Under an operating lease, the Group recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease terms.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessor*:

- i) Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.
- ii) Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as lessors:

- i) Under a finance lease, the Group recognize assets held under a finance lease in the consolidated statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investments in finance leases.
- ii) Under an operating lease, the Group are required to present assets subject to operating leases in their consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

l. Impairment of non-financial assets

The Group assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**I. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generated Unit ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**I. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Impairment of non-financial assets
(continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui atau dapat direalisasi.

n. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final yang sebelumnya dimasukkan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, telah dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan domestik dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% dan 2,64% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa perkapalan sebagai pos tersendiri.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Deferred income

Income relating to future financial periods is accounted for as deferred income in the current period's consolidated statement of financial position and amortized as earned or realized.

n. Taxation

The Group applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income taxes". Tax expense on revenue subject to final tax which was previously included as part of income tax expense, has been separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final Tax

The Group's vessel charter income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% and 2.64% under the Taxation Laws of Indonesia.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from vessel charter income as separate line item.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk pos-pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perseroan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan sejauh tidak lagi terdapat kemungkinan jumlah laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua dari aset pajak tangguhan untuk direalisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Amendment to taxation obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment is recognized.

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup serta jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan jasa pengelolaan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Group present adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and consolidated comprehensive income.

o. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue on vessel charter and ship management service are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui ketika terjadi (basis akrual).

p. Liabilitas imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" dimana semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain (*other comprehensive income method*).

Program Pensiun didanai dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 3% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan iuran dana pensiun untuk Direksi Perseroan sebesar 9% dari gaji bulanan, yang seluruhnya ditanggung oleh Direksi dan tidak ada kontribusi Grup.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and expense recognition
(continued)**

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

p. Employee benefits liabilities

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefit" whereby all actuarial gains and losses have recognized immediately in other comprehensive income (other comprehensive income method).

The Pension Plan is funded by contributions from employees and the employer at 3% and 6%, respectively, of the employees' salaries. The Pension Plan contributions for the Directors are 9% of their salaries, which contributions are borne by the Directors without any contributions from the Group.

The Group made long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Grup tertentu mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

q. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits liabilities (continued)

The Group recognize gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

The Group recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

q. Financial instruments

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Group determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each end of reporting period.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

**Pengakuan awal dan pengukuran
(lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

• Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuota

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuota di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

**Initial recognition and measurement
(continued)**

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

• *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or pre-determined payment that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's financial assets classified as loans and receivables, include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, due from a related party, other current financial assets, and security deposits which classified as loans and receivables.

• *Investments in unquoted equity instruments*

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

**Pengakuan awal dan pengukuran
(lanjutan)**

- Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi (lanjutan)

Investasi Perseroan dalam saham Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") termasuk dalam klasifikasi ini.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through"; dan (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

**Initial recognition and measurement
(continued)**

- Investments in unquoted equity instruments (continued)

The Company's investment in Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") shares is included in this classification.

Derecognition

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Impairment

At the end of each reporting period the Group assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Carrying value of financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

**Pengakuan awal dan pengukuran
(lanjutan)**

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak-pihak berelasi, liabilitas keuangan jangka panjang lainnya, pinjaman bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan dan pinjaman dari pihak ketiga.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

**Initial recognition and measurement
(continued)**

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

All of the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, dividends payable, short-term employee benefits liabilities, accrued expense, due to related parties, other non-current liabilities, long-term bank loans, consumer finance liabilities and finance lease liabilities, and loan from a third party.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest bearing financial liabilities measured at amortized cost is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

**4. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perseroan dan entitas anaknya harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

**4. Fair value of financial instruments
(continued)**

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

**4. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

- Tingkat 1 - Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 - Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 - Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perseroan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

r. Segmen usaha

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

**4. Fair value of financial instruments
(continued)**

- Level 1 - Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 - Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

r. Business segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment) or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Segmen usaha (lanjutan)

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 43 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha Grup yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

s. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasury, pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah 6.791.859.801 saham dan 6.791.859.801 saham (Catatan 35).

t. Saham treasury

Perolehan kembali modal saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dicatat dengan menggunakan metode biaya (*cost method*). Saham treasury dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Business segments (continued)

Revenue, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Group, are eliminated as part of the consolidation process.

Information on business segments is presented in Note 43 disclosing the Group's assets and results arising there from on a segmental basis, based on business activities.

s. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the period. The weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2016 and 2015 are 6,791,859,801 shares and 6,791,859,801 shares, respectively (Note 35).

t. Treasury shares

Treasury share is accounted for under the cost method of accounting. Treasury share is stated at acquisition cost and presented as a reduction of equity.

u. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Grup dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No.50 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3q.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar AS.

Penyisihan Kerugian Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3q dan 8.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Group meet the definition set forth in SFAS No. 50 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3q.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Company's functional currency is US Dollar.

The Allowance of Impairment of Receivables

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Notes 3q and 8.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3i dan 15.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Depreciation of fixed assets and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the vessel which could be significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, etc. Residual value of the vessel is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the vessel and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the latest condition of the vessel.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Notes 3i and 15.

Post-employment benefit

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liabilities.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 3p dan 30.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3n dan 32.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3n dan 32.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Post-employment benefit (continued)

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related employment benefits liability.

The key assumption used for determining post-employment liabilities include current market conditions. Additional information is disclosed in Notes 3p and 30.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3n and 32.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 3n and 32.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3q dan 50.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Financial instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilize a different valuation methodology. Any changes in the fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 3q and 50.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. KUASI REORGANISASI

Grup melakukan kuasi reorganisasi untuk merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan akumulasi rugi sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.L.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-718/BL/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang Kuasi Reorganisasi ("Peraturan Kuasi") menggunakan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015. Kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh para pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang telah diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2016 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 dari Firdhonal, S.H., dengan tanggal yang sama.

Grup berkeyakinan bahwa kuasi reorganisasi akan memberikan dampak positif dan prospek yang baik terhadap Grup di masa mendatang, antara lain:

- Memulai awal baru dengan laporan posisi keuangan konsolidasian yang menunjukkan posisi keuangan dan struktur modal yang lebih baik tanpa dibebani defisit masa lampau;
- Meningkatkan kemampuan dalam perolehan pendanaan dalam rangka pengembangan dan ekspansi usaha;
- Memampukan pembayaran dividen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- Meningkatkan minat dan daya tarik investor untuk memiliki saham Perseroan sehingga diharapkan akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan Kuasi, pengeliminasian saldo akumulasi rugi dilakukan menggunakan akun-akun ekuitas yang nilainya positif dengan urutan prioritas sebagai berikut:

- a. Agio saham;
- b. Selisih modal dari transaksi saham treasury;
- c. Selisih kurs atas modal disetor;
- d. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali;
- e. Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali; dan
- f. Modal saham.

Dalam perencanaan usaha kedepan setelah kuasi reorganisasi, manajemen Perseroan memiliki beberapa rencana kegiatan usaha diantaranya melalui penambahan jumlah kapal LNG dan tanker serta pengembangan jasa penyediaan dan pengelolaan awak kapal.

5. QUASI REORGANIZATION

The Group conducted a quasi reorganization in order to restructure its accumulated losses in accordance with Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. IX.L.1 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK decision No. KEP-718/BL/2012 dated December 28, 2012 regarding Quasi Reorganization ("Rule of Quasi") using the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015. The quasi reorganization has been approved by the Company's shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on May 26, 2016 and has been notarized by Notarial Deed No. 8 of Firdhonal, S.H., on the same date.

The Group believes that the quasi reorganization will give positive effects and good prospect to the Group moving forward, among others:

- To have a fresh start consolidated statement of financial position which reflects better financial position and capital structure without being burdened by past deficit;
- To enhance funding capability for the purpose of its business developments and expansions;
- To enable paying dividends according to the prevailing regulation;
- To enhance the interest and attract investors to own the shares of the Company which will eventually increase the liquidity of the Company's share trading in the market.

In accordance with Rule of Quasi, the elimination of the accumulated deficit amount is applied using the positive equity accounts with following priority order:

- a. Share premium;
- b. Difference of capital from treasury stock transactions;
- c. Foreign exchange difference on paid-up capital;
- d. Difference in transaction with non-controlling entity;
- e. Difference in the value transaction between entities under common control; and
- f. Capital stock.

In the future business plan after quasi reorganization, management has several business plans, among others, acquisition of LNG and tanker vessels and the development and provision of crewing services.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. KUASI REORGANISASI (lanjutan)

Eliminasi saldo akumulasi rugi konsolidasian sebesar AS\$95.470.428 dilakukan dengan menggunakan agio saham yang disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor (Catatan 37) yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2015. Kelebihan saldo agio saham setelah eliminasi saldo akumulasi rugi disajikan sebagai sisa agio saham yang termasuk dalam akun tambahan modal disetor di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ringkasan akun-akun ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 sebelum dan setelah kuasi reorganisasi adalah sebagai berikut:

	Sebelum Kuasi Reorganisasi/ Before Quasi Reorganization	Penyesuaian (tidak diaudit)/ Adjustment (unaudited)	Setelah Kuasi Reorganisasi/ After Quasi Reorganization
EKUITAS			
Modal saham	95.964.635	-	95.964.635
Tambahan modal disetor:			
Agio saham	137.849.522	(95.470.428)	42.379.094
Selisih nilai transaksi transaksi restrukturisasi sepengendali	(72.556.671)	-	(72.556.671)
Penghasilan komprehensif lain	(37.323.991)	-	(37.323.991)
Saham treasuri	(10.514.371)	-	(10.514.371)
Akumulasi rugi	(95.470.428)	95.470.428	-
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17.948.696	-	17.948.696
Kepentingan non-pengendali	2.667.987	-	2.667.987
TOTAL EKUITAS	20.616.683	-	20.616.683

5. QUASI REORGANIZATION (continued)

The elimination of accumulated losses of US\$95,470,428 conducted using share premium which is presented as part of additional paid-in capital account (Note 37) recorded by the Group as of December 31, 2015. The excess balance of share premium after elimination of accumulated losses is presented as part of remaining share premium in additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position as part of equity.

The summary of equity accounts included in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015 before and after the quasi reorganization is as follows:

EQUITY
Share capital
Additional paid-in capital:
Share premium
Difference in the value of restructuring transactions between entities
under common control
Other comprehensive income
Treasury shares
Accumulated losses
Total equity attributable to owners of the parent entity
Non-controlling interests
TOTAL EQUITY

6. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

	2016	2015
Kas		
Rupiah		
(Des. 2016: Rp2.511 juta; Des. 2015: Rp3.826 juta)	186.871	277.311
Dolar AS	113.820	24.783
Total kas	300.691	302.094

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows:

Cash on hand
Rupiah
(Dec. 2016: Rp2,511 million; Dec. 2015: Rp3,826 million)
US Dollar
Total cash on hand

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut (lanjutan):

	2016	2015
Bank - pihak-pihak ketiga		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6.269.600	6.377.976
Mizuho Corporate Bank Ltd.	2.523.434	1.877.861
PT Bank Bukopin Tbk.	2.095.274	10.293.595
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	652.200	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	398.354	881.670
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. - Jakarta	7.798	7.798
PT Bank Central Asia Tbk.	4.717	4.777
Industrial Bank of Japan, Limited	4.037	-
Sub-total	11.955.414	19.443.677
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Des. 2016: Rp99.166 juta; Des. 2015: Rp492 juta)	7.380.585	35.669
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (Des. 2016: Rp7.136 juta; Des. 2015: Rp6.721 juta)	531.088	487.173
PT Bank Bukopin Tbk. (Des. 2016: Rp6.303 juta; Des. 2015: Rp4.484 juta)	469.094	325.029
PT BRI Agroniaga Tbk. (Des. 2016: Rp534 juta; Des. 2015: RpNihil)	39.777	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Des. 2016: Rp109 juta; Des. 2015: Rp179 juta)	8.141	12.955
PT Bank Central Asia Tbk. (Des. 2016: Rp53 juta; Des. 2015: Rp39 juta)	3.916	2.857
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (Des. 2016: Rp10 juta; Des. 2015: RpNihil)	750	-
PT Bank MNC Internasional Tbk. (Des. 2016: Rp8 juta; Des. 2015: Rp9 juta)	606	616
PT Bank Permata Tbk. (Des. 2016: Rp1 juta; Des. 2015: Rp1 juta)	47	51
Sub-total	8.434.004	864.350
<u>Yen Jepang</u>		
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. - New York (Des. 2016: JP¥ 896.311 ; Des. 2015: JP¥ 927.336)	7.699	7.699
Total bank	20.397.117	20.315.726

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows (continued):

	2016	2015
Cash in banks - third parties		
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6.269.600	6.377.976
Mizuho Corporate Bank Ltd.	2.523.434	1.877.861
PT Bank Bukopin Tbk.	2.095.274	10.293.595
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	652.200	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	398.354	881.670
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. - Jakarta	7.798	7.798
PT Bank Central Asia Tbk.	4.717	4.777
Industrial Bank of Japan, Limited	4.037	-
Sub-total	11.955.414	19.443.677
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Dec. 2016: Rp99,166 million; Dec. 2015: Rp492 million)	7.380.585	35.669
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (Dec. 2016: Rp7,136 million; Dec. 2015: Rp6,721 million)	531.088	487.173
PT Bank Bukopin Tbk. (Dec. 2016: Rp6,303 million; Dec. 2015: Rp4,484 million)	469.094	325.029
PT BRI Agroniaga Tbk. (Dec. 2016: Rp 534 million; Dec. 2015: RpNil)	39.777	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Dec. 2016: Rp109 million; Dec. 2015: Rp179 million)	8.141	12.955
PT Bank Central Asia Tbk. (Dec. 2016: Rp53 million; Dec. 2015: Rp39 million)	3.916	2.857
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (Dec. 2016: Rp10 million; Dec. 2015: RpNil)	750	-
PT Bank MNC Internasional Tbk. (Dec. 2016: Rp8 million; Dec. 2015: Rp9 million)	606	616
PT Bank Permata Tbk. (Dec. 2016: Rp1 million; Dec. 2015: Rp1 million)	47	51
Sub-total	8.434.004	864.350
<u>Japanese Yen</u>		
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. - New York (Dec. 2016: JP¥ 896,311 ; Dec. 2015: JP¥ 927,382)	7.699	7.699
Total cash in banks	20.397.117	20.315.726

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut (lanjutan):

	2016	2015
Deposito berjangka - tiga bulan atau kurang		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.000.000	-
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (Des. 2016: Rp6.000 juta; Des. 2015: Rp8.300 juta)	446.561	601.667
PT Bank Central Asia Tbk. (Des. 2016: Rp250 juta; Des. 2015: Rp250 juta)	18.607	18.123
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Des. 2016: Rp100 juta; Des. 2015: RpNihil)	7.443	-
PT Bank Bukopin Tbk. (Des. 2016: RpNihil; Des. 2015: Rp9.000 juta)	-	652.410
Sub-total	472.611	1.272.200
Total deposito berjangka	2.472.611	1.272.200
Total kas dan setara kas	23.170.419	21.890.020

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

	2016	2015
Dolar AS	0,75%	-
Rupiah	4,41% - 6,25%	3,44% - 8,00%

Pada tanggal 31 Desember 2016, deposito berjangka yang ditempatkan akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 20 Januari 2017.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows (continued):

	2016	2015
Time deposits - three months or less		
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	-
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (Dec. 2016: Rp6,000million; Dec. 2015: Rp8,300 million)	601.667	601.667
PT Bank Central Asia Tbk. (Dec. 2016: Rp250million; Dec. 2015: Rp250 million)	18.123	18.123
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Dec. 2016: Rp100 million; Dec. 2015: RpNil)	-	-
PT Bank Bukopin Tbk. (Dec. 2016: RpNil; Dec. 2015: Rp9,000 million)	652.410	652.410
Sub-total	1.272.200	1.272.200
Total time deposits	1.272.200	1.272.200
Total cash and cash equivalents	21.890.020	21.890.020

The range of the interest rates per annum for time deposits as follows:

	2016	2015
US Dollar	-	-
Rupiah	4,41% - 6,25%	3,44% - 8,00%

As of December 31, 2016 all time deposits placed will mature on January 20, 2017.

All bank accounts and time deposits are placed in third-party banks.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

7. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

	2016	2015
Bank		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.405.729	-
PT Bank Bukopin Tbk.	588.040	1.053.049
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	100.882	-
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Des. 2016: Rp168 juta; Des. 2015: Rp167 juta)	12.519	12.144
Bagian jangka panjang	2.107.170	1.065.193

Pada tanggal 31 Desember 2016, dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Bukopin Tbk, dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk merupakan sinking fund yang dialokasikan oleh PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), entitas anak, sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit (Catatan 29).

Dana yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sejumlah AS\$12.519 (Des. 2015: AS\$12.144) merupakan kas yang dialokasikan untuk pembayaran dividen yang belum ditarik oleh pemegang saham tertentu.

8. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	2016	2015
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>		
PT Pertamina (Persero)	2.031.630	2.065.323
PT Pelindo Energi Logistik	1.849.195	-
Asia Port Maritime	274.500	274.500
PT Keluarga Jaya Shipping	269.080	262.077
PT Trans Varuna Lancar Indonesia	164.046	161.914
PT Hanochem Shipping	163.145	-
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	609.640	275.467
	5.361.236	3.039.281
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(1.027.544)	(917.288)
	4.333.692	2.121.993
<u>Pihak berelasi:</u>		
PT Humpuss	487.353	745.421
Piutang usaha, neto	4.821.045	2.867.414

7. RESTRICTED FUNDS

The details of restricted funds based on currency and banks are as follows:

	2016	2015
Cash in banks		
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	-
PT Bank Bukopin Tbk.	-	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	-	-
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Dec. 2016: Rp168 million; Dec. 2015: Rp167 million)	12.519	12.144
Non-current portion	1.065.193	1.065.193

As of December 31, 2016, funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Bukopin Tbk, and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. represent sinking funds allocated by PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), a subsidiary, as required in the loan agreements (Note 29).

Fund placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. of US\$12,519 (Dec. 2015: US\$12,144) represents the undrawn balance of a cash reserve for payment of dividends to certain shareholders.

8. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2016	2015
<u>Third parties:</u>		
PT Pertamina (Persero)	2.031.630	2.065.323
PT Pelindo Energi Logistik	1.849.195	-
Asia Port Maritime	274.500	274.500
PT Keluarga Jaya Shipping	269.080	262.077
PT Trans Varuna Lancar Indonesia	164.046	161.914
PT Hanochem Shipping	163.145	-
Others (less than US\$100,000)	609.640	275.467
	5.361.236	3.039.281
Dikurangi: allowance for impairment of receivables	(1.027.544)	(917.288)
	4.333.692	2.121.993
<u>Related party:</u>		
PT Humpuss	487.353	745.421
Trade receivables, net	4.821.045	2.867.414

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha dari PT Pertamina (Persero), PT Pelindo Energi Logistik, PT Keluarga Jaya Shipping, Asia Port Maritime, PT Trans Varuna Lancar Indonesia, dan PT Humpuss, merupakan piutang dari pemberian jasa sewa kapal.

Piutang dari PT Hanochem Shipping merupakan piutang dari pemberian jasa pengelolaan kapal.

Total piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	2016	2015
Belum jatuh tempo	2.601.932	2.098.630
Lewat jatuh tempo:		
- 1 hingga 30 hari	1.809.169	721.734
- 31 hingga 60 hari	23.256	-
- 61 hingga 90 hari	-	-
- lebih dari 90 hari	1.414.232	964.338
	5.848.589	3.784.702
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(1.027.544)	(917.288)
Piutang usaha, neto	4.821.045	2.867.414

Saldo piutang tersebut di atas terdiri atas piutang dalam Dolar AS dan Rupiah sebagai berikut:

	2016	2015
- Dolar AS	3.397.494	3.288.189
- Rupiah (Des. 2016: Rp32.933 juta; Des. 2015: Rp6.849 juta)	2.451.095	496.513
	5.848.589	3.784.702
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(1.027.544)	(917.288)
Piutang usaha, neto	4.821.045	2.867.414

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal tahun	917.288	971.167
Penambahan tahun berjalan	97.039	-
Selisih kurs	13.217	(53.879)
Saldo akhir tahun	1.027.544	917.288

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

The trade receivables from PT Pertamina (Persero), PT Pelindo Energi Logistik, PT Keluarga Jaya Shipping, Asia Port Maritime, PT Trans Varuna Lancar Indonesia, and PT Humpuss, arose from the vessel charter services.

The trade receivables from PT Hanochem Shipping arose from ship management services.

Aging of trade receivables is as follows:

	2016	2015
Belum jatuh tempo	2.601.932	2.098.630
Lewat jatuh tempo:		
- 1 to 30 days	1.809.169	721.734
- 31 to 60 days	23.256	-
- 61 to 90 days	-	-
- over 90 days	1.414.232	964.338
	5.848.589	3.784.702
Dikurangi: allowance for impairment of receivables	(1.027.544)	(917.288)
Trade receivables, net	4.821.045	2.867.414

Trade receivables in US Dollar and Rupiah currencies are as follows:

	2016	2015
- US Dollar	3.397.494	3.288.189
- Rupiah (Dec. 2016: Rp32,933 million; Dec. 2015: Rp6,849 million)	2.451.095	496.513
	5.848.589	3.784.702
Dikurangi: allowance for impairment of receivables	(1.027.544)	(917.288)
Trade receivables, net	4.821.045	2.867.414

The movements in balance of allowance for impairment of receivables are as follows:

	2016	2015
Balance at beginning of year	917.288	971.167
Additions during the year	97.039	-
Foreign exchange difference	13.217	(53.879)
Balance at end of year	1.027.544	917.288

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2016	2015
Bahan bakar kapal	665.650	550.519
Suku cadang dan perlengkapan kapal	172.585	135.000
Minyak pelumas	88.486	45.125
Air bersih	2.790	12.456
	929.511	743.100

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan sebesar AS\$1.283.348.

Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

9. INVENTORIES

Inventories consist of:

Vessel's fuel
Supplies vessel and vessel
spare parts
Lubricating oil
Fresh water

Management believes that allowance for decline in value or obsolescence of inventories is not required, as all inventories are usable.

For the years ended December 31, 2016, the inventories recognized as cost of revenue amounted to US\$1,283,348.

The Group does not insure the inventories considering the type, nature and risks of the inventories.

As of December 31, 2016 and 2015, there is no inventory used as collateral.

10. PIUTANG KEPADA PIHAK BERELASI

	2016	2015
<u>Tidak Lancar:</u>		
PT Humpuss Transportasi Curah	413.892	-
<u>Lancar:</u>		
MCGC II Inc.	-	5.536.648
	413.892	5.536.648

Piutang kepada PT Humpuss Transportasi Curah merupakan pembayaran untuk biaya operasional.

Piutang kepada MCGC II Inc. merupakan pembayaran untuk biaya operasional yang telah dibayar oleh HTI, entitas anak, untuk kapal yang dimiliki oleh MCGC II Inc. (Catatan 40).

Efektif 31 Maret 2016, MCGC II Inc. adalah entitas anak melalui HTK (Catatan 2b).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang kepada pihak berelasi disajikan sebagai aset lancar karena piutang tersebut akan direalisasikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

10. DUE FROM A RELATED PARTY

Non-current:
PT Humpuss Transportasi Curah

Current:
MCGC II Inc.

The amount due from PT Humpuss Transportasi Curah arose for operating expenses.

The amount due from MCGC II Inc. arose from payments made by HTI, a subsidiary, on behalf of MCGC II Inc. for vessel operating expenses (Note 40).

Effective March 31, 2016 MCGC II is a subsidiary through HTK (Note 2b).

As of December 31, 2016 and 2015 due from a related party was presented as current assets since such amount will be settled within period of less than one year.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. PIUTANG KEPADA PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang kepada pihak berelasi dapat tertagih dan penyisihan untuk penurunan nilai dianggap tidak diperlukan.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	2016	2015	
Asuransi dibayar dimuka	282.829	258.402	Prepaid insurance
Sewa	35.390	10.404	Rental
Lain-lain	5.158	900	Others
	323.377	269.706	

12. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Piutang lain-lain - pihak ketiga:			Other receivables - third parties:
- MCGC International Ltd.	3.029.483	2.769.152	MCGC International Ltd. -
- Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd.	1.701.023	-	Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd. -
- Mitsui O.S.K. Lines Ltd. (MOL)	74.502	74.502	Mitsui O.S.K. Lines Ltd. (MOL) -
- Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	139.070	79.427	(less than US\$50,000) Others -
Garansi bank	270.875	-	Bank guarantee
	5.214.953	2.923.081	

Piutang kepada MCGC International Ltd., merupakan piutang atas pembayaran untuk biaya operasional yang telah dibayar oleh HTI, entitas anak, untuk kapal yang dimiliki oleh MCGC International Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang klaim asuransi merupakan klaim Perseroan kepada Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd., sehubungan kerusakan kapal Triputra (sebelumnya kapal Surya Satsuma) milik MCGC II, entitas anak melalui HTK.

Piutang kepada MOL merupakan piutang atas biaya penggantian pengedokan kapal Triputra (sebelumnya kapal Surya Satsuma).

Piutang lain-lain merupakan piutang kepada pihak ketiga lainnya yang jumlahnya secara individu terdiri dari saldo yang tidak melebihi AS\$50.000.

Garansi bank merupakan jaminan atas penawaran kontrak sewa jangka panjang kepada PT PGN LNG Indonesia.

Pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain kepada pihak ketiga dapat tertagih dan penyisihan untuk penurunan nilai dianggap tidak diperlukan.

10. DUE FROM A RELATED PARTY (continued)

At the end of year, the Group's management believes that all due from related party is collectible and an allowance for impairment is not considered necessary.

11. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

12. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consist of:

Receivable from MCGC International Ltd., is receivable arising from payments made by HTI, a subsidiary, on behalf of MCGC International Ltd. for vessel operating.

As of December 31, 2016, insurance claim receivables represent the Company's claim to Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd., in relation to the damages of Triputra vessel (formerly Surya Satsuma vessel), owned by MCGC II, a subsidiary through HTK.

Receivable from MOL is receivables arising from reimbursement for dry docking expense for Triputra vessel (formerly Surya Satsuma vessel).

Other receivables from other third parties which individually consist of amounts of not more than US\$50,000.

Bank guarantee represents collateral of LNG long-term charter hire contract offer to PT PGN LNG Indonesia.

At the end of year, management believes that all other receivables from third parties are collectible and an allowance for impairment is not considered necessary.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET LANCAR LAINNYA

	2016	2015
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>		
Uang muka	84.601	58.829
Lain-lain	850	-
	85.451	58.829

Uang muka merupakan uang muka pembelian suku cadang kapal dan operasional kapal.

13. OTHER CURRENT ASSETS

Third parties:
Advances
Others

Advances represent advances for purchase of spare parts and vessels operations.

14. PENYERTAAN SAHAM

14. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

	%	Nilai tercatat 1 Jan. 2016/ Carrying amount Jan. 1, 2016	2016			
			Penambahan/ Addition	Bagian laba/(rugi)/ Share of profit/(loss)	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Nilai tercatat 31 Des. 2016/ Carrying amount Dec 31, 2016
Investasi dicatat pada nilai perolehan/ Investment carried at cost basis						
Perseroan/The Company						
<u>Metode biaya perolehan/ Cost method</u>						
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	100%	149.004.251	-	-	-	149.004.251
Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment		(149.004.251)	-	-	-	(149.004.251)
Sub-total/Sub-total		-	-	-	-	-
Perusahaan asosiasi/ Associated company						
Perseroan/The Company						
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>						
PT Humpuss Transportasi Curah	60%	9.334.251		(3.407.671)	277.907	6.204.487
Total/Total		9.334.251	-	(3.407.671)	277.908	6.204.487

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

14. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

		2015				
	% kepemilikan/ of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2015/ Carrying amount Jan. 1, 2015	Penambahan/ Addition	Bagian laba/(rugi)/ Share of profit/(loss)	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Nilai tercatat 31 Des. 2015/ Carrying amount Dec. 31, 2015
Investasi dicatat pada nilai perolehan/ Investment carried at cost basis						
Perseroan/The Company						
<i>Metode biaya perolehan/ Cost method</i>						
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	100%	149.004.251	-	-	-	149.004.251
Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment		(149.004.251)	-	-	-	(149.004.251)
Sub-total/Sub-total		-	-	-	-	-
Perusahaan asosiasi/ Associated company						
Perseroan/The Company						
<i>Metode ekuitas/Equity method</i>						
PT Humpuss Transportasi Curah ¹⁾	60%	12.328.249	-	(1.832.507)	(1.161.491)	9.334.251
Entitas anak/Subsidiary						
<i>Metode ekuitas/Equity method</i>						
MCGC II Inc.	45%	14.830	-	(14.830)	-	-
Total/Total		12.343.079	-	(1.847.337)	(1.161.491)	9.334.251

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

The following table illustrates summarized financial information of an associated company:

	2016	2015	
MCGC II Inc. ¹⁾			MCGC II Inc. ¹⁾
Total aset	-	8.877.289	Total assets
Total liabilitas	-	9.003.206	Total liabilities
Pendapatan	-	11.324.877	Revenue
Rugi	-	(158.873)	Loss
PT Humpuss Transportasi Curah			PT Humpuss Transportasi Curah ¹⁾
Total aset	14.877.040	22.077.339	Total assets
Total liabilitas	4.341.303	6.418.799	Total liabilities
Pendapatan	10.535.737	4.211.255	Revenue
Rugi	(5.476.414)	(3.052.886)	Loss

¹⁾ Catatan 2b/Note 2b

Investasi pada MCGC II, entitas asosiasi, merupakan investasi HTK, entitas anak, dengan persentase kepemilikan sebesar 45%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2015, MCGC II Inc. dalam posisi defisiensi modal. Oleh karena itu, saldo investasi di MCGC II Inc. telah diturunkan sampai Rp Nihil pada tanggal tersebut. Efektif 31 Maret 2016, MCGC II Inc. adalah entitas anak melalui HTK (Catatan 2b).

Investment in MCGC II, an associated company, represents the investment of HTK, a subsidiary, involving an ownership interest of 45%. The investment in this associated company is accounted for under the equity method of accounting. As of December 31, 2015, MCGC II Inc. is in capital deficiency position. Accordingly, the balance of investment in MCGC II Inc. has been reduced to Rp Nil as of this date. Effective March 31, 2016, MCGC II is a subsidiary through HTK (Note 2b).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Efektif sejak tanggal 20 Januari 2012, sehubungan dengan perintah likuidasi (*order of winding up*) yang diterbitkan Pengadilan Tinggi Republik Singapura kepada HST (Catatan 49), Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas HST dan entitas anaknya, dan oleh karenanya laporan keuangan konsolidasian HST dan entitas anaknya tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Oleh karena itu, pada tanggal 20 Januari 2012, Perseroan mencatat investasi di HST dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajarnya. Investasi pada saham HST tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif, nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, dan tidak tersedianya laporan keuangan konsolidasian HST pada tanggal 20 Januari 2012, maka manajemen Perseroan mencatat nilai wajar investasi tersebut pada saat hilangnya pengendalian oleh Perseroan sebesar nilai terakhir yang tersedia pada catatan Perseroan yaitu sebesar AS\$149.004.251 (tidak diaudit).

Manajemen meyakini bahwa sejak dimulainya proses likuidasi HST pada tanggal 20 Januari 2012 dan sehubungan dengan permasalahan hukum yang sedang dihadapi oleh HST dan entitas anaknya, tidak terdapat pemulihan atas nilai investasi Perseroan di HST. Oleh karena itu, manajemen Perseroan melakukan penyisihan penurunan nilai penuh atas investasi di HST pada tanggal 20 Januari 2012.

Pada tanggal 30 Desember 2014, Perseroan dan PT Sarana Niaga Buana (SNB) mengadakan Perjanjian Pemindahan Hak atas Saham yang menyepakati efektif sejak tanggal 30 Desember 2014, Perseroan mengalihkan 117.992 sahamnya di HTC atau setara dengan 39,99% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh HTC kepada SNB dan SNB menjadi pemilik sah atas saham HTC tersebut, SNB berhak melakukan tindakan-tindakan sebagai pemegang saham dan pengalihan saham tersebut menyebabkan perubahan pemegang saham pengendali di HTC dari Perseroan kepada SNB. Pada tanggal yang sama, Perseroan, SNB dan pemegang saham minoritas HTC lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa Perseroan dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas HTC kepada SNB. Sehingga efektif sejak tanggal 30 Desember 2014, Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas HTC dan laporan keuangan HTC didekonsolidasi dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan investasi Perseroan di HTC dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal tersebut.

14. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

Effective January 20, 2012, due to order of winding up issued by The High Court of the Republic of Singapore against HST (Note 49), the Company no longer has control over HST and its subsidiary and therefore, HST and its subsidiary's financial statements were not consolidated into the Company's consolidated financial statements.

Therefore, as of January 20, 2012, the Company recorded the investment in HST in statements of financial position at fair value. The investment in HST does not have quoted market prices in an active market, its fair values cannot be reliably measured, and the consolidated financial statements of HST and its subsidiary as of January 20, 2012, were not available, hence the Company's management recorded the fair value of the investment when the Company lose its control at the latest available carrying amount in the Company's record amounting to US\$149,004,251 (unaudited).

Management believes that since the commencement of the liquidation process of HST on January 20, 2012 and in connection with the legal issues that are being faced by HST and its subsidiary, there is no recovery on the carrying value of the Company's investment in HST. Therefore, management provided full impairment on investment in HST on January 20, 2012.

On December 30, 2014, the Company and PT Sarana Niaga Buana (SNB) entered into a Transfer of Shares agreement whereby all parties agreed, effective from December 30, 2014, the Company transferred its 117,992 shares in HTC or equivalent to 39.99% of total issued and fully paid up capital of HTC to SNB and SNB became the valid owner of the HTC's shares, SNB has the right to take actions as shareholders and the share transfer caused change in controlling shareholders of HTC from the Company to SNB. On the same date, the Company, SNB and other minority shareholders of HTC entered into a shareholder agreement which agreed that the Company and the other minority shareholders of HTC fully devolved control over HTC to SNB. Therefore, effective from December 30, 2014, the Company no longer has control over HTC and HTC's financial statements are deconsolidated from the Company's consolidated financial statements and the Company's investment in HTC will be accounted for using the equity method of accounting since that date.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

		2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan ¹⁾ / Additions ¹⁾	Pengurangan dan penyesuaian**/ Disposal and Adjustments ²⁾	Efek Selisih Kurs/Foreign Exchange Effect	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	247.700.861	38.764.845	(1.740.513)	-	284.725.193	Vessels, tugs and barges
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.060.402	225.944	(3.977)	(5.897)	2.276.472	Office furniture and equipment
Kendaraan	853.288	66.543	(82.803)	-	837.028	Vehicles
Peti kemas	134.622	-	-	-	134.622	Container
	250.749.173	39.057.332	(1.827.293)	(5.897)	287.973.315	
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>
Kendaraan	221.258	66.183	-	(1.896)	285.545	Vehicles
Peralatan	-	253.809	-	(7.273)	246.536	Equipment
	250.970.431	39.377.324	(1.827.293)	(15.066)	288.505.396	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	154.070.862	14.125.345	-	-	168.196.207	Vessels, tugs and barges
Perabotan dan perlengkapan kantor	1.959.804	110.355	(3.977)	(1.858)	2.064.324	Office furniture and equipment
Kendaraan	461.769	127.039	(78.592)	-	510.216	Vehicles
Peti kemas	134.622	-	-	-	134.622	Container
	156.627.057	14.362.739	(82.569)	(1.858)	170.905.369	
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>
Kendaraan	95.549	87.163	-	(1.231)	181.481	Vehicles
Peralatan	-	96.480	(61.634)	(2.765)	32.081	Equipment
	156.722.606	14.546.382	(144.203)	(5.854)	171.118.931	
Penurunan nilai	2.392.540	-	-	-	2.392.540	Impairment
	159.115.146	14.546.382	(144.203)	(5.854)	173.511.471	
	91.855.285				114.993.925	

¹⁾ Termasuk penambahan dari akuisisi MCGC II dan PT MCS Internasional (Catatan 2b)/
Includes additional from acquisition of MCGC II and PT MCS Internasional (Note 2b)

²⁾ Termasuk penyesuaian senilai AS\$1.740.513/
Includes adjustments amounting to US\$1,740,513

2015

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	247.740.917	7.906.377	(7.946.433)	247.700.861	Vessels, tugs and barges
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.048.037	47.019	(34.654)	2.060.402	Office furniture and equipment
Kendaraan	774.826	125.688	(47.226)	853.288	Vehicles
Peti kemas	134.622	-	-	134.622	Container
	250.698.402	8.079.084	(8.028.313)	250.749.173	
<u>Aset sewa</u>					<u>Leased assets</u>
Kendaraan	245.857	30.046	(54.645)	221.258	Vehicles
	250.944.259	8.109.130	(8.082.958)	250.970.431	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

	2015 (lanjutan)/continued				
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	153.010.365	9.006.930	(7.946.433)	154.070.862	Vessels, tugs and barges
Perabotan dan perlengkapan kantor	1.963.837	30.621	(34.654)	1.959.804	Office furniture and equipment
Kendaraan	376.976	132.019	(47.226)	461.769	Vehicles
Peti kemas	134.075	547	-	134.622	Container
	155.485.253	9.170.117	(8.028.313)	156.627.057	
<u>Aset sewa</u>					<u>Leased assets</u>
Kendaraan	108.822	41.372	(54.645)	95.549	Vehicles
	155.594.075	9.211.489	(8.082.958)	156.722.606	
Penurunan nilai	2.392.540	-	-	2.392.540	Impairment
	157.986.615	9.211.489	(8.082.958)	159.115.146	
	92.957.644			91.855.285	

Penambahan beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Addition of depreciation expense is allocated to the following:

	2016	2015	
Beban pokok usaha (Catatan 44)	14.125.344	9.007.477	Cost of revenue (Note 44)
Beban umum dan administrasi (Catatan 45)	352.145	204.012	General and administrative (Note 45)
Saldo awal dari akuisisi entitas anak	68.893	-	Beginning balance from acquisition of subsidiary
	14.546.382	9.211.489	

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi kepada nilai perolehan aset tetap oleh Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

No borrowing costs are capitalized to the acquisition cost of fixed assets by the Group for the years ended December 31, 2016 and 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016, kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak terdiri dari:

As of December 31, 2016, vessels owned by the Group consist of:

Jenis Kapal/ Vessel Type	Nama kapal/ Vessel Name	Nilai Buku Neto 31 Desember 2016/ Net Book Value December 31, 2016
Kapal minyak jadi/Oil product vessel	1 Catur Samudra	AS\$252.659
	2 Griya Ambon	AS\$3.594.426
	3 Griya Cirebon	AS\$11.419.583
Kapal minyak mentah/Crude oil vessel	1 Sapta Samudra	AS\$Nihil
Kapal gas alam cair ("LNG")/ Vessel liquefied natural gas ("LNG")	1 Ekaputra	AS\$42.455.516
	2 Triputra	AS\$20.187.395

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak terdiri dari (lanjutan):

Jenis Kapal/ Vessel Type	Nama kapal/ Vessel Name	Nilai Buku Neto 31 Desember 2016/ Net Book Value December 31, 2016
Kapal kimia cair/ <i>Chemical vessel</i>	1 Griya Dayak	AS\$312.000
	2 Griya Flores	AS\$400,000
	3 Griya Melayu	AS\$2.829.507
	4 Griya Borneo	AS\$10.691.351
Kapal tambat/ <i>Mooring boat</i>	1 Eben Haezer	AS\$186.407
Kapal tunda/ <i>Tug boats</i>	1 Semar 81	AS\$5.520.094
	2 Semar 82	AS\$8.175.519
	3 Semar 83	AS\$8.111.989
Total		AS\$114.136.446

15. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2016, vessels owned by the Group consist of (continued):

Rincian aset tetap yang dijual adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets sold are as follows:

	2016	2015	
Harga jual neto	12.800	-	Net proceeds
Nilai buku neto	4.211	-	Net book value
Laba penjualan aset tetap, neto	8.589	-	Income on sale of fixed assets, net

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Grup melakukan penghentian pengakuan kendaraan dengan nilai perolehan sebesar AS\$12.800. Perseroan mengakui laba penjualan aset tetap sebesar AS\$8.589 atas penghentian aset tetap ini.

For years ended December 31, 2016, Group derecognized vehicles with acquisition costs of US\$12,800. The Company recognized income on sale of fixed assets of US\$8,589 on derecognition of these fixed assets

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 29) adalah sebagai berikut:

Vessels pledged to the lenders (Note 29) are as follows:

Perusahaan/ Company	Kreditur/ Lender	Nama Kapal/ Vessel Name
PT Humpuss Transportasi Kimia	PT Bank Bukopin Tbk.	Griya Cirebon (Cross Collateral)
		Griya Borneo
		Semar 81
		Semar 82
		Semar 83
		Griya Ambon (formerly known as Griya Asmat)
		Sapta Samudra
		Griya Flores
		Griya Dayak
		Catur Samudera
	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	Griya Cirebon (Cross Collateral)
		Griya Melayu
	PT Bank Negara Indonesia (Persero)	Ekaputra

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa kendaraan milik Grup dengan total nilai buku pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar AS\$146.973 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 29).

Kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$105.529.823 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah senilai AS\$18.526.275.

Nilai wajar untuk beberapa kapal dengan total nilai buku sebesar AS\$57.431.840 per tanggal 31 Desember 2016 sebesar AS\$67.784.356. Total nilai buku kapal dan aset tetap lainnya yang tidak dilakukan penilaian nilai wajar per tanggal 31 Desember 2016 sebesar AS\$56.704.604. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan nilai buku aset tetap tersebut.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penambahan atas penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 14 Desember 2015, PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") dan MCGC II menandatangani Master Sale and Purchase Agreement ("MSPA") dimana BIS setuju untuk membeli kapal Surya Satsuma dengan harga beli sebesar AS\$20.000.000. Transaksi penjualan kapal berlaku efektif pada tanggal 31 Maret 2016.

Pada tanggal 17 Februari 2016, PT Utama Trans Kencana ("HTK2") menandatangani *Memorandum of Agreement* ("MoA") dengan Seachem Transport Co., Ltd, pihak ketiga, untuk membeli kapal Griya Melayu dari Seachem Transport Co., Ltd dengan harga jual sebesar AS\$2.800.000. Transaksi jual beli kapal berlaku efektif pada tanggal Berita Acara Serah Terima yaitu pada tanggal 25 Maret 2016.

Pada tanggal 1 Agustus 2016, Perseroan menandatangani MoA dengan Asahi Tanker Co. Ltd dan Solar Shipping and Trading S.A. of Panama untuk membeli kapal Griya Cirebon dengan harga jual sebesar AS\$11.625.000. Tanggal jual beli kapal berlaku efektif pada tanggal Berita Acara Serah Terima yaitu pada tanggal 6 September 2016.

15. FIXED ASSETS (continued)

Several vehicles owned by the Group with a total net book values of US\$146,973 as of December 31, 2016, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 29).

The owned vessels have been insured for US\$105,529,823 to cover losses from hull and machineries vessel damage.

The Group's management believe that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

As of December 31, 2016, the acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still in use amounted to US\$18,526,275.

The fair value of certain vessels with total net book value of US\$57,431,840 as of December 31, 2016 amounted to US\$67,784,356. Total net book value of vessels and other fixed assets whose fair value were not measured as of December 31, 2016, amounted to US\$56,704,604. The Group's management believe that there is no significant difference between the fair value and net book value of such fixed assets.

The Group's management believe that there was no addition to impairment loss of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

On December 14, 2015, PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") and MCGC II, entered into a Master Sale and Purchase Agreement ("MSPA"), whereby BIS agreed to purchase Surya Satsuma vessel with the purchase price of US\$20,000,000. The effective date of the vessel sale transaction was March 31, 2016.

On Februari 17, 2016, the PT Utama Trans Kencana ("HTK2") entered into a Memorandum of Agreement ("MoA") with Seachem Transport Co., Ltd, a third party, to purchase the Griya Melayu vessel from Seachem Transport Co., Ltd for a price of US\$2,800,000. The effective date of the vessel sale and purchase transaction of March 25, 2016 was based on the date of Minutes of Handover.

On August 1, 2016, the Company entered into a MoA with Asahi Tanker Co. Ltd dan Solar Shipping and Trading S.A. of Panama, Ltd, a third party, to purchase the Griya Cirebon vessel from Asahi Tanker Co., Ltd for a price of US\$11,625,000. The effective date of the vessel sale and purchase transaction of September 6, 2016 was based on the date of Protocol of Delivery Acceptance.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. BEBAN TANGGUHAN

Rincian beban tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Jaminan pelaksanaan	77.000
Perangkat lunak	6.585
Keanggotaan	775
Dikurangi akumulasi amortisasi	(14.383)
Beban tangguhan, neto	<u>69.977</u>

Pada tanggal 31 Desember 2016, jaminan merupakan uang jaminan yang ditempatkan di PT Bank Bukopin Tbk. oleh HTK, entitas anak, terkait dengan tender kontrak sewa kapal dengan PT Pelindo Energi Logistik.

17. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2016</u>
Garansi bank	1.100.000
Jaminan sewa kantor	46.614
Lain-lain	21.653
	<u>1.168.267</u>

Garansi bank pada tanggal 31 Desember 2016 merupakan jaminan atas kontrak sewa kapal jangka panjang kepada PT Pelindo Energi Logistik sebesar US\$1.100.000.

18. UANG MUKA INVESTASI

Uang muka investasi pada tanggal 31 Desember 2016 merupakan uang muka kepada PT Unggul Lestari Buana ("ULB"), pihak ketiga, sehubungan dengan keikutsertaan entitas anak dalam tender pengadaan jasa transportasi kapal gas LNG.

19. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup, dan (ii) utang atas biaya pengedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup.

16. DEFERRED CHARGES

The details of deferred charges are as follows:

	<u>2015</u>	
	-	<i>Irrevocable performance bond</i>
	16.074	<i>Software</i>
	-	<i>Membership</i>
	(9.924)	<i>Less accumulated amortization</i>
	<u>6.150</u>	<i>Deferred charges, net</i>

As of December 31, 2016, performance bond represents security deposits placed in PT Bank Bukopin Tbk. by HTK, a subsidiary, related to vessel time charter tender with PT Pelindo Energi Logistik.

17. SECURITY DEPOSITS

This account consists of:

	<u>2015</u>	
	-	<i>Bank guarantee</i>
	35.574	<i>Office rental deposits</i>
	55.087	<i>Others</i>
	<u>90.661</u>	

Bank guarantee as of December 31, 2016 represents collateral of LNG long-term charter hire contract for PT Pelindo Energi Logistik amounting to US\$1,100,000.

18. ADVANCES FOR INVESTMENT

Advances for investment as of December 31, 2016 represent advances to PT Unggul Lestari Buana ("ULB"), a third party, in relation to the participation of a subsidiary in the procurement of LNG vessel transportation services.

19. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables to third parties involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group, and (ii) docking expenses payable for vessels owned by the Group.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>		
- Dolar AS	3.775.444	1.291.188
- Rupiah (Des. 2016: Rp26.594 juta; Des. 2015: Rp6.918 juta)	1.979.295	501.466
- Dolar Singapura (Des. 2016: SG\$35.778; Des. 2015: SG\$142.377)	24.762	100.641
- Euro (Des. 2016: EUR275; Des. 2015: EUR708)	289	775
- Yen Jepang (Des. 2016: JP¥733; Des. 2015: JP¥184.249.735)	7	1.529.616
	5.779.797	3.423.686

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 51.

19. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables by currency are as follows:

	2016	2015
<u>Third parties:</u>		
US Dollar - Rupiah - (Dec. 2016: Rp26,594 million; Dec. 2015: Rp6,918 million)	1.291.188	501.466
Singapore Dollar - (Dec. 2016: SG\$35,778; Dec. 2015: SG\$142,377)	24.762	100.641
Euro - (Dec. 2016: EUR275; Dec. 2015: EUR708)	289	775
Japanese Yen - (Dec. 2016: JP¥733; Dec. 2015: JP¥184,249,735)	7	1.529.616
	3.423.686	3.423.686

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanation on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 51.

20. UTANG DIVIDEN

	2016	2015
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>		
Pemegang saham perseroan lainnya	7.066	7.383

Utang dividen kepada pemegang saham Perseroan lainnya merupakan utang yang telah dicadangkan dana pembayarannya pada rekening bank Perseroan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 7).

20. DIVIDENDS PAYABLE

Third parties:
The Company's other shareholders

The dividends payable to the Company's other shareholders represent dividends for which payment funds have been reserved in the Company's bank account at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 7).

21. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>		
- Pacific LNG Transport Ltd.	1.974.893	991.921
- Mitsui O.S.K. Lines Ltd.	193.140	-
- Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	600.315	464.472
	2.768.348	1.456.393

21. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Third parties:
Pacific LNG Transport Ltd. -
Mitsui O.S.K. Lines Ltd. -
Others -
(less than US\$50,000)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

21. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang kepada Pacific LNG Transport Ltd. ("PLT"), pihak ketiga, merupakan utang Humolco Trans Inc ("Humolco"), entitas anak, sehubungan dengan uang muka yang diterima dari PLT untuk biaya-biaya yang timbul atas nama PLT sesuai dengan perjanjian manajemen kapal oleh Humolco.

Utang kepada Mitsui O.S.K. Lines Ltd ("MOL"), pihak ketiga, merupakan utang Humolco, entitas anak, terutama sehubungan dengan likuidasi Cometco Shipping Inc.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari iuran dana pensiun dan iuran jaminan sosial tenaga kerja.

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Operasi kapal	649.918	10.407.931	Vessel operations
Jasa profesional	395.353	226.731	Professional fees
Bunga	160.147	126.767	Interest
Lain-lain	2.489.374	4.716.002	Others
	3.694.792	15.477.431	

24. UANG MUKA DITERIMA

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan Grup, pihak-pihak ketiga, yang jumlahnya secara individu terdiri dari saldo yang masing-masing tidak melebihi AS\$20.000 dan AS\$100.000.

21. OTHER PAYABLES (continued)

Payables to Pacific LNG Transport Ltd. ("PLT"), a third party, is payables of Humolco Trans Inc ("Humolco"), a subsidiary which represents advance received from PLT for expenses incurred on behalf of PLT pursuant to the terms of the ship management agreements with Humolco.

Payables to Mitsui O.S.K. Lines Ltd ("MOL"), a third party, is payables of Humolco, a subsidiary, which mainly represents payable related to the liquidation of Cometco Shipping Inc.

22. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account represents short-term employee benefits liability consisting of amount payable for pension funds contribution and employee social security.

23. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

24. ADVANCES RECEIVED

As of December 31, 2016 and 2015 this account represents advance received from the Group's customers, third parties, which individually consists of amounts of not more than US\$20,000 and US\$100,000, respectively.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Rincian pendapatan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal	6.499.274	1.466.620	<i>Beginning balance</i>
- Penambahan	949.699	6.070.730	<i>Additions -</i>
- Pengurangan	(1.761.653)	-	<i>Deduction -</i>
- Amortisasi	(2.948.978)	(1.038.076)	<i>Amortization -</i>
Saldo akhir tahun	2.738.342	6.499.274	<i>Balance at end of year</i>
Dikurangi: bagian yang dimanfaatkan dalam waktu satu tahun	(2.056.992)	(3.781.663)	<i>Less : portion to be utilized within one year</i>
Bagian jangka panjang	681.350	2.717.611	<i>Long-term portion</i>

Pendapatan ditangguhkan merupakan tagihan pendapatan kontrak sewa kapal dari PT Pertamina (Persero) dan penyewa lainnya untuk tahun buku berikutnya dan penerimaan dimuka yang akan dicatat sebagai pendapatan pada saat biaya yang terkait dengan penerimaan tersebut dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

25. DEFERRED INCOME

The details of deferred income are as follows:

Deferred income represents time charter income invoiced to PT Pertamina (Persero) and other charterers relating to the following financial year and advance billings which will be recognized as income when the related expenses are recorded in the consolidated financial statements.

26. UTANG KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI

	2016	2015	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Humpuss	522.005	520.166	<i>PT Humpuss</i>
PT Humpuss Trading	74.665	1.861	<i>PT Humpuss Trading</i>
PT Humpuss Transportasi Curah	5.469	665.413	<i>PT Humpuss Transportasi Curah</i>
PT MCS Internasional	-	97.499	<i>PT MCS Internasional</i>
	602.139	1.284.939	

Utang ke PT Humpuss, PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), PT MCS Internasional ("MCSI") dan PT Humpuss Trading sehubungan pembayaran biaya operasional atas nama Grup. Efektif 10 November 2016, MCSI adalah entitas anak melalui PT MISI Utama Internasional ("MISI") (Catatan 2b).

26. DUE TO RELATED PARTIES

Payables to PT Humpuss, PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), PT MCS Internasional ("MCSI") and PT Humpuss Trading are for payments of operational expenses on behalf of the Group. Effective November 10, 2016, MCSI is a subsidiary through PT MISI Utama Internasional ("MISI") (Note 2b).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Grup melakukan perjanjian sewa pembiayaan dalam mata uang Rupiah untuk pengadaan kendaraan. Rincian liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Kendaraan:		
PT Multi Integra	198.910	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	15.880	45.549
Total liabilitas sewa pembiayaan	214.790	45.549
Dikurangi bagian jangka pendek	(45.347)	(30.082)
Bagian jangka panjang	169.443	15.467

Pada November 2015, PT MCS Internasional ("MCSI"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Multi Integra, pihak ketiga, untuk penyediaan satu set peralatan. Jangka waktu perjanjian adalah empat tahun dimulai dari November 2015 sampai dengan November 2019 dengan cicilan per tahun sebesar Rp700 juta dan dengan opsi untuk membeli peralatan tersebut pada akhir periode sebesar Rp1.040 juta.

Pada bulan Juli 2013 dan Juni 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia sebesar Rp1,778 juta untuk pembelian kendaraan bermotor dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2016 dan Juni 2019. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga 4,75% - 5,4% per tahun. Saldo terutang untuk 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp214 juta atau setara dengan AS\$15.880 (2015: AS\$45.549). Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp415 juta atau setara dengan AS\$31.160

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Dalam satu tahun	22.876	32.899
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	244.561	17.630
Minimum pembayaran sewa	267.437	50.529
Dikurangi bagian bunga	(52.647)	(4.980)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	214.790	45.549
Bagian jangka pendek	(45.347)	(30.082)
Bagian jangka panjang	169.443	15.467

27. FINANCE LEASE LIABILITIES

The Group entered into finance lease agreements denominated in Rupiah for procurement of vehicles. The details of finance lease liabilities are as follows:

	2016	2015
Vehicles:		
PT Multi Integra	-	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	45.549	45.549
Total finance lease liabilities	45.549	45.549
Less current portion	(30.082)	(30.082)
Long-term portion	15.467	15.467

In November 2015, PT MCS Internasional ("MCSI"), a subsidiary entered into an agreement with PT Multi Integra, a third party, for procurement of one set of equipment. The term of the contract is for four years starting from November 2015 up to November 2019 with annual instalment of Rp700 million and with an option to buy the equipment at the end of the term of Rp1,040 million.

In July 2013 and June 2015, the Company obtained consumer finance credit facilities from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia amounted to Rp1,778 million for the purchase of motor vehicles will due in June 2016 and June 2019. This facility bears interest at the rate of 4.75% - 5.4% per annum. The outstanding balance as of December 31, 2016 amounted to Rp214 million or equivalent to US\$15,880 (2015: US\$45,549). Total installments made for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp415 million or equivalent to US\$31,160.

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of net minimum lease payments are as follows:

	2016	2015
Within one year	22.876	32.899
After one year but not more than five years	244.561	17.630
Minimum lease payments	267.437	50.529
Less interest portion	(52.647)	(4.980)
Present value of minimum lease payments	214.790	45.549
Current portion	(45.347)	(30.082)
Long-term portion	169.443	15.467

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Liabilitas sewa pembiayaan dijamin oleh kendaraan yang diperoleh melalui liabilitas sewa pembiayaan.

Liabilitas sewa pembiayaan dikenakan bunga berkisar antara 4,75% sampai dengan 6,3% per tahun.

27. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)

Finance lease liabilities are secured by vehicles acquired through finance lease liabilities.

Finance lease liabilities bear interest at rates ranging from 4.75% to 6.3% per annum.

28. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

28. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current portion</i>	Total/ Total	
Saldo per 31 Desember 2016				Balance as of December 31, 2016
PT BII Finance	9.838	8.118	17.956	PT BII Finance
PT BCA Finance	6.522	-	6.522	PT BCA Finance
	16.360	8.118	24.478	
Saldo per 31 Desember 2015				Balance as of December 31, 2015
PT BCA Finance	14.190	6.353	20.543	PT BCA Finance

PT BCA Finance

• **Fasilitas Pinjaman Kredit**

Pada bulan Juni 2014, Perseroan mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance ("BCA Finance") sebesar Rp560 juta atau setara dengan AS\$47.700 untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jangka waktu pembiayaan adalah 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Mei 2017.

Fasilitas pembiayaan kredit ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 5,1% per tahun. Saldo terutang untuk 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp88 juta atau setara dengan AS\$6.522 (2015: AS\$20.543).

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp196 juta atau setara dengan AS\$14.698.

PT BCA Finance

• **Credit loan facility**

In June 2014, the Company obtained consumer financing credit facility from PT BCA Finance ("BCA Finance") amounting to Rp560 million or equivalent to US\$47,700 for purchase of motor vehicle which is repayable for 36 months, respectively, from the date of the receiving of the facility and will be due in May 2017.

This facility is secured by the purchased vehicles and bears interest at the rate of 5.1% per annum. The outstanding balance as of December 31, 2016 amounted to Rp88 million or equivalent to US\$6,522 (2015: US\$20,543).

Total installments made for the year ended December 31, 2016, amounted to Rp196 million or equivalent to US\$14,698.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT BII Finance

• **Fasilitas Pinjaman Kredit**

Pada bulan October 2013, PT MCS Internasional ("MCSI"), entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari PT BII Finance Center sebesar Rp993 juta untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jangka waktu pembiayaan adalah 60 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan September 2018.

Fasilitas pembiayaan kredit ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 9,8% per tahun. Saldo terutang untuk 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp241 juta atau setara dengan AS\$17.956 (2015: AS\$Nihil).

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp122 juta atau setara dengan AS\$9.197.

28. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

PT BII Finance

• **Credit loan facility**

In October 2013, PT MCS Internasional ("MCSI"), a subsidiary obtained consumer finance credit facilities from PT BII Finance Center amounted to Rp993 million for the purchase of motor vehicles which is repayable for 60 months from the date of the receiving of the facility up to September 2018.

This facility is secured by the purchased vehicles and bears interest at the rate of 9.8% per annum. The outstanding balance as of December 31, 2016 amounted to Rp241 million or equivalent to US\$17,956 (2015: US\$Nil).

Total installments made for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp122 million or equivalent to US\$9,197.

29. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

29. LONG-TERM BANK LOANS

	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current portion</i>	Total/ <i>Total</i>	
31 December 2016				December 31, 2016
PT Bank Bukopin Tbk.				PT Bank Bukopin Tbk.
Dolar AS	4.832.357	20.356.138	25.188.495	US Dollar
Rupiah	80.482	129.726	210.208	Rupiah
PT Bank Muamalat				PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk. - Dolar AS	2.938.035	3.156.491	6.094.526	Indonesia Tbk. - US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. - Dolar AS	6.777.778	20.333.333	27.111.111	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. - US Dollar
	14.628.652	43.975.688	58.604.340	
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(265.170)	(361.551)	(626.721)	Unamortized cost of loans
	14.363.482	43.614.137	57.977.619	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current portion</i>	Total/ Total
31 Desember 2015			
PT Bank Bukopin Tbk.			
Dolar AS	9.111.907	25.914.550	35.026.457
Rupiah	62.801	166.804	229.605
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. - Dolar AS	2.400.000	3.600.000	6.000.000
	11.574.708	29.681.354	41.256.062

December 31, 2015
PT Bank Bukopin Tbk.
US Dollar
Rupiah
PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk. - US Dollar

PT Bank Bukopin Tbk. ("Bukopin")

• **Fasilitas Kredit Pembelian Mobil**

Pada bulan Oktober 2010, Perseroan dan entitas anak tertentu mendapatkan fasilitas kredit untuk pembelian mobil dari Bukopin dengan nilai maksimum fasilitas Rp4.000 juta untuk jangka waktu pembiayaan antara 48 bulan sampai dengan 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo antara bulan Oktober 2014 sampai dengan Juni 2019.

Grup telah menggunakan seluruh fasilitas ini untuk membeli beberapa kendaraan.

Fasilitas-fasilitas pembiayaan kredit ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 5,5% sampai 6,2% (2015: 5,5% sampai 6,2%) per tahun.

Di tahun 2015, HTK, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit baru untuk pembelian mobil dari Bukopin dengan nilai maksimum fasilitas Rp1.220 juta untuk jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo antara bulan Desember 2019 sampai dengan Agustus 2020.

HTK telah menggunakan seluruh fasilitas ini untuk membeli kendaraan.

Fasilitas-fasilitas pembiayaan kredit ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 6,34% sampai 7,43% (2015: 6,34% sampai 7,43%) per tahun.

PT Bank Bukopin Tbk. ("Bukopin")

• **Car Ownership Credit Facilities**

In October 2010, the Company and certain subsidiary obtained car ownership credit facilities from Bukopin for a maximum amount of Rp4,000 million, which is repayable ranging from 48 months to 60 months, from the date of the withdrawal of the facilities and will be due ranging from October 2014 to June 2019.

The Group has fully utilized these facilities to purchase several vehicles.

These facilities are secured by the purchased vehicles. These facilities bears interest at rates ranging from 5.5% to 6.2% (2015: 5.5% to 6.2%) per annum.

In 2015, HTK, a subsidiary, obtained new car ownership credit facilities from Bukopin for a maximum amount of Rp1,220 million, which is repayable in 60 months, from the date of the withdrawal of the facilities and will be due ranging from December 2019 to August 2020.

HTK has fully utilized these facilities to purchase vehicles

These facilities are secured by the purchased vehicles. This facility bears interest at rates ranging from 6.34% to 7.43% (2015: 6.34% to 7.43%) per annum.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk. (lanjutan)

• **Fasilitas Kredit Pembelian Mobil (lanjutan)**

Di tahun 2016, HTK, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit baru untuk pembelian mobil dari Bukopin dengan nilai maksimum fasilitas Rp659 juta untuk jangka waktu 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo antara bulan Maret 2020 sampai dengan Juni 2020.

HTK telah menggunakan seluruh fasilitas ini untuk membeli kendaraan.

Fasilitas pembiayaan kredit ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 6,77% sampai 13,04% per tahun.

Saldo terutang untuk seluruh fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp3.021 juta atau setara dengan AS\$210.216 (2015: Rp3.167 juta atau setara dengan AS\$229.605).

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.141 juta atau setara dengan AS\$85.652.

• **Fasilitas Pinjaman Investasi I**

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 dari Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., tanggal 14 Desember 2010, HTK, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berjangka untuk pengembangan usaha dari Bukopin dengan nilai pinjaman sebesar AS\$39.000.000. Pada tanggal 21 Desember 2012, Bukopin merubah nilai pinjaman menjadi AS\$36.900.000. Fasilitas ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 7,5% per tahun (Des. 2015: 7,5% per tahun) dengan pelunasan dilakukan secara bulanan yang dimulai pada tanggal 30 Juli 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. XLVI/122/BUKI/ADD-PK-INST/VII2016, tanggal 26 Juli 2016, Bukopin menyetujui untuk menurunkan batas kredit menjadi AS\$18.716.614 dan merubah ketentuan fasilitas kredit investasi.

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk. (continued)

• **Car Ownership Credit Facilities (continued)**

In 2016 HTK, a subsidiary, obtained new car ownership credit facilities from Bukopin for a maximum amount of Rp659 million, which is repayable in 48 months, from the date of the withdrawal of the facilities and will be due ranging from March 2020 to June 2020.

HTK has fully utilized this facility to purchase vehicles.

This facility is secured by the purchased vehicles and bears interest at rates ranging from 6.77% to 13.04% per annum.

The outstanding balances for entire facilities as of December 31, 2016 amounted to Rp3,021 million or equivalent with AS\$210,216 (2015: Rp3,167 million or equivalent with US\$229,605).

Total installments made for the twelve months period ended December 31, 2016 amounted to Rp1,141 million or equivalent to US\$85,652.

• **Investment Loan Facility I**

Based on Notarial Deed No. 38 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., dated on December 14, 2010, HTK, a subsidiary, obtained a term loan credit facility amounting to US\$39,000,000 from Bukopin for expanding its business. On December 21, 2012, Bukopin amended the credit facility to be US\$36,900,000. This facility is subject to interest at the rate of 7.5% per annum (Dec. 2015: 7.5% per annum) and repayable by monthly installments starting on July 30, 2011 until December 31, 2018.

Based on Credit Facility Agreement No. XLVI/122/BUKI/ADD-PK-INST/VII2016, dated July 26, 2016, Bukopin agreed to change the plafond of facility to US\$18,716,614 and change the investment credit facility.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk. (lanjutan)

• **Fasilitas Pinjaman Investasi I (lanjutan)**

Fasilitas kredit ini dijamin oleh:

1. Hipotik atas kapal Sapta Samudra, Griya Flores, Griya Dayak, Griya Ambon dan Eben Haezer milik HTK.
2. Hipotik atas Kapal Semar 81, Semar 82, dan Semar 83 milik PT Baraka Alam Sari ("BAS"), entitas anak.
3. Hipotik atas Kapal Catur Samudra milik Perseroan.

Perjanjian pinjaman mengatur beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

- a. Pinjaman ini khusus digunakan untuk pengembangan usaha HTK.
- b. Menyerahkan *standing instruction* dari CSI dan SDI yang menyatakan bahwa pembayaran dividen dibayarkan ke rekening milik HTK di Bukopin.
- c. Menyerahkan *standing instruction* dari PT Nusantara Regas, pihak ketiga, yang menyatakan bahwa pembayaran kapal *Harbour Tug* dibayarkan ke rekening milik HTK di Bukopin.
- d. Tidak memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain dan anggota Group kecuali dalam rangka menjalankan usaha HTK sehari-hari.
- e. Tidak diperkenankan melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari Pemegang Saham.
- f. Menempatkan dana cadangan (*sinking fund*) di rekening HTK di Bukopin minimal senilai kewajiban bunga dalam 1 (satu) bulan.
- g. Menjaga rasio jaminan minimal 1:1,25 berdasarkan nilai pasar.

Pada tanggal 31 December 2016, HTK telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan oleh Bukopin.

Fasilitas kredit ini *cross collateral* dengan Fasilitas Pinjaman Investasi II, dan Fasilitas Pinjaman Modal Kerja I dan II.

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk. (continued)

• **Investment Loan Facility I (continued)**

This loan facility is secured by:

1. Mortgage on Sapta Samudra, Griya Dayak, Griya Flores, Griya Ambon, and Eben Haezer vessels owned by HTK.
2. Mortgage on Semar 81, Semar 82, and Semar 83 vessels owned by PT Baraka Alam Sari ("BAS"), a subsidiary.
3. Mortgage on Catur Samudra vessel owned by the Company.

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:

- a. This loan is specifically used for business expansion purpose of HTK.
- b. Submit standing instruction from CSI and SDI which stipulates payment of dividend should be paid to HTK's account in Bukopin.
- c. Submit standing instruction from PT Nusantara Regas, a third party, which stipulates payment of Harbour Tug vessel should be paid to HTK's account in Bukopin.
- d. Not allowed to provide loan to or receive a loan from other party and company within the group, except for the purposes of HTK's day-to-day operation.
- e. Not allowed to make repayments and/or settlement of loans obtained from the Shareholders.
- f. Place a sinking fund in HTK's account in Bukopin at minimum 1 (one) month interest obligation.
- g. Maintain security ratio minimum 1:1.25 based on market value.

As of December 31, 2016, HTK has fulfilled with all covenants required by Bukopin.

This loan facility is cross collateral with Investment Loan Facility II and Investment Working Capital Loan Facilities I and II.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk. (lanjutan)

• **Fasilitas Pinjaman Investasi I (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar AS\$13.838.252 (Des. 2015: AS\$29.900.000).

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$16.061.748 (Des. 2015: AS\$2.800.000).

• **Fasilitas Pinjaman Modal Kerja I**

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 dari Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., tanggal 29 November 2010, HTK, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Bukopin untuk modal kerja pembelian suku cadang kapal dan biaya operasional dengan nilai pinjaman sebesar AS\$3.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 8,5% (Des. 2015: 8,5%) per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2014.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 12365/DKM/IX/2014, tanggal 25 September 2014, Bukopin menyetujui untuk merubah bentuk fasilitas dari regular menjadi cicilan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 dari Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., tanggal 15 Oktober 2014, Bukopin menyetujui untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo fasilitas kredit hingga 29 November 2018.

Fasilitas kredit ini *cross collateral* dengan Fasilitas Pinjaman Investasi I dan II dan Fasilitas Pinjaman Modal Kerja II.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTK pada tanggal 27 Juli 2016.

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah AS\$2.286.391 (Des. 2015: AS\$661.042)

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk. (continued)

• **Investment Loan Facility I (continued)**

As of December 31, 2016, the outstanding amount of this credit facility amounted to US\$13,838,252 (Dec. 2015: US\$29,900,000).

Total installments made for the twelve-month period ended December 31, 2016 amounted to US\$16,061,748 (Dec. 2015: US\$2,800,000).

• **Working Capital Loan Facility I**

Based on Notarial Deed No. 28 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., dated November 29, 2010, HTK, a subsidiary, obtained a working capital facility from Bukopin amounting to US\$3,000,000 for the purchase of vessel spare parts and operational costs. This loan is subject to interest at the rate of 8.5% (Dec. 2015: 8.5%) per annum and will mature on November 29, 2014.

Based on Credit Facility Agreement No. 12365/DKM/IX/2014, dated September 25, 2014, Bukopin agreed to change the form of facility from regular credit to installment.

Based on Notarial Deed No. 25 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., dated October 15, 2014, Bukopin agreed to extend the maturity date of the credit facility up to November 29, 2018.

This loan facility is cross collateral with Investment Loan Facilities I and II and Investment Working Capital Loan Facility II.

This loan facility was fully settled by the HTK on July 27, 2016.

Total installments made for the twelve month period ended December 31, 2016 amounted to US\$2,286,391 (Des. 2015: US\$661,042).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk. (lanjutan)

• **Fasilitas Pinjaman Modal Kerja II**

Berdasarkan Akta Notaris No.77 dari Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., tanggal 28 Desember 2012, HTK, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Bukopin untuk pembelian suku cadang kapal dan biaya operasional dengan nilai pinjaman sebesar AS\$4.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 8,5% (Des. 2015: 8,5%) per tahun dan jatuh tempo pada Januari 2017.

Fasilitas kredit ini *cross collateral* dengan Fasilitas Pinjaman Investasi I dan II dan Fasilitas Pinjaman Modal Kerja I.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTK pada tanggal 27 Juli 2016.

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$1.375.072 (Des. 2015: AS\$1.160.626).

• **Fasilitas Pinjaman Modal Kerja III**

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 dari Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., tanggal 15 Oktober 2014, HTK, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Bukopin untuk modal kerja pembelian suku cadang kapal dan biaya operasional dengan nilai pinjaman sebesar AS\$1.972.000. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 8,5% (Des. 2015: 8,5%) per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2018.

Fasilitas kredit ini *cross collateral* dengan Fasilitas Pinjaman Investasi I dan II dan Fasilitas Pinjaman Modal Kerja I dan II.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTK pada tanggal 27 Juli 2016.

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$1.464.999 (Des. 2015: AS\$437.645).

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk. (continued)

• **Working Capital Loan Facility II**

Based on Notarial Deed No. 77 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., dated December 28, 2012, HTK, a subsidiary, obtained a working capital facility amounting to US\$4,500,000 from Bukopin for the purchase of vessel spare parts and operational costs. The loan is subject to interest at the rate of 8.5% (Dec. 2015: 8.5%) per annum and will mature on January 2017.

This loan facility is cross collateral with Investment Loan Facilities I and II and Investment Working Capital Loan Facility I.

This loan facility was fully settled by HTK on July 27, 2016.

Total installments made for years ended December 31, 2016 amounted to US\$1,375,072 (Dec. 2015: US\$1,160,626).

• **Working Capital Loan Facility III**

Based on Notarial Deed No. 23 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., dated October 15, 2014, HTK, a subsidiary, obtained a working capital facility from Bukopin amounting to US\$1,972,000 for the purchase of vessel spare parts and operational costs. This loan is subject to interest at the rate of 8.5% (Dec. 2015: 8.5%) per annum and will mature on October 31, 2018.

This loan facility is cross collateral with Investment Loan Facilities I and II and Investment Working Capital Loan Facilities I and II.

This loan facility was fully settled by the HTK on July 27, 2016.

Total installments made for years ended December 31, 2016 amounted to US\$1,464,999 (Dec. 2015: US\$437,645).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk.

• **Fasilitas Pinjaman Investasi III**

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 dari Nurani Zachman, SH, M.Hum., tanggal 26 August 2016, HTK, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berjangka untuk pendanaan kembali (*re-financing*) pembelian kapal dari Bukopin dengan nilai pinjaman sebesar AS\$12.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun dengan pelunasan dilakukan secara bulanan yang dimulai pada Agustus 26, 2016 sampai dengan Agustus 26, 2021.

Fasilitas kredit ini dijamin oleh:

1. Hipotik atas kapal Sapta Samudera milik HTK, entitas anak.
2. Hipotik atas kapal Griya Flores milik HTK, entitas anak.
3. Hipotik atas kapal Griya Asmat milik HTK, entitas anak.
4. Hipotik atas kapal Griya Dayak milik HTK, entitas anak.
5. Hipotik atas 1 kapal yang akan dibeli and terdaftar atas nama PT Hutama Trans Kencana ("HTK2"), entitas anak.

Perjanjian pinjaman mengatur beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

- a. Pinjaman ini khusus digunakan untuk *re-financing* untuk pembelian kapal.
- b. Kapal yang dibeli atas dana hasil fasilitas kredit *re-financing* tersebut harus atas nama HTK atau nama perusahaan afiliasi.
- c. Menyediakan biaya cadangan *docking* sebesar AS\$65.500 setiap bulannya untuk 4 kapal yang dijaminkan.
- d. Rasio jaminan minimal sebesar 125% dari nilai pasar.
- e. Tidak diperkenankan untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk di dalamnya perubahan susunan pemegang saham, permodalan dan nilai saham, tanpa persetujuan Bukopin.
- f. Menyerahkan laporan keuangan setiap 6 bulan, selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal laporan yang ditanda tangani Direktur.

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk.

• **Investment Loan Facility III**

Based on Notarial Deed No. 56 of Nurani Zachman, SH, M.Hum., dated August 26, 2016, HTK, a subsidiary, obtained a term loan credit facility amounting to US\$12,000,000 from Bukopin for *re-financing* of new purchased vessel. This loan is subject to interest at the rate of 8.5% per annum and repayable by monthly installments starting from August 26, 2016 until August 26, 2021.

These loan facilities are secured by:

1. Mortgage on Sapta Samudera vessel owned by HTK, a subsidiary.
2. Mortgage on Griya Flores vessel owned by HTK, a subsidiary.
3. Mortgage on Griya Asmat vessel owned by HTK, a subsidiary.
4. Mortgage on Griya Dayak vessel owned by HTK, a subsidiary.
5. Mortgage on 1 vessel will be purchased and owned by PT Hutama Trans Kencana ("HTK2"), a subsidiary.

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:

- a. This loan is specifically used for the *re-financing* of the new purchased vessel.
- b. Vessel purchased from the *re-financing* credit facility should be owned by HTK or its affiliated companies
- c. Provide monthly allowance for *docking* amounted to US\$65,500 for 4 vessels pledged
- d. Minimum collateral ratio of 125% from market value.
- e. Not allowed to change the Article of Association included changes in the composition of shareholders and share value without consent from Bukopin
- f. Submit financial statements every 6 months, at the latest 30 days after closing period and authorized by the Director.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk. (lanjutan)

• **Fasilitas Pinjaman Investasi III (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman mengatur beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut (lanjutan):

- g. Menyerahkan laporan keuangan auditan setiap akhir tahun paling lambat dalam 180 hari kalender setelah akhir periode pelaporan.
- h. Tidak diperkenankan untuk memperoleh fasilitas pembiayaan atau menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- i. Tidak diperkenankan untuk melunasi seluruh atau sebagian hutang kepada pemegang saham.
- j. Tidak diperkenankan untuk melakukan *overdraft* dan *cross clearing*.

Pada tanggal 31 Desember 2016, HTK telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan oleh Bukopin.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar AS\$11.350.237 (Dec. 2015: AS\$Nihil).

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$649.763 (Dec. 2015: AS\$Nihil).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

• **Fasilitas pembiayaan I**

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 dari Catur Virgo, S.H., tertanggal 4 Juni 2013, HTK, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan ("Line Facility") dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. ("Muamalat") dengan jumlah fasilitas pembiayaan sebesar AS\$11.900.000. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk pembelian kapal Griya Borneo sebesar AS\$11.400.000. Jangka waktu pembiayaan adalah selama 60 bulan mulai sejak pencairan pertama pembiayaan pada tanggal 17 Juli 2013. Utang pembiayaan bruto, beban pembiayaan tangguhan dan utang pembiayaan neto pada awal periode pembiayaan masing-masing adalah sebesar AS\$13.955.500, AS\$2.555.500 dan AS\$11.400.000.

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk. (continued)

• **Investment Loan Facility III (continued)**

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows (continued):

- g. Submit the audited financial statements every year end at the latest 180 days after closing reporting period.
- h. Not allowed to obtain other financing facilities or receive loan from other parties except for normal business transactions.
- i. Not allowed to make repayments and/or settlement of loans obtained from the Shareholders.
- j. Not allowed to perform *overdraft* and *cross clearing*.

As of December 31, 2016, HTK has fulfilled with all covenants required by Bukopin.

As of December 31, 2016, the outstanding amount of this credit facility amounted to US\$11,350,237 (Dec. 2015: US\$Nil).

Total installments made for years ended December 31, 2016 amounted to US\$649,763 (Dec. 2015: US\$Nil).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

• **Financing facility I**

Based on Notarial Deed No. 05 of Catur Virgo, S.H., dated June 4, 2013, HTK, a subsidiary, obtained a credit facility ("line facility") from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. ("Muamalat") with a total financing facility of amounting to US\$11,900,000. This facility is used for the purchase of Griya Borneo vessel amount of US\$11,400,000. The financing period is for 60 months since the first financing withdrawal on July 17, 2013. The gross financing payable, deferred finance expense and net financing payable at beginning of financing period are US\$13,955,500, US\$2,555,500 and US\$11,400,000, respectively.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (lanjutan)

• **Fasilitas pembiayaan I (lanjutan)**

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current portion</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo per 31 Desember 2016				Balance as of December 31, 2016
Utang pembiayaan bruto	2.612.500	1.229.750	3.842.250	<i>Gross financing liability</i>
Beban pembiayaan tangguhan	(212.500)	(29.750)	(242.250)	<i>Deferred financing expense</i>
Utang pembiayaan neto	2.400.000	1.200.000	3.600.000	<i>Financing liability, net</i>
Saldo per 31 Desember 2015				Balance as of December 31, 2015
Utang pembiayaan bruto	2.816.500	3.842.250	6.658.750	<i>Gross financing liability</i>
Beban pembiayaan tangguhan	(416.500)	(242.250)	(658.750)	<i>Deferred financing expense</i>
Utang pembiayaan neto	2.400.000	3.600.000	6.000.000	<i>Financing liability, net</i>

Pembayaran kembali pokok pembiayaan ini secara bulanan sebesar AS\$200.000 ditambah beban pembiayaan yang setara dengan tingkat marjin sebesar 8,55% per tahun yang dimulai pada tanggal 17 Juli 2013 sampai dengan 17 Juni 2018.

Perjanjian pembiayaan tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Hipotik atas kapal Griya Borneo yang dimiliki PT Utama Trans Kencana ("HTK2"), entitas anak.
2. Hak tagih atas piutang HTK, entitas anak kepada PT Kopindo Cipta Sejahtera yang diikat dengan Jaminan Fidusia dengan total nilai AS\$46.620.000.
3. Hipotik atas kapal Griya Borneo yang dimiliki HTK2, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2016, HTK telah memenuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan oleh Muamalat.

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (continued)

• **Financing facility I (continued)**

Balance as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current portion</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo per 31 Desember 2016				Balance as of December 31, 2016
Utang pembiayaan bruto	2.612.500	1.229.750	3.842.250	<i>Gross financing liability</i>
Beban pembiayaan tangguhan	(212.500)	(29.750)	(242.250)	<i>Deferred financing expense</i>
Utang pembiayaan neto	2.400.000	1.200.000	3.600.000	<i>Financing liability, net</i>
Saldo per 31 Desember 2015				Balance as of December 31, 2015
Utang pembiayaan bruto	2.816.500	3.842.250	6.658.750	<i>Gross financing liability</i>
Beban pembiayaan tangguhan	(416.500)	(242.250)	(658.750)	<i>Deferred financing expense</i>
Utang pembiayaan neto	2.400.000	3.600.000	6.000.000	<i>Financing liability, net</i>

Repayments of financing principal on a monthly basis amount of US\$200,000 plus financing expense which equivalent to margin rate of 8.55% per annum which started from July 17, 2013 until June 17, 2018.

The financing agreement stipulated several covenants, among others as follows:

1. Mortgage on Griya Borneo vessel owned by PT Utama Trans Kencana ("HTK2"), a subsidiary.
2. Right to claim the receivable of HTK, a subsidiary, from PT Kopindo Cipta Sejahtera which bounded with Fiduciary amounting US\$46,620,000.
3. Mortgage on Griya Borneo vessel owned by HTK2, a subsidiary.

As of December 31, 2016, HTK has fulfilled with all covenants required by Muamalat.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (lanjutan)

• **Fasilitas pembiayaan I (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang neto atas fasilitas kredit ini sebesar AS\$3.600.000 (Des. 2015 AS\$6.000.000).

Jumlah pembayaran cicilan pokok pembiayaan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$2.400.000 (Des. 2015: AS\$2.400.000).

• **Fasilitas pembiayaan II**

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 dari Arry Supratno, S.H., tanggal 21 Maret 2016, HTK, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan ("Line Facility") dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. ("Muamalat") dengan jumlah fasilitas pembiayaan sebesar AS\$2.788.000. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk pembelian kapal Methanol - Griya Melayu sebesar AS\$3.485.000. Jangka waktu pembiayaan adalah selama 60 bulan mulai sejak pencairan pertama pembiayaan pada tanggal 23 Juli 2016. Utang pembiayaan bruto, beban pembiayaan tangguhan dan utang pembiayaan neto pada awal periode pembiayaan masing-masing adalah sebesar AS\$3.485.000, AS\$697.000 dan AS\$2.788.000. Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current portion</i>	Total/ <i>Total</i>
Saldo per			
31 Desember 2016			
Utang pembiayaan bruto	713.345	2.240.590	2.953.935
Beban pembiayaan tangguhan	(175.310)	(284.099)	(459.409)
Utang pembiayaan neto	538.035	1.956.491	2.494.526

Balance as of December 31, 2016
Gross financing payable
Deferred financing expense
Net financing payable

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (continued)

• **Financing facility I (continued)**

As of December 31, 2016, the net outstanding amount of this credit facility amounted to US\$3,600,000 (Dec. 2015: US\$6,000,000).

Total installments made for financing principal for the year ended December 31, 2016 amounted to US\$2,400,000 (Dec. 2015: US\$2,400,000).

• **Financing facility II**

Based on Notarial Deed No. 89 of Arry Supratno, S.H., dated March 21, 2016, HTK, a subsidiary, obtained a credit facility ("line facility") from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. ("Muamalat") with a total financing facility of amounting to US\$2,788,000. This facility is used for the purchase of Methanol vessel - Griya Melayu amounted of US\$3,485,000. The financing period is for 60 months since the first financing withdrawal on July 23, 2016. The gross financing payable, deferred finance expense and net financing payable at beginning of financing period are US\$3,485,000, US\$697,000 and US\$2,788,000, respectively. Balance as of December 31, 2016 is as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (lanjutan)

• **Fasilitas pembiayaan II (lanjutan)**

Fasilitas kredit ini dijamin oleh:

1. Hipotik atas kapal Griya Melayu milik PT Utama Trans Kencana ("HTK2"), entitas anak.
2. Hipotik atas kapal Griya Borneo milik HTK2, entitas anak.
3. Hak tagih atas piutang Perseroan dari PT Humpuss.
4. Kuasa rekening atas dana pada seluruh rekening nasabah di Muamalat.
5. Fidusia atas seluruh tagihan asuransi yang terkait senilai 100% dari total nilai pertanggungan asuransi.
6. *Letter of undertaking* dari PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Perjanjian pinjaman mengatur beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

- a. Menyerahkan laporan keuangan setiap triwulanan, selambat-lambatnya 60 hari setelah akhir periode.
- b. Menyerahkan laporan keuangan auditan setiap akhir tahun yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dengan klasifikasi A paling lambat dalam 180 hari kalender setelah akhir periode pelaporan.
- c. Jaminan akan dinilai ulang setiap 1 tahun sekali oleh konsultan penilai yang terdaftar di Muamalat.
- d. Tidak diperkenankan untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk di dalamnya perubahan susunan pemegang saham, permodalan dan nilai saham, tanpa persetujuan Muamalat.
- e. Tidak diperkenankan untuk membagikan dividen.
- f. Tidak diperkenankan untuk memperoleh fasilitas pembiayaan atau menrima pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- g. Tidak diperkenankan untuk melunasi seluruh atau sebagian hutang kepada pemegang saham.
- h. Tidak diperkenankan untuk melakukan merger, akuisisi, atau penyertaan modal baru.

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (continued)

• **Financing facility II (continued)**

These loan facilities are secured by:

1. *Mortgage on Griya Melayu owned by PT Utama Trans Kencana ("HTK2"), a subsidiary.*
2. *Mortgage on Griya Borneo vessel owned by HTK2, a subsidiary*
3. *Right to claim the receivables of the Company from PT Humpuss.*
4. *All Company's bank accounts in Muamalat*
5. *Fiduciary of all related insurance bills of 100% from the total sum insured.*
6. *Letter of undertaking from PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.*

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:

- a. *Submit in-house financial statements quarterly, at the latest 60 days after closing period.*
- b. *Submit the audited financial statements every year end which has been audited by the Public Accounting Firm with grade A classification at the latest 180 days after end reporting period.*
- c. *The collateral will be appraised every year by the registered appraisal consultant in Muamalat.*
- d. *Not allowed to change the Article of Association included changes in the composition of shareholders and share value without consent from Muamalat.*
- e. *Not allowed to declare dividend.*
- f. *Not allowed to obtain other financing facilities or receive loan from other parties except for normal business transactions.*
- g. *Not allowed to make repayments and/or settlement of loans obtained from the shareholders.*
- h. *Not allowed to perform merger, acquisition, and issuance of new share.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (lanjutan)

• **Fasilitas pembiayaan II (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, HTK telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan oleh Muamalat.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar AS\$2.494.526 (Dec. 2015: AS\$Nihil).

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$293.474 (Dec. 2015: AS\$Nihil).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

• **Fasilitas Pinjaman Investasi**

Berdasarkan Akta Notaris No. 128 dari Arry Supratno, S.H., tanggal 31 Maret 2016, HTK, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berjangka untuk pendanaan kembali (*re-financing*) atas Ekaputra 1 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) ("BNI") dengan nilai pinjaman sebesar AS\$30.500.000. Fasilitas ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 6% per tahun dengan pelunasan dilakukan secara bulanan yang dimulai pada Juli 2016 sampai dengan Desember 2020.

Fasilitas kredit ini dijamin oleh:

1. Hipotik atas kapal Ekaputra 1 milik PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB"), entitas anak.
2. Hipotik atas kapal yang akan dibeli oleh HTK, entitas anak.
3. Saham yang dimiliki oleh PT GTS Internasional ("GTSI"), entitas anak, di HSB.
4. Tagihan milik HSB atas sewa kapal Ekaputra 1 oleh Pertamina yang diikat dengan Jaminan Fidusia dengan total nilai AS\$55.000.000.
5. Tagihan atas kapal yang akan dibiayai oleh BNI.

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (continued)

• **Financing facility II (continued)**

As of December 31, 2016 HTK has fulfilled with all covenants required by Muamalat.

As of December 31, 2016, the outstanding amount of this credit facility amounted to US\$2,494,526 (Dec. 2015: US\$Nil).

Total installments made for the year ended December 31, 2016 amounted to US\$293,474 (Dec. 2015: US\$Nil).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

• **Investment Loan Facility**

Based on Notarial Deed No. 128 of Arry Supratno, S.H., dated March 31, 2016, HTK, a subsidiary, obtained a term loan credit facility amounting to US\$30,500,000 from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") for re-financing of Ekaputra 1. This loan is subject to interest at the rate of 6% per annum and repayable by monthly installments starting from July 2016 until December 2020.

These loan facilities are secured by:

1. Mortgage on Ekaputra 1 vessel owned by PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB"), a subsidiary.
2. Mortgage on vessel which will be acquired by HTK, a subsidiary.
3. Shares owned by PT GTS Internasional ("GTSI"), a subsidiary, in HSB.
4. Receivables of HSB from Pertamina for the Ekaputra 1 vessel rental which bounded with Fiduciary amounting to US\$55,000,000.
5. Receivable from the vessel which will be funded by BNI.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan)

• **Fasilitas Pinjaman Investasi (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman mengatur beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

- a. Pinjaman ini khusus digunakan untuk pendanaan kembali (*re-financing*) atas kapal Ekaputra 1 milik HSB.
- b. Menyerahkan laporan keuangan setiap triwulanan, selambat-lambatnya 30 hari setelah akhir periode.
- c. Menyerahkan laporan keuangan auditan setiap akhir tahun yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di BNI paling lambat akhir Juni tahun berikutnya.
- d. Jaminan akan dinilai ulang setiap 2 tahun sekali oleh konsultan penilai yang terdaftar di BNI.
- e. HTK wajib mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator keuangan sebagai berikut:
 - Rasio lancar minimum 1 kali
 - Rasio *Debt to equity* maksimum 2,5 kali
 - Rasio *Debt Service Coverage* minimal 100%
- f. Tidak diperkenankan melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan.
- g. Tidak diperkenankan untuk melakukan investasi melebihi Rp500 miliar.
- h. Tidak diperkenankan untuk melunasi seluruh dan/atau sebagian hutang kepada pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2016, HTK telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan oleh BNI.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar AS\$27.111.111 (Des. 2015: AS\$Nihil).

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$3.388.889 (Des. 2015: AS\$Nihil).

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (continued)

• **Investment Loan Facility (continued)**

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:

- a. This loan is specifically used for re-financing of Ekaputra 1 vessel owned by HSB.
- b. Submit in-house financial statements quarterly, at the latest 30 days after closing period.
- c. Submit the audited financial statements every year end which has been audited by the registered Public Accounting Firm in BNI at the latest in the end of June.
- d. The collateral will be re-appraised every 2 years by the registered appraisal consultant in BNI.
- e. HTK should maintain and increase the financial performance with indicators are as follows:
 - Current ratio minimum of 1
 - Debt to equity ratio maximum of 2.5
 - Debt Service Coverage ratio minimum of 100%
- f. Not allowed to perform liquidation or dissolution or act of bankruptcy.
- g. Not allowed to make an investment above Rp500 billion.
- h. Not allowed to make repayments and/or settlement of loans obtained from the shareholders.

As of December 31, 2016, HTK has fulfilled with all covenants required by BNI.

As of December 31, 2016, the outstanding amount of this credit facility amounted to US\$27,111,111 (Dec. 2015: US\$Nil).

Total installments made for the year ended December 31, 2016 amounted to US\$3,388,889 (Dec. 2015: US\$Nil).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perseroan dan entitas anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana Pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. Perseroan menyisihkan tambahan manfaat kerja minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 bertanggal 25 Maret 2003. Usia pensiun normal adalah 55 tahun.

Perseroan dan entitas anak tertentu melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing tanggal 28 Februari 2017 dan 4 Maret 2016, menggunakan metode *projected unit credit*.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun/ <i>discount rate</i>	:	8,4% (2015: 9,1%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan/ <i>wages and salary increase rate</i>	:	7,0% di tahun 2016 dan 7,0% setelahnya/ 7.0% in 2016 and 7.0% thereafter (2015: 10,00%)
Tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i>	:	TMII 2011 (2015: TMII 2011)
Tingkat pengunduran diri tahunan/ <i>annual resignation rate</i>	:	3% pada umur 20 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan setelahnya/ 3% at 20 years of age and reducing linearly to 1% at 45 years of age and thereafter

a. Beban imbalan kerja karyawan

	2016	2015
Biaya jasa kini	137.744	100.731
Biaya bunga	76.945	43.005
Pengakuan segera keuntungan aktuarial - Imbalan kerja lainnya jangka panjang	1.419	(2.162)
Total	216.108	141.574

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan covering all permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its decree No. 301/KM 17/1993. The Company provides additional minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The normal retirement age is 55 years of age.

The Company and certain subsidiaries provided provision for long-term employee benefits liabilities. Long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2016 and 2015 are based on calculation performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as per its reports dated February 28, 2017 and March 4, 2016, respectively, using the *projected unit credit method*.

The main assumptions used are as follows:

a. Employee benefits expenses

Current service costs
Interest cost
Immediate recognition of
actuarial gain - Other long-
term employee benefit

Total

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang

	2016
Saldo awal tahun	632.826
Saldo dari akuisisi entitas anak (Catatan 2b)	225.504
Beban imbalan kerja (Catatan 45)	216.108
Keuntungan/(rugi) aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	23.820
Pembayaran manfaat	(12.133)
Efek selisih kurs	42.386
Saldo akhir tahun	1.128.511

Dampak akibat dari setiap satu persen (1%) perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u> Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(87.049)
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u> Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	96.555

Pembayaran berikut merupakan pembayaran yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

	2016
Dalam waktu 12 bulan mendatang	36.051
Antara 2 hingga 5 tahun	411.989
Antara 5 hingga 10 tahun	672.934
Lebih dari 10 tahun	1.448.220

Pada 31 Desember 2016, rata-rata durasi atas provisi imbalan kerja karyawan adalah 12 tahun.

**30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

b. The movement of long-term employee benefits liabilities

	2015	
	576.472	<i>Balance at begin of year</i>
	-	<i>Balance from acquisition of a subsidiary (Note 2b)</i>
	141.574	<i>Employee benefit expense (Note 45)</i>
	(19.368)	<i>Actuarial gain/(loss) charged to other comprehensive loss</i>
	(14.161)	<i>Benefit payments</i>
	(51.691)	<i>Foreign exchange effect</i>
Saldo akhir tahun	632.826	<i>Balance at end of year</i>

A one percentage (1%) point change in the assumed discount rate and increase rate at December 31, 2016 would have the following effects:

	Penurunan/ Decrease	
<u>Change in discount rate:</u> Present value of employee benefit obligations	96.197	
<u>Change in salary increase rate:</u> Present value of employee benefit obligations	(88.811)	

The following payments are expected payments to present value of benefit obligation in future years:

		<i>Within the next 12 months</i>
		<i>Between 2 and 5 years</i>
		<i>Between 5 and 10 years</i>
		<i>Beyond 10 years</i>

As of December 31, 2016, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 12 years.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

31. PINJAMAN - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 22 Juni 2015, PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") dan Cometco Shipping Inc. ("CSI") menandatangani Perjanjian Jual Beli dimana CSI menjual kapal ST Ekaputra dan *Time Charter Party Agreement* (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) dengan Pertamina ("Aset") kepada HSB. Tanggal efektif transaksi jual beli ini adalah 1 Oktober 2015 setelah persetujuan perjanjian novasi atas *Time Charter Party Agreement* (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) dengan Pertamina.

Harga penjualan Aset adalah AS\$45.000.000 yang dibayarkan oleh HSB kepada CSI melalui penerbitan *Buyer Notes* (Hutang Pembeli). *Buyer Notes* terdiri dari (a) *Mandatory Convertible Promissory Note* ("MCN") sebesar 30% dari AS\$45.000.000 sama dengan AS\$13.500.000, yang memberikan pemegang MCN kewajiban untuk mengkonversi dalam bentuk saham dan (b) *Convertible Demand Promissory Note* ("CDN") sebesar 70% dari AS\$45.000.000 sama dengan AS\$31.500.000 yang memberikan pemegang CDN hak opsi untuk menagihkan atau mengkonversi dalam bentuk saham di HSB.

Pada tanggal 1 Desember 2015, CSI, PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), Silvestone Development Inc. ("SDI") dan Mitsui O.S.K. Lines Ltd ("MOL") menandatangani perjanjian pengalihan *Buyer Notes* dimana CSI akan mengalihkan *Buyer Notes* (yang diterbitkan oleh HSB) pada tanggal *closing* kepada HTK, SDI, dan MOL masing-masing sebesar AS\$22.950.000 (51% dari total *Buyer Notes*), AS\$19.800.000 (44% dari total *Buyer Notes*) dan AS\$2.250.000 (5% dari total *Buyer Notes*). CSI telah menyerahkan *Buyer Notes* kepada pemegang saham pada tanggal 31 Januari 2016.

Pada tanggal 2 Desember 2015, CSI, HTK dan SDI menandatangani perjanjian pengalihan *Buyer Notes* dimana SDI akan mengalihkan seluruh kepemilikan *Buyer Notes* kepada HTK sebesar AS\$19.800.000. SDI telah menyerahkan *Buyer Notes* kepada HTK pada tanggal 31 Januari 2016.

31. LOANS - THIRD PARTY

On June 22, 2015, PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") and Cometco Shipping Inc. ("CSI"), a related party, entered into a Master Sale and Purchase Agreement whereby CSI sold the ST Ekaputra vessel along its existing *Time Charter Party Contract* with Pertamina ("Assets") to HSB. The effective date of the sales and purchase transaction was on October 1, 2015 upon receiving approval of novation agreement of *Time Charter Party Contract* from Pertamina.

The purchase price of the Assets is US\$45,000,000 which was paid by HSB to CSI by way of issuance of *Buyer Notes*. The *Buyer Notes* consist of (a) *Mandatory Convertible Promissory Note* ("MCN") for 30% of US\$45,000,000 equal to US\$13,500,000, a promissory note which gives the holder, the obligation/mandatory to convert to shares in the Company and (b) *Convertible Demand Promissory Note* ("CDN") for 70% of US\$45,000,000 equal to US\$31,500,000 which gives the holders the option of right to charge or to convert into shares in HSB.

On December 1, 2015, CSI, PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), Silvestone Development Inc. ("SDI") and Mitsui O.S.K. Lines Ltd ("MOL") entered into a *Buyer Notes* transfer agreement whereby the Company shall transfer the *buyer notes* (issued by HSB) at closing date to HTK, SDI, and MOL amount of US\$22,950,000 (51% of total *Buyer Notes*), US\$19,800,000 (44% of total *Buyer Notes*) and US\$2,250,000 (5% of total *Buyer Notes*), respectively. The closing date took place at January 31, 2016 and CSI delivered the original *Buyer Notes* at that date to the shareholders.

On December 2, 2015, CSI, HTK and SDI entered into a *Buyer Notes* transfer agreement whereby all parties agreed that at the closing date, SDI shall transfer all its *Buyer Notes* to HTK amount of US\$19,800,000. The closing date took place on January 31, 2016 and SDI delivered the original *Buyer Notes* at that date to HTK.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

31. PINJAMAN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 2 Desember 2015, MOL menandatangani perjanjian penyelesaian dengan HSB dimana (1) MOL akan memiliki 5% dari total *Buyer Notes* sebesar AS\$2.250.000 (2) kedua pihak setuju untuk menyelesaikan pembayaran *Buyer Notes* melalui: (a) Pengalihan hutang menjadi saham atas MCN sebesar AS\$675.000, dan (b) AS\$1.575.000 atas CDN akan dibayarkan oleh HSB kepada MOL berdasarkan skedul yang telah disetujui dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 3% per tahun.

Pada tanggal 3 Desember 2015, CSI, HTK dan PT GTS Internasional ("GTSI") menandatangani perjanjian pengalihan *Buyer Notes* dimana (1) HTK akan memiliki 95% dari total *Buyer Notes* sama dengan AS\$42.750.000 yang terdiri dari: (a) *Mandatory Convertible Promissory Note* ("MCN") sebesar 30% dari AS\$42.750.000 sama dengan AS\$12.825.000 dan (b) *Convertible Demand Promissory Note* ("CDN") sebesar 70% dari AS\$42.750.000 sama dengan AS\$29.925.000, (2) semua pihak setuju bahwa HTK akan mengalihkan MCN sebesar AS\$12.825.000 kepada GTSI. Pada tanggal 31 Januari 2016, HTK telah mengalihkan MCN tersebut kepada GTSI.

Pada tanggal 4 Desember 2015, HTK menandatangani perjanjian pembayaran dengan HSB dimana HTK sebagai pemegang CDN sebesar 70% dari AS\$42.750.000 sama dengan AS\$29.925.000. Kedua pihak setuju CDN akan dibayarkan oleh HSB kepada HTK berdasarkan skedul yang telah disetujui dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 3% per tahun.

Pada tanggal 4 Desember 2015, GTSI menandatangani perjanjian penyelesaian dengan HSB dimana GTSI sebagai pemegang MCN sebesar 30% dari AS\$42.750.000 setara dengan AS\$12.825.000. Kedua belah pihak sepakat bahwa MCN akan diselesaikan dengan cara konversi hutang menjadi saham.

Hutang *Buyer Notes* HSB kepada HTK dan GTSI telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

31. LOANS - THIRD PARTY (continued)

On December 2, 2015, MOL entered into the settlement agreement with HSB whereby (1) MOL will hold 5% of total *Buyer Notes* equal to US\$2,250,000 (2) both parties agreed that the *Buyer Notes* shall be settled by way of: (a) Debt to equity conversion of MCN amount of US\$675,000 by way of issuance new shares by HSB, and (b) US\$1,575,000 of CDN to be paid by HSB to MOL based on agreed schedule and are subject to interest at 3% per annum.

On December 3, 2015, CSI, HTK and PT GTS Internasional ("GTSI") entered into a *Buyer Notes* transfer agreement whereby (1) HTK will holds 95% of total *Buyer Notes* equal to US\$42,750,000 which consist of: (a) *Mandatory Convertible Promissory Note* ("MCN") for 30% of US\$42,750,000 equal to US\$12,825,000 and (b) *Convertible Demand Promissory Note* ("CDN") for 70% of US\$42,750,000 equal to US\$29,925,000, (2) all parties agreed that at the closing date, HTK shall transfer the MCN amount of US\$12,825,000 to GTSI. The closing date took place on January 31, 2016 and HTK delivered to GTSI the original MCN at that date.

On December 4, 2015, HTK entered into the settlement agreement with HSB whereby HTK as holder of CDN for 70% of US\$42,750,000 equal to US\$29,925,000. Both parties agreed that the CDN shall be paid by HSB to HTK based on agreed schedule and are subject to interest at 3% per annum.

On December 4, 2015, GTSI entered into the settlement agreement with HSB whereby GTSI as holder of MCN for 30% of US\$42,750,000 equal to US\$12,825,000. Both parties agreed that the MCN shall be settled by way of debt to equity conversion.

Buyer Notes payable of HSB to HTK and GTSI have been eliminated in the presentation of consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

31. PINJAMAN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, HSB telah melunasi cicilan CDN kepada MOL sebesar AS\$323.736. Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah sisa CDN kepada MOL sebesar AS\$1.251.263 yang terdiri dari bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar AS\$555.994 dan bagian jangka panjang sebesar AS\$695.269.

31. LOANS - THIRD PARTY (continued)

During the year ended December 31, 2016 HSB has paid the CDN installment to MOL amounted to US\$323,736. As of December 31, 2016, the outstanding amount of CDN to MOL amounted to US\$1,251,263 which consist of current portion of US\$555,994 and long-term portion of US\$695,269.

32. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2016	2015
<u>Perseroan:</u>		
Pajak pertambahan nilai	2.239	166.835
Piutang pajak lainnya	-	423.022
	2.239	589.857
<u>Entitas anak:</u>		
Pajak pertambahan nilai	149.118	7.023
Pajak penghasilan jasa perkapalan	32.976	95.135
	182.094	102.158
	184.333	692.015

The Company:
Value added tax
Other tax receivables

Subsidiary:
Value added tax
Shipping services income tax

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan dan perhitungan beban pajak penghasilan serta utang pajak penghasilan badan Perseroan dalam AS Dollar adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit/(loss) before final and income tax, tax expense and the corporate income tax payable position of the Company in US Dollar are as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	6.537.638	4.126.675	Profit before final and income tax - consolidated
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	(9.397.315)	(5.590.165)	(loss) before final income tax - subsidiary
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perseroan	(2.859.677)	(1.463.490)	Loss before corporate and income tax - the Company

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

	2016	2015
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perseroan	(2.859.677)	(1.463.490)
Beda tetap:		
Beban yang berhubungan dengan jasa sewa kapal	894.845	694.296
Biaya-biaya yang tidak bisa dikurangkan	322.899	206.267
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(4.695)	(3.565)
Pendapatan jasa sewa kapal yang dikenai pajak final	(50.000)	(50.000)
	<u>1.163.049</u>	<u>846.998</u>
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	(42.752)	67.587
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	45.736	34.628
Penyisihan penurunan nilai piutang	13.217	41.513
	<u>16.201</u>	<u>143.728</u>
Estimasi rugi kena pajak Perseroan	<u>(1.680.427)</u>	<u>(472.764)</u>
Beban pajak kini:		
Beban pajak penghasilan Perseroan	-	-
Entitas anak	307.019	-
	<u>307.019</u>	<u>-</u>
Dikurangi:		
Entitas anak		
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan:	(124.774)	-
Estimasi utang pajak penghasilan badan Grup	<u>182.245</u>	<u>-</u>

32. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

<i>Loss before corporate and income tax - the Company</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Expenses related to such shipping services</i>
<i>Non-deductible expenses</i>
<i>Income subject to final income tax</i>
<i>Revenue from shipping services which is subject to final tax</i>
<i>Temporary differences:</i>
<i>Fixed assets depreciation</i>
<i>Provision for employee benefit liabilities</i>
<i>Allowance for impairment of receivables</i>
<i>Estimated taxable loss of the Company</i>
<i>Current tax expense:</i>
<i>Income tax expense</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiary</i>
<i>Less:</i>
<i>Subsidiary</i>
<i>Corporate income tax paid during the year:</i>
<i>Estimated corporate income tax payable of the Group</i>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	2016	2015
<u>Perseroan:</u>		
Pajak penghasilan Pasal 21	25.983	25.749
Pajak penghasilan Pasal 23	246	1.260
Pajak penghasilan Pasal 4(2)	120	21
Pajak penghasilan jasa perkapalan	-	600
	26.349	27.630
<u>Entitas anak:</u>		
Pajak pertambahan nilai	640.282	74.035
Pajak penghasilan Pasal 29	182.245	-
Pajak penghasilan Pasal 23	144.177	29.562
Pajak penghasilan Pasal 26	44.100	-
Pajak penghasilan jasa perkapalan	31.276	12.882
Pajak penghasilan Pasal 4(2)	17.158	3
Pajak penghasilan Pasal 21	6.300	2.824
	1.065.538	119.306
	1.091.887	146.936

c. Analisa beban pajak penghasilan

	2016	2015
<u>Pajak final:</u>		
Entitas anak	848.474	837.890
<u>Pajak penghasilan badan:</u>		
Entitas anak:		
Pajak kini	307.019	-
Pajak tangguhan	(2.741)	-
	304.278	-

32. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

<u>The Company:</u>
Withholding income tax - Article 21
Withholding income tax - Article 23
Withholding income tax - Article 4(2)
Shipping services income tax
<u>Subsidiary:</u>
Value Added Tax
Withholding income tax - Article 29
Withholding income tax - Article 23
Withholding income tax - Article 26
Shipping services income tax
Withholding income tax - Article 4(2)
Withholding income tax - Article 21

c. Analysis of corporate income tax expense

<u>Final tax:</u>
Subsidiary
<u>Corporate income tax</u>
Subsidiary:
Current tax expense
Deferred tax expense

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto

Mutasi tahun 2016

	31 Desember/ December 31, 2015	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke Posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Penambahan dari akuisisi/ Addition from acquisition	31 Desember/ December 31, 2016
Perseroan					
Aset tetap	85.454	(42.752)	-	-	42.702
Liabilitas imbalan kerja	36.092	45.736	(34.302)	-	47.526
Penyisihan penurunan nilai piutang	229.321	13.217	-	-	242.538
Kerugian pajak yang dapat dikompensasikan	4.612.330	(420.107)	-	-	4.192.223
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(4.963.197)	403.906	34.302	-	(4.524.989)
Aset pajak tangguhan neto - Perseroan	-	-	-	-	-
Entitas anak					
Aset tetap	-	204	-	4.934	5.138
Liabilitas imbalan kerja	-	2.537	-	61.245	63.782
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	-	2.741	-	66.179	68.920
Total	-	2.741	-	66.179	68.920

The Company
Fixed assets
Employee benefit liabilities
Allowance for impairment
of receivables
Tax losses carried
forward
Unrecognized deferred
tax assets
Deferred tax assets
net - the Company

Subsidiary
Fixed assets
Employee benefit liabilities
Deferred tax assets
net - subsidiary
Total

Mutasi tahun 2015

	31 Desember/ December 31, 2014	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	31 Desember/ December 31, 2015
Perseroan				
Aset tetap	39.259	46.195	-	85.454
Liabilitas imbalan kerja	30.423	5.417	252	36.092
Penyisihan penurunan nilai piutang	242.791	(13.470)	-	229.321
Kerugian pajak yang dapat dikompensasikan	4.935.311	(322.981)	-	4.612.330
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(5.247.784)	284.839	(252)	(4.963.197)
Aset pajak tangguhan, neto - Perseroan	-	-	-	-

The Company
Fixed assets
Employee benefit liabilities
Allowance for impairment
of receivables
Tax losses
carried forward
Unrecognized
deferred tax assets
**Deferred tax assets,
net - the Company**

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Grup tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Penyisihan aset pajak tangguhan telah dilakukan sehubungan dengan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dan penyisihan penurunan nilai piutang karena realisasi aset pajak tangguhan tersebut pada saat ini belum dapat dipastikan.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. A valuation allowance as been provided against the deferred tax assets relating to tax losses carried forward and allowance for impairment of receivables as realization of these deferred tax assets are presently not assured beyond reasonable doubt.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi beban/(manfaat) pajak penghasilan perseroan

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perseroan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	6.537.638	4.126.675	<i>Profit before final and income tax - consolidated</i>
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	(9.397.315)	(5.590.165)	<i>Profit before final income tax - subsidiary</i>
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perseroan	(2.859.677)	(1.463.490)	<i>Loss before corporate and income tax - the Company</i>
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku di Indonesia sebesar 25%	(714.919)	(365.873)	<i>Tax benefit at the Indonesian statutory rate of 25%</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Beban yang berhubungan dengan jasa sewa kapal	224.051	173.574	<i>Expenses related to such shipping services</i>
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	78.944	51.567	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(1.174)	(891)	<i>Interest income subject to final income tax</i>
Penghasilan jasa sewa kapal yang dikenai tarif pajak final	(12.500)	(12.500)	<i>Revenue from shipping services subject to final tax</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	425.598	154.123	<i>Valuation allowance for deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan - Perseroan	-	-	<i>Corporate income tax expense - the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak yang dikenai tarif pajak yang berlaku di Indonesia	304.278	-	<i>Corporate income tax expense of subsidiary on Indonesian statutory rate</i>
Total beban pajak penghasilan, neto	<u>304.278</u>	<u>-</u>	<i>Total corporate income tax expense, net</i>

32. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of corporate income tax expense/(benefit)

The reconciliation between corporate income tax expense calculated using the maximum Indonesian tax rate of profit/(loss) before corporate income tax and corporate income tax expense of the Company as shown in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income for years ended December 31, 2016 and 2015 are presented below:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak

Perseroan

Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2007

Pada tanggal 25 Juli 2012, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak dengan hasil kurang bayar pajak atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp5.224 juta. Perseroan menerima sebagian hasil keputusan tersebut sebesar Rp693 juta dan mencatat kurang bayar pajak tersebut sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012. Pada tanggal 24 Oktober 2012, Perseroan telah menyampaikan surat keberatan pajak untuk kurang bayar pajak atas PPN sebesar Rp4.531 juta. Pada tanggal 18 dan 21 Oktober 2013, Perseroan menerima surat keputusan dari DJP yang menolak keberatan pajak Perseroan. Perseroan membayar kurang bayar pajak atas sebesar Rp4.531 juta atau setara dengan AS\$364.253. Pada tanggal 7 Januari 2014, Perseroan melakukan banding terhadap keputusan DJP kepada Pengadilan Pajak atas kurang bayar pajak senilai Rp4.531 juta yang dicatat sebagai bagian dari akun piutang pajak lainnya per tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 7 Januari 2015, Perseroan menerima hasil keputusan banding pajak dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh banding Perseroan. Pada bulan Februari 2016, Perseroan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp4.531 juta dalam bentuk tunai sebesar Rp617 juta dan kompensasi ke tagihan pajak PPN sebesar Rp3.914 juta.

Sehubungan dengan kurang bayar pajak PPN diatas, Perseroan telah membayar denda pajak sebesar Rp4.987 juta berdasarkan Surat Tagihan Pajak yang telah dicatat sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012. Sehubungan dengan hasil banding pajak yang mengabulkan seluruhnya atas banding yang diajukan Perseroan, Perseroan mengajukan permohonan pengembalian sebagian pembayaran atas denda pajak terkait PPN sebesar Rp1.182 juta atau setara dengan AS\$95.000 kepada DJP. Pada bulan November 2015, Perseroan menerima sebagian pengembalian sebesar Rp569 juta. Per tanggal 31 Desember 2015, Perseroan belum menerima sisa pengembalian sebagian pembayaran atas denda pajak terkait PPN sebesar Rp612 juta atau setara dengan AS\$44.388 dan dicatat sebagai bagian dari akun piutang pajak lainnya.

32. TAXATION (continued)

f. Tax assessments

The Company

Tax assessments for 2007 tax year

On July 25, 2012, Directorate General of Tax ("DGT") issued tax assessment letters to the Company which resulted in tax underpayments on Value Added Tax ("VAT") totaling Rp5,224 million. The Company accepted part of tax underpayments of Rp693 million and recorded it as expense in the 2012 consolidated statement of comprehensive income. On October 24, 2012, the Company submitted tax objection letters on tax underpayments for VAT totaling Rp4,531 million. On October 18 and 21, 2013, the Company received the decision letters from DGT that rejected the Company's tax objections. The Company paid the underpayments of VAT totaling to Rp4,531 million or equivalent to US\$364,253. On January 7, 2014, the Company appealed against the decision of DGT to the Tax Court for the tax underpayments amount of Rp4,531 million which is recorded as part of other tax receivables as of December 31, 2015.

On January 7, 2015, the Company received a result of the tax appeal from the Tax Court which accepted all the Company's tax appeals. In February 2016, the Company received the tax refund amounting to Rp4,531 million in the form of cash amounting to Rp617 million and a compensation to the VAT payable amounting to Rp3,914 million.

In relation to above underpayments of VAT, the Company, based on tax demand letters received by the Company, also paid tax administrative penalty totaling Rp4,987 million which had been recorded as expenses in 2012 consolidated statement of comprehensive income. Following the tax appeal results which accepted the Company's appeals, the Company request refunds on part of paid tax administrative penalty related to VAT of Rp1,182 million or equivalent to US\$95,000 to the DGT. In November 2015, the Company received part of refund on part of paid tax administrative penalty of Rp569 million. As of December 31, 2015, the Company has not yet received remaining paid tax administrative penalty related to VAT of Rp612 million or equivalent to US\$44,388 and recorded as other tax receivables.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2007 (lanjutan)

Pada bulan Februari 2016, Perseroan telah menerima pengembalian denda pajak sebesar Rp612 juta.

Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2010

Pada bulan Mei dan Juni 2012, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak dengan hasil kurang bayar pajak atas Pajak PPh pasal 4(2), 15, 23, 21, 26 dan PPN sebesar Rp14.742 juta atau setara dengan AS\$1.524.490. Perseroan menerima sebagian hasil keputusan tersebut sebesar Rp3.683 juta atau setara dengan AS\$380.913 dan mencatat kurang bayar pajak tersebut sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 15 Agustus 2012, Perseroan telah menyampaikan surat keberatan pajak untuk kurang bayar pajak atas PPN sebesar Rp11.058 juta atau setara dengan AS\$1.143.578. Pada tanggal 30 Juli 2013, Perseroan menerima surat keputusan dari DJP yang menolak keberatan pajak Perseroan. Perseroan menerima sebagian penetapan kurang bayar pajak sebesar Rp4.124 juta dan membayar kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp4.124 juta atau setara dengan AS\$331.541 dan mencatatnya sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013. Pada tanggal 23 Oktober 2013, Perseroan menyampaikan surat banding pajak kepada Pengadilan Pajak untuk kurang bayar pajak sebesar Rp6.934 juta atau setara dengan AS\$557.397.

Pada tanggal 7 Januari 2015, Perseroan menerima hasil keputusan banding pajak dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh banding Perseroan

32. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

The Company (continued)

Tax assessments for 2007 tax year (continued)

In February 2016, the Company had received tax refund of Rp612 million.

Tax assessments for 2010 tax year

In May and June 2012, DGT issued tax assessment letters which resulted in tax underpayments on Income tax articles 4(2), 15, 23, 21, 26 and VAT totaling Rp14,742 million or equivalent to US\$1,524,490. The Company accepted part of tax underpayments of Rp3,683 million or equivalent to US\$380,913 and recorded it as expense in 2012 consolidated statement of comprehensive income.

On August 15, 2012, the Company submitted tax objection letters on tax underpayments for VAT totaling Rp11,058 million or equivalent to US\$1,143,578. On July 30, 2013, the Company received the decision letters from DGT that rejected the Company's objections. The Company partially accepted part of the assessed tax underpayments of Rp4,124 million and paid the underpayments of Rp4,124 million or equivalent to US\$331,541 and recorded it as expense in 2013 consolidated statement of comprehensive income. On October 23, 2013, the Company submitted tax appeal letters to the Tax Court for tax underpayments for the unaccepted tax underpayments totaling Rp6,934 million or equivalent to US\$557,397.

On January 7, 2015, the Company received results of the tax appeals from the Tax Court which accepted all the Company's tax appeals.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2010 (lanjutan)

Sehubungan dengan kurang bayar pajak PPN diatas, Perseroan telah membayar denda pajak sebesar Rp1.104 juta atau setara dengan AS\$114.208 berdasarkan Surat Tagihan Pajak yang telah dicatat sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012. Sehubungan dengan hasil banding pajak yang mengabulkan seluruhnya atas banding yang diajukan Perseroan, Perseroan mengajukan permohonan pengembalian sebagian pembayaran atas denda pajak sebesar Rp692 juta atau setara dengan AS\$55.623 kepada DJP dan mencatatnya sebagai piutang pajak lainnya per tanggal 31 Desember 2015.

Pada bulan Februari 2016, Perseroan telah menerima pengembalian sebesar Rp692 juta.

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri total pajak yang terutang.

Grup melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2015 sesuai dengan yang dilaporkan Perseroan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan tahun 2015 kepada Kantor Pajak.

32. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

The Company (continued)

Tax assessments for 2010 tax year (continued)

In relation to above underpayments of VAT, the Company, based on a tax demand letter received by the Company, also paid tax administrative penalty totaling Rp1,104 million or equivalent to US\$114,208 which had been recorded as expenses in 2012 consolidated statement of comprehensive income. Following to the tax appeal results which accepted the Company's appeals, the Company request refunds on part of paid tax administrative penalty of Rp692 million or equivalent to US\$55,623 to the DGT and recorded the amount as other tax receivables as of December 31, 2015.

In February 2016, the Company received the tax refund amounting to Rp692 million.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of self-assessment.

The Group computes taxable income/(losses) and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated tax returns are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The calculation of corporate income tax for 2015 conforms to the amounts reported by the Company to Tax Office in its Annual Tax Return ("SPT") Corporate Income Tax for 2015.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

33. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA

33. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

	2016	2015	
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	<u>52.770.114</u>	<u>52.770.114</u>	Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.

Utang kepada Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") merupakan utang Perseroan yang diakui berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU atas Perseroan (Catatan 49e).

Payables to Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") represent the Company's payables that are recognized based on the Verdict of The District Court of Jakarta Pusat dated November 26, 2012 in relation to PKPU against the Company (Note 49e).

Sesuai dengan keputusan PKPU, utang ke HST akan diselesaikan dengan cara pembayaran pada tahun pertama setelah keputusan PKPU sebesar AS\$10 juta dengan aset dan tunai, sedangkan sisanya akan dibayar sekaligus pada tanggal 3 Maret 2033 atau dengan *zero coupon convertible bond* yang jatuh tempo pada 3 Maret 2033 yang akan diterbitkan setelah PKPU.

In accordance with PKPU's verdict, the payable to HST will be settled by way of payment in the first year after the decision of PKPU amounting to US\$10 million using assets and cash, while the remaining payable will be paid in full on March 3, 2033 or by the zero coupon convertible bonds due on March 3, 2033 which will be issued after PKPU's verdict.

Zero coupon convertible bond akan dikonversi ke saham Perseroan pada saat jatuh tempo berdasarkan harga saham yang tertinggi antara nilai nominal saham dengan harga pasar rata-rata saham Perseroan untuk periode mulai dari tanggal 1 Januari 2033 sampai dengan 3 Maret 2033.

The zero coupon convertible bonds will be converted into the Company's shares at maturity date based on the highest stock price between the nominal value of shares and the average market price of the Company's share during the period from January 1, 2033 to March 3, 2033.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 49h atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 November 2013, Perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain memerintahkan Perseroan untuk menunda pembayaran kewajiban kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan PKPU tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum berkenaan dengan tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Perseroan.

As described in Note 49h to the consolidated financial statement, on November 27, 2013, the Company obtained the Letter Regarding Copy of the Verdict on Other Lawsuits which is decided on November 21, 2013 No. 15/Pdt.Sus/ Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst with the verdict, among others, ordered the Company to defer payment of payable to HST as stated in the verdict of PKPU dated November 26, 2012 PKPU until the Court's verdict is final and binding with respect to the follow-up of the results of the examination (audit investigation) over the Company.

Sehubungan dengan keputusan pengadilan tersebut dimana belum dapat dibentuk jadwal pembayaran utang kepada HST, maka Perseroan mencatat utang tersebut senilai yang diputuskan dalam PKPU tanpa mempertimbangkan dampak waktu dari pembayarannya.

In connection with the above mentioned Court's decision whereby it cannot be determined the payable payment schedules to HST, the Company recorded and presented such payable at the amount as decided in the PKPU without considering the timing impact of the payment.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

34. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

34. NON-CONTROLLING INTERESTS

31 Desember 2016/December 31, 2016

	CSI	HTI	BIS	MCGC II	HSB	Total
Saldo awal/Beginning balance	2.667.587	400	-	-	-	2.667.987
Bagian atas laba/(rugi), neto/ Share in net profit, net	(23.546)	-	2.393.320	119.797	273.041	2.762.612
Penambahan modal saham Additional shares issuance	-	-	11.760.000	-	-	11.760.000
Dividen didistribusikan/ Dividend distributed	-	-	(882.000)	(5.413.500)	-	(6.295.500)
Dampak alokasi nilai wajar ke kepentingan non pengendali/ Impact of fair value allocation to non-controlling interests	-	-	-	5.299.129	-	5.299.129
Penerbitan mandatory convertible note/ Issuance of mandatory convertible note	-	-	-	-	675.000	675.000
Likuidasi/Liquidation	(2.644.041)	-	-	-	-	(2.644.041)
Lain-lain/Others	-	-	(3.557)	-	-	(3.557)
Saldo akhir/Ending balance	-	400	13.267.763	5.426	948.041	14.221.630

31 Desember 2015/December 31, 2015

	CSI	HTI	Total
Saldo awal/Beginning balance	2.706.195	400	2.706.595
Bagian atas laba/(rugi), neto/ Share in net profit, net	121.392	-	121.392
Dividen didistribusikan/ Dividend distributed	(160.000)	-	(160.000)
Saldo akhir/Ending balance	2.667.587	400	2.667.987

PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") menerbitkan Mandatory Convertible Promissory Note ("MCN") sebesar AS\$675.000 kepada Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") dalam rangka pembelian kapal ke Cometco Shipping Inc. ("CSI") (Catatan 31).

PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") issued Mandatory Convertible Promissory Note ("MCN" amounting to US\$675,000 to Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") to purchase a vessel from Cometco Shipping Inc. ("CSI") (Note 31).

Tabel berikut ini menyajikan informasi keuangan atas entitas anak yang signifikan:

The following table shows summarized financial information of significant subsidiaries:

2016

Total aset	127.377.913	Total assets
Total liabilitas	47.568.611	Total liabilities
Aset bersih	79.809.301	Net assets
Pendapatan	29.098.397	Revenue
Laba	22.504.320	Profit

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. LABA PER SAHAM DASAR

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	2.622.274	3.167.393
Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	6.791.859.801	6.791.859.801
Laba per saham dasar	<u>0,00039</u>	<u>0,00047</u>

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Net profit attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share

Weighted average numbers of shares outstanding (shares)

Basic earnings per share

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income.

36. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perseroan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

36. SHARE CAPITAL

Details of the Company's paid up capital of par value of Rp50 (full amount) per share as at December 31, 2016 and 2015 based on the records of PT EDI Indonesia, Securities Administration Bureau are as follows:

31 Desember 2016

Pemegang saham	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ <i>Value in thousand</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage ownership</i>
PT Humpuss	3.232.699.113	161.634.956	47,60%
PT Menara Cakra Buana Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2.331.552.091	116.577.605	34,33%
	1.227.608.597	61.380.429	18,07%
	<u>6.791.859.801</u>	<u>339.592.990</u>	<u>100,00%</u>
Ditambah: Saham treasuri	309.225.000	15.461.250	
	<u>7.101.084.801</u>	<u>355.054.240</u>	*

*Setara dengan

AS\$95.964.635

December 31, 2016

Shareholders
PT Humpuss
PT Menara Cakra Buana
Public
(each less than 5% ownership interests)

Add:
Treasury shares

*Equivalent to**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. MODAL SAHAM (lanjutan)

36. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2015

December 31, 2015

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Shareholders
PT Humpuss	3.232.699.113	161.634.956	47,60%	PT Humpuss
PT Menara Cakra Buana Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2.331.552.091	116.577.605	34,33%	PT Menara Cakra Buana Public (each less than 5% ownership interests)
	1.227.608.597	61.380.429	18,07%	
	6.791.859.801	339.592.990	100,00%	
Ditambah: Saham treasuri	309.225.000	15.461.250		Add: Treasury shares
	7.101.084.801	355.054.240	*	
Setara dengan		AS\$95.964.635		Equivalent to

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada saham Perseroan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

As of December 31, 2016 and 2015, no shares of the Company were owned by Board of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perseroan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2016 and 2015, entire shares of the Company are listed in Indonesia Stock Exchange.

Saham treasuri

Treasury shares

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 24 Agustus 2004, yang diaktakan dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 24 Agustus 2004, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perseroan maksimal sebanyak 7% dari saham yang di tempatkan atau 31.500.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih Rp100.000 juta dalam jangka waktu 12 bulan.

Based on the minutes of the Company's EGMS on August 24, 2004, which were notarized in Deed No. 32 dated August 24, 2004, of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the shareholders approved, among others, the re-purchase of the Company's shares up to a maximum of 7% of total issued shares or 31,500,000 shares with a total purchase cost of approximately Rp100,000 million within a 12 month period.

Sampai dengan tanggal 23 September 2004, Perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 31.500.000 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp97.865 juta atau setara dengan AS\$10.707.295. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham treasuri" yang merupakan bagian dari ekuitas.

As of September 23, 2004, the Company repurchased 31,500,000 shares with a total acquisition cost of Rp97,865 million or equivalent to US\$10,707,295. This repurchase of shares is recorded as "Treasury shares" account under shareholders' equity.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham treasuri (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2004, Perseroan menjual saham yang dibeli kembali sebanyak 577.500 saham pada harga Rp1.783 juta (setara dengan AS\$191.730). Perbedaan sebesar Rp11 juta (setara dengan AS\$1.194) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dibebankan ke saldo laba.

Jumlah saham yang dibeli kembali yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 30.922.500 saham. Setelah perubahan nilai nominal saham (*stock split*) di tahun 2005 dan 2007, jumlah saham yang dibeli kembali meningkat menjadi 309.225.000 saham.

Tidak terdapat penerbitan kembali atas saham yang diperoleh kembali selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Konversi utang ke saham

Seperti dijelaskan dalam Catatan 36 dan 49 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 Desember 2013, Perseroan melakukan konversi 5% dari total utang kepada Athens yaitu sebesar AS\$7.047.279 menjadi saham-saham biasa Perseroan dengan cara pengeluaran saham baru sebanyak 108.349.056 lembar saham dengan harga konversi sebesar Rp700 per lembar saham. Perbedaan antara harga konversi saham dengan nilai nominal saham keseluruhannya sebesar Rp70.427 juta atau setara AS\$5.744.444 diakui sebagai tambahan modal disetor (Catatan 37).

Pada tanggal 4 Desember 2014, BEI melalui Surat No. S-05891/BEIPNG/12/2014 telah memberikan persetujuan untuk penerbitan saham baru tanpa HMETD sehubungan dengan DES atas utang Perseroan kepada Athens sebesar AS\$133.898.307.

Sehubungan dengan persetujuan BEI diatas, Direksi Perseroan, dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, melaksanakan penerbitan saham baru Perseroan tanpa HMETD sebanyak 2.331.552.091 lembar saham senilai Rp700 saham per lembarnya yang diambil seluruhnya oleh PT Menara Cakra Buana, pihak ketiga, sebagai pihak yang ditunjuk oleh Athens.

36. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury shares (continued)

On December 27, 2004, the Company reissued 577,500 shares out of the treasury share for a total price of Rp1,783 million (equivalent to US\$191,730). The difference of Rp11 million (equivalent to US\$1,194) between the cost of such treasury share and the price for such shares was charged to retained earnings.

Total outstanding treasury stock after reissued are 30,922,500 shares. After the change in the nominal value of shares (*stock split*) in 2005 and 2007, the total treasury stock increased to 309,225,000 shares.

There were no re-issuance of treasury shares during the years ended December 31, 2016 and 2015.

Conversion of debt to shares

As described in Notes 36 and 49 to consolidated financial statements, on December 27, 2013, the Company made a conversion of 5% of the total payable to Athens amounting to US\$7,047,279 into common shares of the Company by way of issuance of new shares of 108,349,056 shares at a conversion price of Rp700 per share. The difference between the conversion price and the par value of share totaling Rp70,427 million or equivalent to US\$5,744,444 was recognized as additional paid-in capital (Note 37).

On December 4, 2014, IDX through its letter No. S-05891/BEIPNG/12/2014 has given approval for the issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD") in connection with DES on the Company's payable to Athens amounting US\$133,898,307.

In respect to the approval of IDX above, the Company's Board of Directors, with the approval from the Company's Board of Commissioners, execute the Company's issuance of new shares without pre-emptive rights totaling 2,331,552,091 shares with a share price at Rp700 per share which is taken entirely by PT Menara Cakra Buana, a third party, as a party appointed by Athens.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. MODAL SAHAM (lanjutan)

Konversi utang ke saham (lanjutan)

Atas penerbitan saham baru tersebut, Perseroan mencatat modal disetor dan tambahan modal disetor sebagai berikut:

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Total/ <i>Total</i>	
Dalam Rupiah	116.577.604.573	1.515.508.859.450	1.632.086.464.023	<i>In Rupiah</i>
Setara dalam				<i>Equivalent in</i>
Dolar AS	9.564.165	124.334.142	133.898.307	<i>US Dollar</i>

Dengan penerbitan saham baru tersebut, maka modal disetor Perseroan meningkat menjadi Rp355.054.240.050 yang terdiri dari 7.101.084.801 lembar saham.

Sehubungan dengan peningkatan modal disetor Perseroan, maka Anggaran Dasar Perseroan telah dirubah berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 4 tanggal 15 Desember 2014 yang telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-10277.40.21.2014 tanggal 24 Desember 2014. Penerbitan saham baru ini telah dicatatkan di BEI pada tanggal 15 Desember 2014.

36. SHARE CAPITAL (continued)

Conversion of debt to shares (continued)

On the issuance of such new shares, the Company recorded share capital and additional paid-in capital as follows:

By the issuance of such new shares, the Company's share capital increased into Rp355,054,240,050 consisting of 7,101,084,801 shares.

In respect to the increase in the Company's share capital, the Company's Articles of Association has been amended by Notarial Deed of Firdhonal S.H., No. 4 dated December 15, 2014 which has been acknowledged by Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-10277.40.21.2014 dated December 24, 2014. The issuance of new shares have been listed on IDX on December 15, 2014.

37. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut :

	2016	2015	
Agio saham sehubungan penawaran umum perdana saham Perseroan	2.398.148	2.398.148	<i>Share premium related to the Company's initial public offering</i>
Agio saham sehubungan dividen saham	5.372.788	5.372.788	<i>Share premium related to stock dividend</i>
Agio saham sehubungan konversi utang ke saham (Catatan 36)	130.078.586	130.078.586	<i>Share premium related to debt to equity conversion (Note 36)</i>
	137.849.522	137.849.522	
Eliminasi ke akumulasi rugi dalam rangka kuasi reorganisasi	(95.470.428)	-	<i>Elimination of accumulated losses in the quasi reorganization</i>
Agio saham	42.379.094	137.849.522	<i>Share premium</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar (Catatan 38)	(72.556.671)	(72.556.671)	<i>Difference in the value of restructuring transactions between entities under common control (Note 38)</i>
	(30.177.577)	65.292.851	

37. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 30 Juni 2000, SDI, entitas anak, mengambil alih 44% saham CSI, entitas anak, yang sebelumnya dimiliki Humpuss Inc. melalui perjanjian novasi dengan HST dengan harga pengalihan sebesar AS\$99.592.020. Nilai buku aset neto CSI pada saat akuisisi adalah sebesar AS\$27.035.349. Transaksi ini menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS\$72.556.671.

39. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi pada entitas asosiasi tertentu yang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah menjadi Dolar AS, mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian, dan selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan konsolidasian pada saat perubahan mata uang fungsional Perseroan efektif mulai 1 Januari 2013 dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

Rekonsiliasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan adalah sebagai berikut:

	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Differences in foreign currency translation of the financial statements</i>	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefit plan</i>	Total/ Total	
Saldo 31 Desember 2015	(37.293.135)	(30.856)	(37.323.991)	Balance December 31, 2015
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	246.040	(23.820)	222.220	Other comprehensive income/(loss)
Saldo 31 Desember 2016	<u>(37.047.095)</u>	<u>(54.676)</u>	<u>(37.101.771)</u>	Balance December 31, 2016

38. DIFFERENCE IN THE VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On June 30, 2000, SDI, a subsidiary, acquired 44% of the shares in CSI, a subsidiary, which were previously owned by Humpuss Inc. under a novation agreement with HST with a transfer price of US\$99,592,020. The book value of CSI's net assets at acquisition date amounted to US\$27,035,349. This transaction resulted in a difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to US\$72,556,671.

39. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents foreign exchange differences resulting from the translation of investment in certain associated companies, whose presentation currency is Rupiah into US Dollar, the presentation currency of the consolidated financial statements, and foreign exchange differences resulting from translation of consolidated financial statements in respect of the change of the Company's functional currency effectively from January 1, 2013 and remeasurement of defined benefit plan.

The reconciliation of the foreign currency translation adjustments is as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

40. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perseroan merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

- **Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi**

Sifat Hubungan/Relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/Transactions
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan/ <i>Entity with significant influence over the Company</i>	- PT Humpuss	Pembayaran biaya operasional atas nama Perseroan dan jasa transportasi kimia/ <i>Payments of operational expenses on behalf of the Company and chemicals cargo transportation</i>
Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	- PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") - PT MCS Internasional ("MCSI") ^{*)} - MCGC II Inc. ^{*)}	Pembayaran biaya operasional atas nama Perseroan/ <i>Payments of operational expenses on behalf of the Company</i> Jasa manajemen awak kapal/ <i>Vessel crew management services</i> Jasa pengelolaan kapal dan pembayaran biaya operasional atas nama MCGC II Inc./ <i>Ship management services and payment of operational expenses on behalf of MCGC II Inc.</i>
Lain-lain/ <i>Others</i>	- Humpuss Trading	Pembayaran biaya operasional atas nama Perseroan dan entitas anaknya/ <i>Payments of operational expenses on behalf of the Company and its subsidiary</i>

^{*)} Sampai dengan 31 Maret 2016 MCGC II Inc. adalah entitas asosiasi (Catatan 2b)/
Up to March 31, 2016, MCGC II Inc. is an associate entity (Note 2b)

^{**)} Sampai dengan 10 November 2016, PT MCS Internasional adalah entitas asosiasi (Catatan 2b)/
Up to November 10, 2016, PT MCS Internasional is an associate entity (Note 2b)

40. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company is part of a business group, as explained below, and enters into transactions with related parties in its operations.

Transactions with related parties are entered under normal term and condition agreed by each parties.

- **Nature of transactions and relationships with related parties**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

40. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

• **Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi**

• **Significant transactions with related parties**

	2016	2015	
Pendapatan usaha (Catatan 42)			Revenue (Note 42)
Entitas Induk:			Parent entity:
PT Humpuss	8.136.657	9.065.766	PT Humpuss
Entitas asosiasi:			Associated company:
MCGC II Inc. *)	-	2.349.378	MCGC II Inc. *)
	8.136.657	11.415.144	
Persentase antara total pendapatan usaha dari pihak berelasi dengan total pendapatan usaha konsolidasian	13,48%	21,91%	Percentage of total revenue involving related parties to total consolidated revenue
Jasa manajemen (Catatan 46a)			Management fees (Note 46a)
Entitas asosiasi:			Associated company:
MCGC II Inc. *)	-	300.874	MCGC II Inc. *)
Persentase antara total jasa manajemen dari pihak berelasi dengan total pendapatan operasi lainnya konsolidasian	0,00%	41,40%	Percentage of total management fees involving related parties to total consolidated other operating income

*) Sampai dengan 31 Maret 2016 MCGC II Inc. adalah entitas asosiasi (Catatan 2b)/
Up to March 31, 2016 MCGC II Inc. is an associate entity (Note 2b)

Tidak ada transaksi pembelian material dengan pihak-pihak berelasi selama tahun 2016

No material purchases transactions with related parties which occurred during 2016.

• **Saldo dengan pihak-pihak berelasi**

• **Balances with related parties**

	2016	2015	
Piutang usaha (Catatan 8)			Trade receivables (Note 8)
Entitas induk:			Parent entity:
PT Humpuss	487.353	745.421	PT Humpuss
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	0,29%	0,52%	As percentage of total consolidated assets

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**40. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-
PIAHK BERELASI (lanjutan)**

**40. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

• Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

• Balances with related parties (continued)

	2016	2015	
Piutang kepada pihak berelasi (Catatan 10)			Due from a related party (Note 10)
Entitas asosiasi:			Associated company:
PT Humpuss Transportasi Curah	413.892	-	PT Humpuss Transportasi Curah
MCGC II Inc. ^{*)}	-	5.536.648	MCGC II Inc. ^{*)}
	413.892	5.536.648	
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	0,25%	3,85%	As percentage of total consolidated assets

^{*)} Sampai dengan 31 Maret 2016 MCGC II Inc. adalah entitas asosiasi (Catatan 2b)
Up to March 31, 2016 MCGC II Inc. is an associate entity (Note 2b)

Utang kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 26)			Due to related parties (Note 26)
Entitas induk:			Parent entity:
PT Humpuss	522.005	520.166	PT Humpuss
Pihak berelasi lainnya:			Other related party:
PT Humpuss Trading	74.665	1.861	PT Humpuss Trading
Entitas asosiasi:			Associated company:
PT Humpuss Transportasi Curah	5.469	665.413	PT Humpuss Transportasi Curah
PT MCS Internasional ^{**)}	-	97.499	PT MCS Internasional ^{**)}
	602.139	1.284.939	
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,46%	1,04%	As percentage of total consolidated liabilities

^{**)} Sampai dengan 10 November 2016 PT MCS Internasional adalah entitas asosiasi (Catatan 2b)
Up to November 10, 2016 PT MCS Internasional is an associate entity (Note 2b)

• **Kompensasi manajemen kunci**

• **Key management compensation**

	2016	2015	
Imbalan kerja jangka pendek (Des. 2016: Rp7.756 juta; Des. 2015: Rp7.215 juta)	582.402	538.696	Short-term employee benefits (Dec. 2016: Rp7,756 million; Dec. 2015: Rp5,215 million)
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasi	7,22%	8,16%	As percentage of total consolidated general and administrative expenses

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar	
31 Desember 2016				December 31, 2016
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rp(*)	122.180	9.093.486	Cash and cash equivalents
	JP¥	896.311	7.699	
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*)	168	12.519	Restricted funds
Piutang usaha, neto:				Trade receivables, net:
- pihak-pihak ketiga	Rp(*)	32.933	2.451.095	third parties -
Aset keuangan lancar lainnya	Rp(*)	749	55.780	Other current financial assets
Total aset	Rp(*)	156.030	11.612.880	Total assets
	JP¥	896.311	7.699	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
pihak-pihak ketiga	Rp(*)	26.594	1.979.295	third parties -
	SG\$	35.778	24.762	
	JP¥	850	10	
	EUR	275	289	
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	3.485	259.374	Accruals
Utang kepada pihak berelasi	Rp(*)	8.090	602.139	Due to related parties
Liabilitas imbalan				Short-term employee
kerja jangka pendek	Rp(*)	311	23.158	benefit liability
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*)	329	24.478	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	Rp(*)	2.886	214.790	Finance lease liabilities
Total liabilitas	Rp(*)	41.695	3.103.234	Total liabilities
	SG\$	35.778	24.762	
	JP¥	850	7	
	EUR	275	289	
Aset Neto	Rp(*)	114.336	8.509.646	Net Assets
	SG\$	(35.778)	(24.762)	
	JP¥	895.461	7.692	
	EUR	(275)	(289)	
			8.492.287	

* Dalam jutaan Rupiah

* In millions of Rupiah

Apabila nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2016, digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 22 Maret 2017, aset neto di atas akan turun sekitar AS\$80.731.

If the exchange rate on December 31, 2016 been used to restate the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of March 22, 2017, the above foreign currency denominated net assets would have decreased by approximately US\$80,731.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar	
31 Desember 2015				December 31, 2015
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rp(*)	33.299	2.413.860	Cash and cash equivalents
	JP¥	927.336	7.699	
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*)	168	12.144	Restricted funds
Piutang usaha, neto:				Trade receivables, net:
- pihak-pihak ketiga	Rp(*)	26	1.861	third parties -
Aset keuangan lancar lainnya	Rp(*)	469	33.984	Other current financial assets
Uang jaminan	Rp(*)	512	37.100	Security deposits
Total aset	Rp(*)	34.474	2.498.949	Total assets
	JP¥	927.336	7.699	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- pihak ketiga	Rp(*)	6.918	501.466	third parties -
	SG\$	142.377	100.641	
	JP¥	184.249.735	1.529.616	
	EUR	708	775	
Utang dividen	Rp(*)	102	7.383	Dividend payable
Utang lain-lain:				Other payables:
- pihak-pihak ketiga	Rp(*)	956	69.315	third parties -
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	6.866	497.713	Accruals
Utang kepada pihak berelasi	Rp(*)	17.726	1.284.939	Due to related parties
Liabilitas imbalan				Short-term employee
kerja jangka pendek	Rp(*)	426	30.846	benefit liability
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*)	283	20.542	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	Rp(*)	628	45.549	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*)	3.167	229.601	Long-term bank loans
Total liabilitas	Rp(*)	37.072	2.687.354	Total liabilities
	SG\$	142.377	100.641	
	JP¥	184.249.735	1.529.616	
	EUR	708	775	
Liabilitas Neto	Rp(*)	(2.598)	(188.405)	Net Liabilities
	SG\$	(142.377)	(100.641)	
	JP¥	(183.322.399)	(1.521.917)	
	EUR	(708)	(775)	
			(1.811.738)	

* Dalam jutaan Rupiah

* In millions of Rupiah

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

42. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pihak-pihak ketiga:		
PT Pertamina (Persero)	28.564.586	23.632.486
PT Pelindo Energi Logistik	10.910.630	-
PT Nusantara Regas	7.137.000	7.117.500
Pacific LNG Transport Ltd.	2.821.954	2.698.430
MCGC International Ltd.	2.374.352	2.214.828
PT Kopindo Cipta Sejahtera	-	4.570.633
Lain-lain (kurang dari AS\$1.000.000)	373.194	442.460
	<u>52.181.716</u>	<u>40.676.337</u>
Pihak berelasi:		
PT Humpuss	8.136.657	9.065.766
MCGC II Inc.	58.965	2.349.378
	<u>8.195.622</u>	<u>11.415.144</u>
Total pendapatan usaha	<u>60.377.338</u>	<u>52.091.481</u>

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Jasa sewa kapal:		
- Gas Alam Cair	28.793.649	12.453.254
- Minyak mentah dan bahan bakar minyak	10.681.566	7.820.799
- Bahan kimia	8.136.658	17.437.292
- Tunda dan tambat	7.137.000	7.117.500
	<u>54.748.873</u>	<u>44.828.845</u>
Jasa pengelolaan kapal	5.495.271	7.262.636
Jasa pengelolaan kru kapal	116.712	-
Pusat pelatihan kru kapal	16.482	-
Total pendapatan usaha	<u>60.377.338</u>	<u>52.091.481</u>

* Sebelum 31 Maret 2016

42. REVENUE

The details of revenue by customer are as follows:

Third parties:
PT Pertamina (Persero)
PT Pelindo Energi Logistik
PT Nusantara Regas
Pacific LNG Transport Ltd.
MCGC International Ltd.
PT Kopindo Cipta Sejahtera
Others
(less than US\$1,000,000)

Related parties:
PT Humpuss
MCGC II Inc.

Total revenue

Revenue based on services rendered is as follows:

Chartered vessel services:
Liquefied Natural Gas -
Crude oil and fuel oil -
Chemicals -
Tug and mooring -

Ship management services
Manning management services
Manning training center

Total revenue

*Before March 31, 2016

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

42. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

42. REVENUE (continued)

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

31 Desember/December 31,					
	Pendapatan/Revenue		Persentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue		
	2016	2015	2016	2015	
Pihak-pihak ketiga:					
PT Pertamina (Persero)	28.564.586	23.632.486	47%	45%	<i>Third parties:</i> PT Pertamina (Persero)
PT Pelindo Energi Logistik	10.910.630	-	18%	-	PT Pelindo Energi Logistik
PT Nusantara Regas	7.137.000	7.117.500	12%	14%	PT Nusantara Regas
	46.612.216	30.749.986	77%	59%	
Pihak berelasi:					
PT Humpuss	8.136.657	9.065.766	13%	17%	<i>A related party:</i> PT Humpuss
	8.136.657	9.065.766	13%	17%	

43. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari jasa sewa kapal dan jasa anak buah kapal dan pengelolaan kapal. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen. Penetapan harga antar segmen didasarkan pada kesepakatan masing-masing pihak.

43. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Group is managed and categorized in business divisions which consist of chartered vessels and vessel crew and management services. These business divisions are used as the segment reporting basis. Pricing determination between segments is based on agreements between the parties.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Business segment information of the Group is as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016**

For the Year Ended December 31, 2016

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Anak Buah Kapal dan Pengelolaan Kapal/ Crews and Vessel Management Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN USAHA					REVENUE
Pihak eksternal	55.388.873	4.971.984	-	60.377.338	<i>Third parties</i>
Antar segmen	-	200.000	(200.000)	-	<i>Inter-segments</i>
TOTAL PENDAPATAN USAHA	55.388.873	5.171.984	(200.000)	60.377.338	TOTAL REVENUE

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

43. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 (lanjutan)**

43. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

**For the Year Ended December 31, 2016
(continued)**

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Pengelolaan Kapal dan Anak Buah Kapal/ Crew and Vessel Management Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
(RUGI)/LABA USAHA	13.343.557	545.066		13.888.623	OPERATING (LOSS)/ INCOME
Pendapatan keuangan	96.364	126	-	96.490	Finance income
Biaya keuangan	(4.039.635)	(169)	-	(4.039.804)	Finance costs
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	(3.407.671)	-	-	(3.407.671)	Net loss of associates
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	5.992.615	545.023		6.537.638	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final dan pajak penghasilan	(1.049.921)	(102.831)	-	(1.152.752)	Final tax and income tax
Laba segmen	4.942.694	442.192	-	5.384.886	Segmen profit
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Total aset	157.370.153	7.716.971	-	165.087.124	Total assets
Total liabilitas	126.323.647	7.509.445	(3.760.788)	130.072.304	Total liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATIONS
Pengeluaran barang modal	17.325.350	-	-	17.325.350	Capital expenditure
Penyusutan	14.545.826	-	-	14.545.826	Depreciation

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

43. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

43. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

For the Year Ended December 31, 2015

	Jasa Sewa Kapal/ <i>Chartered Vessel Services</i>	Jasa Pengelolaan Kapal dan Anak Buah <i>Kapal/ Crew and Vessel Management Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
PENDAPATAN USAHA					REVENUE
Pihak eksternal	44.828.845	7.262.636	-	52.091.481	<i>Third parties</i>
Antar segmen	-	1.293.192	(1.293.192)	-	<i>Inter-segments</i>
TOTAL PENDAPATAN USAHA	44.828.845	8.555.828	(1.293.192)	52.091.481	TOTAL REVENUE
(RUGI)/LABA USAHA	9.553.523	(654)		9.552.869	OPERATING (LOSS)/ INCOME
Pendapatan keuangan	77.190	654	-	77.844	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(3.656.701)	-	-	(3.656.701)	<i>Finance costs</i>
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	(1.847.337)	-	-	(1.847.337)	<i>Equity in net loss of associated company</i>
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	4.126.675	-	-	4.126.675	<i>Profit before final tax and income tax</i>
Beban pajak final dan pajak penghasilan	(837.890)	-	-	(837.890)	<i>Final tax and income tax</i>
Laba segmen	3.288.785	-	-	3.288.785	<i>Segmen profit</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Total aset	133.338.997	10.664.806	(93.477)	143.910.326	Total assets
Total liabilitas	117.141.461	10.663.806	(4.511.624)	123.293.643	Total liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATIONS
Pengeluaran barang modal	2.637.530	-	-	2.637.530	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan	9.211.489	-	-	9.211.489	<i>Depreciation</i>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

44. BEBAN POKOK USAHA

	2016	2015
Biaya penyusutan (Catatan 15)	14.125.344	9.007.477
Biaya anak buah kapal	10.407.937	10.017.660
Biaya sewa kapal	7.522.329	9.356.884
Biaya persediaan kapal	6.638.134	4.673.908
Biaya pelabuhan	1.844.881	1.070.809
Biaya asuransi kapal	1.345.944	814.044
Perbaikan dan perawatan	1.317.977	606.756
Lain-lain	1.080.371	512.708
Total beban pokok usaha	44.282.917	36.060.246

Tidak ada pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pendapatan Grup.

44. COST OF REVENUE

<i>Depreciation expense (Note 15)</i>
<i>Crew expense</i>
<i>Vessel lease charges</i>
<i>Vessel supplies expense</i>
<i>Port charges</i>
<i>Vessel insurance costs</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Others</i>
Total cost of revenue

There is no supplier involving net purchases of more than 10% of total revenues of the Group.

45. UMUM DAN ADMINISTRASI

	2016	2015
Beban tenaga kerja	2.666.852	2.434.080
Beban kantor	1.771.131	1.107.328
Jasa profesional	1.704.728	855.538
Jasa pengadaan staf	646.704	767.704
Perjalanan dinas	536.624	576.172
Biaya penyusutan (Catatan 15)	352.145	204.012
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 30)	216.108	141.574
Penyisihan penurunan nilai piutang	13.217	-
Lain-lain	161.556	514.488
Total	8.069.065	6.600.896

45. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

<i>Employee costs</i>
<i>Office expenses</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Staff provision fees</i>
<i>Business travel</i>
<i>Depreciation expense (Note 15)</i>
<i>Employee benefits expense (Note 30)</i>
<i>Allowance for impairment losses of receivable</i>
<i>Others</i>

46. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

a. Pendapatan operasi lainnya

	2016	2015
Klaim asuransi	271.406	-
Jasa pelatihan	183.177	-
Jasa manajemen	-	300.866
Laba selisih kurs, neto	-	143.495
Lain-lain	313.733	282.319
Total	768.316	726.680

Klaim asuransi merupakan pendapatan klaim dari MCGC II sehubungan dengan penggantian atas kerusakan kapal-kapal milik MCGC II.

Pendapatan jasa manajemen merupakan imbalan jasa manajemen yang diperoleh dari MCGC II dan pihak ketiga lainnya.

46. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

a. Other operating income

<i>Insurance claims</i>
<i>Training service</i>
<i>Management fees</i>
<i>Foreign exchange gains, net</i>
<i>Others</i>

Insurance claims represent claim income of MCGC II in relation to compensation on damage for vessel owned by MCGC II.

Management fees represent fees received from management services from MCGC II and third parties.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**46. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA
(lanjutan)**

b. Beban operasi lainnya

	2016	2015
Beban klaim perbaikan <i>jetty</i>	487.254	-
Rugi selisih kurs, neto	340.394	-
Pajak dan denda	43.092	239.277
Rugi penjualan aset tetap, neto	-	986
Lain-lain	309.953	7.001
	1.180.693	247.264

**46. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
(continued)**

b. Other operating expenses

*Claim repair jetty
Foreign exchange losses, net
Taxes and penalties
Loss on fixed asset, net
Others*

47. BIAYA KEUANGAN

	2016	2015
Beban bunga dari bank	3.572.945	3.611.971
Beban bank	294.762	36.178
Beban bunga dari pihak ketiga	144.348	-
Beban bunga sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen	27.749	8.552
	4.039.804	3.656.701

47. FINANCE COSTS

*Interest expense from banks
Bank charges
Interest expense from third party
Interest expense from finance lease and consumer finance liabilities*

48. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Group telah mengadakan kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut:

- a. Berdasarkan *Time Charter Party Agreement* (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara CSI, entitas anak, dengan Pertamina, dimana kapal Eka Putra milik HSB disewakan dalam jangka panjang kepada Pertamina untuk pengangkutan gas alam cair selama 5 tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Sejak 1 Oktober 2015, kontrak tersebut dialihkan kepada HSB. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mencatat pendapatan sebesar AS\$15.889.255.
- b. Berdasarkan *Time Charter Party Agreement* (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara HTK, BIS, entitas anak, dengan PT Pelindo Energi Logistik, kapal milik BIS disewakan kepada PT Pelindo Energi Logistik untuk pengangkutan LNG selama 7 tahun sampai dengan tanggal 31 Maret 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mencatat pendapatan sebesar AS\$10.910.639.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has engaged in long-term rental contract with several parties as follows:

- a. Based on *Time Charter Party Agreements* entered into between CSI, a subsidiary, and Pertamina, whereby Eka Putra vessel owned by HSB is chartered on a long-term basis by Pertamina for transporting liquefied natural gas for 5 years until December 31, 2020. Since October 1, 2015, such agreements have been transferred to HSB. For the year ended December 31, 2016, the Group recorded revenue of US\$15,889,255.
- b. Based on *Time Charter Party Agreements* entered into between HTK, BIS, a subsidiary, and PT Pelindo Energi Logistik, BIS's vessel is chartered by PT Pelindo Energi Logistik for transporting LNG for 7 years until March 31, 2023. For the year ended December 31, 2016, the Group recorded revenue of US\$10,910,639.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

48. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- c. Berdasarkan Perjanjian Sewa Kapal Tunda dan Kapal Tambat ("Perjanjian") antara HTK, entitas anak dengan PT Nusantara Regas, pihak ketiga, dimana PT Nusantara Regas setuju untuk menyewa 2 unit kapal tunda tipe Cycloidal Propellers, 1 unit kapal tunda tipe Azimuth Stern Drives dan 1 kapal tambat dari HTK mulai dari tanggal penyerahan kapal selama 10 tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. HTK telah menyerahkan 1 unit kapal tunda tipe Azimuth Stern Drives yaitu kapal Semar 81, 2 unit kapal tunda tipe Cycloidal Propellers yaitu Semar 82 dan Semar 83, dan 1 kapal tambat yaitu Eben Haezer kepada PT Nusantara Regas pada bulan Oktober 2012 dengan nilai sewa masing-masing sebesar AS\$5.000, AS\$7.000, AS\$7.000 dan AS\$500 per hari. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mencatat pendapatan sebesar AS\$7.137.000.

49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Perseroan menghadapi berbagai kasus hukum dengan eksposur tuntutan signifikan yang diajukan oleh berbagai pihak. Latar belakang dan perkembangan kasus-kasus hukum tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri

Pada tanggal 11 Desember 2007, Heritage Maritime Ltd. SA ("HML"), entitas anak Humpuss Sea Transportation ("HST"), menandatangani perjanjian *Bareboat Charter* ("BBC", Perjanjian Sewa Kapal Kosong) dengan Parbulk II AS ("Parbulk"), pihak ketiga, dimana Parbulk setuju untuk menyewakan kapal MV Mahakam kepada HML dengan tarif sewa AS\$38.500 per hari untuk jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penerimaan kapal, yaitu tanggal 14 Desember 2007. Perjanjian ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perseroan melalui *Letter of Undertaking* tertanggal 11 Desember 2007.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- c. *Based on Charter Party of Tug Boats and Mooring Boat (the "Agreement") between HTK, a subsidiary and PT Nusantara Regas, third party, where PT Nusantara Regas agreed to charter 2 unit Cycloidal Propellers tug boats, 1 unit Azimuth Stern Drives tug boat and 1 mooring boat from HTK starting delivery date of vessels for 10 years until December 31, 2022. HTK has delivered 1 unit Azimuth Stern Drives tug boat, Semar 81, 2 unit Cycloidal Propellers tug boats, Semar 82 and Semar 83, and 1 mooring boat Eben Haezer to PT Nusantara Regas in October 2012 with daily rental value amounted to US\$5,000, US\$7,000, US\$7,000 and US\$500, respectively. For the year ended December 31, 2016, the Group recorded revenue of US\$7,137,000.*

49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES

The Company had various legal cases with significant exposures filed against them by several parties. The background and the progress of such legal cases up to December 31, 2016 are as follows:

- a. *Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")*

Corporate guarantee - Overseas Courts

On December 11, 2007, Heritage Maritime Ltd. SA ("HML"), a subsidiary of Humpuss Sea Transportation ("HST"), entered into a Bareboat Charter ("BBC") with Parbulk II AS ("Parbulk"), a third party, under which Parbulk agreed to rent out the MV Mahakam to HML for US\$38,500 per day for 60 months from the date of acceptance of the vessel which was on December 14, 2007. The agreement is secured by a corporate guarantee from the Company through a Letter of Undertaking dated December 11, 2007.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk") (lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri (lanjutan)

Pada tanggal 21 Januari 2010, Parbulk mengajukan klaim kepada Perseroan, sebagai penjamin HML, di *High Court of Justice, Queen's Bench Division Commercial Court*, Inggris ("Pengadilan Inggris") sehubungan dengan kegagalan HML melakukan pembayaran sewa kapal berdasarkan BBC. Total klaim yang diajukan Parbulk adalah sebesar AS\$34.223.703 ditambah dengan bunga dan biaya lainnya.

Perseroan telah mengajukan bantahan (*points of defense*) pada tanggal 16 Februari 2010 yang menyatakan, antara lain, bahwa pemberian jaminan oleh Perseroan tersebut cacat dan tidak mengikat Perseroan karena dilakukan tanpa melalui mekanisme persetujuan yang benar sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, persetujuan untuk penerbitan jaminan perusahaan harus dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Seperti dijelaskan dalam Catatan 49e di bawah ini, sehubungan dengan keputusan PKPU terhadap Perseroan tanggal 26 November 2012, dimana seluruh tagihan terhadap Perseroan diselesaikan berdasarkan hasil keputusan tersebut dan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ("PN Jaksel") dijelaskan dalam paragraf di bawah ini yang menyatakan diantaranya *Letter of Undertaking* tidak mengikat Perseroan, maka Perseroan tidak melakukan pencadangan atas keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Inggris.

Pada tanggal 11 Mei 2011, Parbulk mengajukan petisi ke *Supreme Court of the State of New York country of New York* ("Pengadilan New York") untuk mengakui, mengkonfirmasi dan melaksanakan keputusan Pengadilan Inggris dan keputusan arbitrase. Melalui permohonan ini, Parbulk meminta penerbitan *pre-judgment order of attachment* untuk menahan harta berwujud atau harta tidak berwujud yang dimiliki oleh HML, Perseroan dan HST sampai dengan total AS\$30 juta yang berlokasi di New York. Pada tanggal 15 Desember 2011, Pengadilan New York mengeluarkan keputusan yang menerima permohonan Parbulk.

49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

- a. Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk") (continued)

Corporate guarantee - Overseas Courts (continued)

On January 21, 2010, Parbulk filed a lawsuit against the Company, as HML's guarantor, in the *High Court of Justice, Queen's Bench Division Commercial Court, England* ("England Court") in relation to HML's failure to pay vessel charter hire under the BBC. Total claims filed by Parbulk amounted to US\$34,223,703 plus interest and other costs.

The Company then filed its points of defense on February 16, 2010 which stated, among others, that the issued corporate guarantee is void and is not binding to the Company, as it was issued without the right approval mechanism, which according to the Company's Articles of Association, the approval for issuing corporate guarantee should be conducted through the *General Meeting of Shareholders* ("GMS").

As described in Note 49e below, in connection with the verdict of PKPU against the Company dated November 26, 2012, where all claims against the Company were settled based on such verdict and the verdict of District Court of Jakarta Selatan ("PN Jaksel") as discussed in the below paragraph which stated that, among others, *Letters of Undertaking* is not binding to the Company, therefore, the Company did not provide any provision on decision issued by the England Court.

On May 11, 2011, Parbulk filed petition to Supreme Court of the State of New York country of New York ("New York Court") in order to recognize, confirm and enforce England Court verdict and arbitration award judgment. Through this petition, Parbulk request issuance of pre-judgment order of attachment directing the restraint of HML's, the Company's and HST's tangible or intangible property up to the amount of US\$30 million located in New York. On December 15, 2011, New York Court issued its verdict and accepts the Parbulk's petition.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk") (lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri (lanjutan)

Pada tanggal 6 Februari 2012, Perseroan mengajukan *notice of motion* ke Pengadilan New York untuk menolak permohonan yang diajukan Parbulk. Sampai dengan tanggal 14 Februari 2013, belum ada keputusan yang diberikan oleh Pengadilan New York sehubungan dengan mosi untuk pembatalan yang diajukan oleh Perseroan.

Sejak tanggal tersebut, Perseroan tidak melanjutkan seluruh tindakan hukum di Pengadilan New York dengan pertimbangan: i) Perseroan merupakan badan hukum Indonesia, sehingga hanya tunduk dan patuh terhadap keputusan Pengadilan Indonesia, ii) keputusan PKPU terhadap Perseroan tanggal 26 November 2012, dimana seluruh tagihan terhadap Perseroan diselesaikan berdasarkan hasil keputusan tersebut dan iii) keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ("PN Jaksel") yang menyatakan diantaranya *Letters of Undertaking* tidak mengikat Perseroan. Perseroan tidak melakukan pencadangan tambahan pada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan New York.

Jaminan perusahaan - Pengadilan Indonesia

Pada tanggal 5 Oktober 2009, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan *Letter of Undertaking* yang diterbitkan Perseroan kepada Parbulk tertanggal 11 Desember 2007 terhadap jajaran Komisaris dan Direksi yang sedang bertugas di Perseroan dalam bulan Desember 2007 ("Komisaris dan Direksi 2007"), Paternal Owing Company Limited, Parbulk, dan HML. Gugatan diajukan karena penerbitan jaminan perusahaan oleh Komisaris dan Direksi 2007 tidak dilakukan melalui mekanisme persetujuan RUPS serta tanpa pertimbangan bisnis yang baik dan hati-hati dan berlawanan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

- a. Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk") (continued)

Corporate guarantee - Overseas Courts (continued)

On February 6, 2012, the Company filed notice of motion to New York Court in order to dismiss petition filed by Parbulk. Through February 14, 2013, no verdict is communicated by New York Court in relation to motion to dismiss filed by the Company.

Since that date, the Company dismissed all legal proceedings in New York Court with considerations as follows: i) The Company is an Indonesian legal entity, and only preserved to decision made by Indonesian Court, ii) verdict of PKPU against the Company dated November 26, 2012, where all claims against the Company were settled based on such verdict and iii) verdict of District Court of Jakarta Selatan ("PN Jaksel"), among others, *Letters of Undertaking* is not binding to the Company. The Company did not make any additional provision on the decision issued by the New York Court.

Corporate guarantee - Indonesian Court

On October 5, 2009, the Company filed a civil lawsuit in "PN Jaksel" for the annulment of Letter of Undertaking dated December 11, 2007 issued by the Company for Parbulk against the Boards of Commissioners and Directors of the Company who served the boards in December 2007 ("2007 Commissioners and Directors"), Paternal Owing Company Limited, Parbulk and HML. The lawsuit was filed due to the issuance of Corporate Guarantee by the 2007 Commissioners and Directors was conducted without approval mechanism through the Company's GMS and without taking into account good business consideration and prudence which is contradictory with good corporate governance principles.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk") (lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 11 Mei 2011, PN Jaksel mengeluarkan keputusan No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, antara lain: (i) menerima sebagian klaim yang diajukan Perseroan, (ii) memutuskan bahwa penerbitan surat adalah perbuatan melawan hukum dan (iii) *Letters of Undertaking* tidak mengikat Perseroan dan selanjutnya *Letters of Undertaking* mengikat kepada Komisaris dan Direksi 2007. Komisaris dan Direksi 2007 mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi") atas keputusan PN Jaksel.

Pada tanggal 6 Januari 2014, Perseroan mendapatkan Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi yang memberitahukan bahwa pada tanggal 17 September 2013 Pengadilan Tinggi telah memutuskan perkara banding dengan amar keputusan, antara lain: (i) menerima permohonan banding dari Komisaris dan Direksi 2007, (ii) menguatkan keputusan PN Jaksel tanggal 11 Mei 2011 No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

Perseroan mendapatkan Relas Pemberitahuan Kasasi ke Mahkamah Agung yang diajukan oleh salah satu Tergugat dengan Memori Kasasi dikirimkan tertanggal 17 Februari 2014, dan Perseroan mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 2 Maret 2015.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan Mahkamah Agung terkait dengan kasasi tersebut.

Worldwide Freezing Injunction ("injunction")

Pada tanggal 4 April 2011, atas permohonan dari Parbulk, Pengadilan Inggris menerbitkan *Worldwide Freezing Injunction ("injunction")* yang memerintahkan kepada Perseroan, HST dan HML, antara lain: (a) tidak memindahkan aset dari Inggris dan Wales sampai dengan nilai sebesar AS\$30 juta atau menghilangkan, atau mengurangi nilai, dan/atau mengatur agar menjadi berkurang nilai aset-asetnya, baik yang berada di dalam atau di luar wilayah Inggris dan Wales sampai dengan nilai sebesar yang sama, dan (b) memberitahukan kepada pengacara pemohon mengenai rincian dari seluruh aset di seluruh dunia yang mempunyai nilai masing-masing melebihi nilai sebesar AS\$30.000.

49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

- a. Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk") (continued)

Corporate guarantee - Indonesian Court (continued)

On May 11, 2011, the PN Jaksel issued a decision No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, among others: (i) accept part of the Company's claimed, (ii) decide that issuance of letter of undertaking was against the law and (iii) the letters of undertaking is not bind to the Company and subsequently the letters undertaking is bound to the 2007 Commissioner and Directors. The 2007 Commissioner and Directors filed appeals against PN Jaksel decision to the High Court of DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi").

On January 6, 2014, the Company obtained a Notification Letter on Pengadilan Tinggi's which states that on September 17, 2013 the Pengadilan Tinggi had decided the case by ruling of the appeal decision among others: (i) received appeal from the 2007 Commissioner and Directors, and (ii) confirmed the verdict of the PN Jaksel dated May 11, 2011 No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

The Company obtained a Notification of Cassation to the Supreme Court which submitted by one of the Defendants with the Memory of Cassation submitted on February 17, 2014, and the Company filed a Contra Memory Cassation on March 2, 2015.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, no verdict has been issued by the Supreme Court on the cassation.

Worldwide Freezing Injunction ("injunction")

On April 4, 2011, upon application proposed by Parbulk, the England Court issued a *Worldwide Freezing Injunction ("injunction")* which ordered, the Company, HST and HML among others: (a) not to remove from England and Wales any of their assets up to the value of US\$30 million or in any way dispose of, or deal with or diminish the value of its assets, whether they are in or outside England and Wales up to the same value, and (b) to inform the applicants' solicitors of details of all assets worldwide which individually exceeds US\$30,000 in value.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")
(lanjutan)

Worldwide Freezing Injunction ("injunction")
(lanjutan)

Pada tanggal 23 Januari 2012, Pengadilan Inggris mengeluarkan keputusan untuk memperpanjang *injunction* terhadap Perseroan dan HML serta mencabut *injunction* terhadap HST. Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian terhadap HML yang merupakan entitas anak dari HST sejak tanggal 20 Januari 2012, yaitu tanggal Pengadilan Tinggi Republik Singapura mengeluarkan perintah untuk melikuidasi (*order of winding up*) atas HST (lihat butir c). Oleh karena itu, semua pencadangan untuk kasus hukum HML tidak lagi dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Perseroan sejak tanggal tersebut.

Sehubungan dengan *injunction* tersebut, Perseroan tidak melakukan tindakan hukum lanjutan di Pengadilan Inggris karena Perseroan merupakan badan hukum Indonesia, sehingga hanya tunduk dan patuh terhadap keputusan Pengadilan Indonesia.

- b. Kasus hukum dengan Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin")

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri

Pada tanggal 29 Maret 2008, Genuine Maritime Ltd. SA ("GML"), entitas anak HST, menandatangani BBC dengan Hanjin, pihak ketiga, untuk menyewa kapal MV Barito selama 1.826 hari dengan tarif sewa AS\$37.500 per hari, yang dibayar secara bulanan. Pada saat periode sewa selesai, GML diharuskan membeli MV Barito dari Hanjin dengan harga beli senilai AS\$25.300.000. BBC ini dijamin Perseroan dengan *Letters of Undertaking* tertanggal 17 Juni 2008 dan hipotik atas kapal MV Asta Samudra milik Anadain Company Inc ("ACI"), entitas anak HST, melalui *First Preferred Naval Mortgage* tertanggal 24 Juni 2008.

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- a. Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")
(continued)

Worldwide Freezing Injunction ("injunction")
(continued)

On January 23, 2012, the England Court issued its verdict to continue injunction against the Company and HML and not to continue injunction against HST. The Company has no control over HML which is a subsidiary of HST since January 20, 2012, date when The High Court of the Republic of Singapore issued an order of winding up of HST (refer to point c). Therefore, all provision for legal cases of HML are no longer consolidated into the Company's consolidated financial statements since such date.

In connection with the injunction, the Company did not take any further legal actions in the England Court due to the Company is an Indonesian legal entity and only preserved to decision made by the Indonesian Court.

- b. Legal cases with Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin")

Corporate guarantee - Overseas Court

On March 29, 2008, Genuine Maritime Ltd. SA ("GML"), a subsidiary of HST, entered into a BBC with Hanjin, a third party, to lease MV Barito for 1,826 days for US\$37,500 per day, payable monthly. At the end of the lease period, GML is required to purchase MV Barito from Hanjin for a purchase price of US\$25,300,000. This BBC was secured by a corporate guarantee from the Company through *Letters of Undertaking* dated June 17, 2008 and a *First Preferred Naval Mortgage* dated June 24, 2008 over MV Asta Samudra owned by Anadain Company Inc ("ACI"), a subsidiary of HST.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Kasus hukum dengan Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri
(lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2010, Hanjin mengajukan klaim kepada Perseroan, sebagai penjamin GML, di Pengadilan Inggris sehubungan dengan pengembalian lebih awal kapal MV Barito tanpa menyelesaikan periode sewa dan sisa tunggakan pembayaran sewa oleh GML. Total klaim yang diajukan Hanjin adalah sebesar AS\$72.231.991 ditambah dengan bunga dan biaya lainnya.

Perseroan telah mengajukan bantahan (*points of defense*) pada tanggal 28 Januari 2011 yang menyatakan, antara lain, bahwa pemberian jaminan oleh Perseroan tersebut cacat dan tidak mengikat Perseroan, karena dilakukan tanpa melalui mekanisme persetujuan yang benar, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, persetujuan untuk penerbitan jaminan perusahaan harus dilakukan melalui RUPS.

Perseroan mengirimkan surat tertanggal 21 Januari 2013 kepada Hanjin dimana Perseroan mengajak Hanjin untuk menghentikan proses hukum di Pengadilan Inggris dengan alasan sebagai berikut: i) Perseroan telah mendapatkan keputusan PN Jaksel dalam proses PKPU, ii) Pengadilan Tinggi di Indonesia telah memutuskan kasus perihal sengketa *Letters of Undertaking*, iii) isu perihal keberlakuan *Letters of Undertaking* lebih tepat diselesaikan oleh Pengadilan Indonesia, dan iv) keputusan pengadilan luar negeri tidak diakui di Indonesia, dengan demikian, seluruh penyelesaian sengketa antara Perseroan dan Hanjin akan diputuskan oleh Pengadilan Indonesia.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, tidak ada tindakan Hanjin untuk mengeksekusi keputusan Pengadilan Inggris terhadap Perseroan di yurisdiksi Pengadilan Indonesia sehingga Perseroan tidak mengakui hasil keputusan Pengadilan Inggris di atas.

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- b. Legal cases with Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (continued)

Corporate guarantee - Overseas Court
(continued)

On December 23, 2010, Hanjin filed a lawsuit against the Company, as the GML's guarantor, in the England Court in relation to early return of MV Barito vessel without completing the term of the lease period and the remaining unpaid vessel charter hire by GML. Total claims filed by Hanjin amounted to US\$72,231,991 plus interest and other costs.

The Company then filed its points of defense on January 28, 2011 which stated, among others, that the issued guarantee is void and is not binding to the Company, as it was issued without the right approval mechanism, which according to the Company's Articles of Association, the approval for issuing corporate guarantee should be conducted through GMS.

The Company sent a letter dated January 21, 2013 to Hanjin in which the Company invited Hanjin to cease all legal proceedings in the England Court due to the following reasons: i) the Company has received verdict from PN Jaksel related to PKPU process, ii) the Indonesian High Court has issued a decision on the disputes regarding the Letters of Undertaking, iii) issues regarding the enforceability of the Letters of Undertaking more appropriately resolved by the Indonesian Courts, and iv) Foreign court decisions are not recognized in Indonesia, therefore, all disputes between the Company and Hanjin will be decided by the Indonesian Courts.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, there are no action from Hanjin to execute the English Court verdict against the Company in the jurisdiction of Indonesian Court, therefore the Company does not recognize the verdict issued the England Court mentioned above.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Kasus hukum dengan Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Indonesia

Pada tanggal 23 Juli 2009, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan *Letters of Undertaking* yang diterbitkan Perseroan kepada Hanjin tertanggal 17 Juni 2008 terhadap mantan Komisaris dan Direksi, Maternal Owing Company Limited, Hanjin, Bulk Investment 1 Inc. dan GML. Gugatan diajukan sehubungan dengan penerbitan *Letters of Undertaking* oleh mantan Komisaris dan Direksi tidak dilakukan melalui mekanisme persetujuan RUPS Perseroan serta tanpa pertimbangan bisnis yang baik dan hati-hati dan berlawanan dengan prinsip tatakelola perusahaan yang baik.

Pada tanggal 10 Agustus 2010, PN Jaksel memutuskan, antara lain: (i) menerima sebagian klaim yang diajukan Perseroan, (ii) memutuskan bahwa penerbitan *Letters of Undertaking* adalah perbuatan melawan hukum dan (iii) *Letters of Undertaking* tidak mengikat Perseroan dan selanjutnya *Letters of Undertaking* mengikat kepada mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi atas keputusan PN Jaksel dan pada tanggal 27 September 2012, Pengadilan Tinggi mengeluarkan keputusan yang menguatkan keputusan PN Jaksel.

Pada tanggal 3 Juni 2013, Perseroan menerima relas pemberitahuan penyampaian memori kasasi yang diajukan oleh mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Hanjin ke Mahkamah Agung. Perseroan telah menyampaikan kontra memori kasasi kepada Mahkamah Agung pada tanggal 14 Juni 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan Mahkamah Agung terkait dengan kasasi tersebut.

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- b. *Legal cases with Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (continued)*

Corporate guarantee - Indonesian Court

On July 23, 2009, the Company filed a civil lawsuit in PN Jaksel for the annulment of the Letters of Undertaking dated June 17, 2008 issued by the Company for Hanjin against the former Commissioners and Directors, Maternal Owing Company Limited, Hanjin, Bulk Investment 1 Inc. and GML. The lawsuit was filed due to the issuance of Letters of Undertaking by the former Commissioners and Directors which was conducted without the approval mechanism through the Company's GMS and without taking into account a good business consideration and prudence which is contradictory with good corporate governance principles.

On August 10, 2010, the PN Jaksel decided, among others: (i) accept part of the Company's claim, (ii) decide that issuance of Letters of Undertaking was against the law and (iii) the Letters of Undertaking is not binding to the Company and subsequently the Letters Undertaking is binding only to former Boards of Directors and Commissioners of the Company. The former Boards of Directors and Commissioners of the Company filed appeals against PN Jaksel's verdict to High Court and on September 27, 2012, the High Court issued a decision that confirms the decision of PN Jaksel.

On June 3, 2013, the Company received a notification release of submission of cassation memorandum filed by the former Boards of Directors and Commissioners of the Company and Hanjin to the Supreme Court. The Company submitted a counter cassation memorandum to the Supreme Court on June 14, 2013. Up to the completion date of these consolidated financial statements, no verdict has been issued by the Supreme Court on the cassation.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri

Pada tahun 2007 dan 2008, HST mengadakan 7 *Vessels Time Charter Parties* ("TCPs", Perjanjian-perjanjian sewa kapal menurut waktu), masing-masing dengan tujuh pemilik kapal, yaitu Nelson Cove Shipholding S.A., Falda Maritime Inc./Elspeth Shipping Corporation, Linsen International Limited, Starla Maritime/Romford Services S.A., Robson Navigation S.A., Murray Marine Limited, dan Callisto Shipping Corporation. Pemilik-pemilik kapal dan HST menyepakati penyewaan 7 kapal pengangkut minyak mentah dan bahan kimia untuk jangka waktu enam puluh bulan terhitung sejak tanggal pengiriman kapal dengan tarif sewa harian berkisar antara AS\$16.600 sampai dengan AS\$19.900.

Pada tanggal 8 Februari 2010, Pemilik Kapal Empire mengajukan gugatan kepada Perseroan di Pengadilan Inggris sehubungan dengan *Letter of Undertaking* yang diterbitkan Perseroan untuk pelaksanaan TCPs oleh HST dengan total nilai klaim sebesar AS\$82,7 juta. Perseroan telah mengajukan bantahan atas klaim tersebut pada tanggal 9 Maret 2010 dengan dasar bahwa pemberian *Letter of Undertaking* tidak dilakukan melalui mekanisme persetujuan oleh Dewan Komisaris dan RUPS Perseroan.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 49e di bawah ini, sehubungan dengan keputusan PKPU terhadap Perseroan tanggal 26 November 2012, dimana seluruh tagihan terhadap Perseroan diselesaikan berdasarkan hasil keputusan tersebut dan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ("PN Jaksel") dijelaskan dalam paragraf di bawah ini yang menyatakan diantaranya *Letter of Undertaking* tidak mengikat Perseroan, maka Perseroan tidak melakukan pencadangan atas keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Inggris.

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- c. *Legal cases with the owners of the Empire vessels*

Corporate guarantee - Overseas Court

In 2007 and 2008, HST entered into 7 Vessels Time Charter Parties ("TCPs") with seven vessel owners, i.e., Nelson Cove Shipholding S.A., Falda Maritime Inc./Elspeth Shipping Corporation, Linsen International Limited, Starla Maritime/Romford Services S.A., Robson Navigation S.A., Murray Marine Limited, and Callisto Shipping Corporation. The vessel owners and HST agreed to the chartering of 7 crude oil and chemical vessels for a period of sixty months commencing from the dates of delivery of the vessels with daily hire rates ranging from US\$16,600 to US\$19,900.

On February 8, 2010, the owners of Empire vessels filed a lawsuit in the England Court against the Company in relation to Letter of Undertaking issued by the Company for the performance of the TCPs by HST with a total claim amounting to US\$82,7 million. The Company submitted its points of defense on March 9, 2010 with the bases that the Letter of Undertaking issued were conducted without the required approval mechanism through the Company's Board of Commissioners and GMS of the Company.

As described in Note 49e below, in connection with the verdict of PKPU against the Company dated November 26, 2012, where all claims against the Company were settled based on such verdict and the verdict of District Court of Jakarta Selatan ("PN Jaksel") as discussed in the below paragraph which stated that, among others, Letters of Undertaking is not binding to the Company, therefore, the Company did not provide any provision on decision issued by the England Court.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Indonesia

Pada tanggal 8 Agustus 2011, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan *Letter of Undertaking* yang diterbitkan Perseroan kepada pemilik kapal Empire terhadap mantan Direksi, Linsen International Limited, Nelson Cove Shipholding S.A. dan HST. Gugatan diajukan sehubungan dengan penerbitan *Letter of Undertaking* oleh mantan Direksi tidak dilakukan melalui mekanisme persetujuan RUPS Perseroan serta tanpa pertimbangan bisnis yang baik dan hati-hati dan berlawanan dengan prinsip tatakelola perusahaan yang baik.

Pada tanggal 31 Januari 2012, PN Jaksel mengeluarkan keputusan, antara lain: (i) mengabulkan seluruh klaim yang diajukan Perseroan dengan *verstek* (tanpa hadirnya para tergugat dan turut tergugat), (ii) memutuskan bahwa penerbitan *Letter of Undertaking* adalah perbuatan melanggar anggaran dasar Perseroan dan (iii) *letter of undertaking* tidak mengikat Perseroan dan selanjutnya *Letter of Undertaking* tersebut mengikat kepada mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Pada tanggal 12 Maret 2012, Mantan Direksi Perseroan mengajukan perlawanan (*verzet*) atas keputusan *verstek* tersebut kepada PN Jaksel. Pada tanggal 20 Februari 2013, Majelis PN Jaksel mengeluarkan keputusan yang menguatkan keputusan *verstek* PN Jaksel yang dikeluarkan sebelumnya.

Pada tanggal 24 Juli 2013, Perseroan menerima relaas pemberitahuan pernyataan permohonan banding dari para tergugat/pelawan. Terhadap permohonan banding tersebut, Pengadilan Tinggi telah mengeluarkan keputusan yang menguatkan keputusan PN Jaksel yang diterima Perseroan pada tanggal 25 Februari 2015.

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- c. *Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)*

Corporate guarantee - Indonesian Court

On August 8, 2011, the Company filed a civil lawsuit in PN Jaksel for the annulment of the Letter of Undertakings issued by the Company for the Empire vessels owners against the former Directors, Linsen International Limited, Nelson Cove Shipholding S.A. and HST. The lawsuit was filed due to the issuance of Letter of Undertaking by the former Directors which was conducted without the approval mechanism through the Company's GMS and without taking into account good business consideration and prudence which is contradictory with good corporate governance principles.

*On January 31, 2012, the PN Jaksel issued a verdict, among others: (i) accept all of the Company's claims with *verstek* (without the presence of the defendants and co-defendant), (ii) decide that issuance of Letter of Undertaking was a violation on the Company's Articles of Association and (iii) the Letter of Undertakings are not binding to the Company and subsequently the Letter of Undertakings is binding only to former Boards of Directors and Commissioners of the Company.*

*On March 12, 2012, the former Boards of Directors of the Company filed *verzet* resistance against *verstek* verdict to PN Jaksel. On February 20, 2013, the Panel of Judges of PN Jaksel issued a verdict that confirm verdict of PN Jaksel which previously issued.*

On July 24, 2013, the Company received a notification letter on an appeal filed by the defendants/ contrarian. Related to such appeal, the High Court issued a decision that confirms the decision of PN Jaksel which received by the Company on February 25, 2015.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Indonesia

Pada tanggal 22 April 2015, Perseroan menerima relaan pemberitahuan penyampaian memori kasasi yang diajukan oleh mantan Direksi ke Mahkamah Agung. Perseroan telah menyampaikan kontra memori kasasi kepada Mahkamah Agung pada tanggal 5 Mei 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan Mahkamah Agung terkait dengan kasasi tersebut.

Worldwide Freezing Injunction ("injunction")

Pada tanggal 17 Desember 2009, atas permohonan dari pemilik kapal Empire, Pengadilan Inggris menerbitkan *Worldwide Freezing Injunction* yang memerintahkan kepada HST dan Perseroan, antara lain: (i) tidak memindahkan aset dari Inggris dan Wales sampai dengan nilai sebesar AS\$89.57 juta, (ii) memberitahukan kepada pengacara pemohon mengenai rincian dari seluruh aset HST dan Perseroan di seluruh dunia yang mempunyai nilai masing-masing melebihi nilai sebesar AS\$30.000, dan (iii) memberitahukan pengacara pemohon untuk setiap pengeluaran yang lebih besar dari AS\$100.000. Pada tanggal 19 Februari 2010, Pengadilan Inggris tersebut juga menerbitkan *Maintenance of Existing Freezing Order* yang menurunkan nilai aset yang dibekukan dari AS\$89.57 juta menjadi AS\$75 juta.

Permohonan pembatalan *Worldwide Freezing Injunction* yang diajukan HST dan Perseroan tidak dikabulkan Pengadilan.

Sehubungan dengan *injunction* tersebut, Perseroan tidak melakukan tindakan hukum lanjutan di Pengadilan Inggris karena Perseroan merupakan badan hukum Indonesia, sehingga hanya tunduk dan patuh terhadap keputusan Pengadilan Indonesia.

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- c. Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)

Corporate guarantee - Indonesian Court

On April 22, 2015, the Company received a notification release of submission of cassation memorandum filed by the former Board of Directors to the Supreme Court. The Company submitted a counter cassation memorandum to the Supreme Court on May 5, 2015. Up to the completion date of these consolidated financial statements, no verdict has been issued by the Supreme Court on the cassation

Worldwide Freezing Injunction ("injunction")

On December 17, 2009, upon application by the owners of Empire vessels, the England Court issued a *Worldwide Freezing Injunction* which ordered, among others, HST and the Company: (i) not to remove from England and Wales any of their assets up to the value of US\$89,57 million, (ii) inform the applicants' solicitors of details of all HST and the Company's assets worldwide which individually exceeds US\$30,000 in value, and (iii) give notice to applicants' solicitors for any particular expenditure or disposal or dealing with an asset which is greater than US\$100,000. On February 19, 2010, the England Court issued a *Maintenance of Existing Freezing Order* which, among others, reduced the value of HST and the Company's assets frozen from US\$89,57 million to US\$75 million.

The proposed cancelation of *Worldwide Freezing Injunction* filed by HST and the Company was not approved by the England Court.

In connection with the *injunction*, the Company did not take any further legal actions in the England Court due to the Company is an Indonesian legal entity and preserved to to decision made by the Indonesian Court.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Anti-suit Injunction

Pada tanggal 15 Februari 2012, Pemilik Kapal Empire mengajukan *application of Anti-suit Injunction* terhadap Perseroan kepada Pengadilan Inggris. Permohonan itu untuk memerintahkan, antara lain, melarang Perseroan untuk: (i) melanjutkan atau menuntut atau mengambil langkah lebih lanjut dalam setiap proses hukum terhadap Pemilik Kapal Empire terkait dengan pembatalan jaminan perusahaan di PN Jaksel, (ii) menegakkan atau mengandalkan atau dengan cara lain menggunakan terhadap Pemilik Kapal Empire atas seluruh putusan yang diperoleh Perseroan di PN Jaksel, (iii) menghentikan proses hukum di PN Jaksel terhadap Pemilik Kapal Empire dan dalam hal apapun untuk mengambil langkah lebih lanjut terhadap Pemilik Kapal Empire dan (iv) memulai atau melakukan proses penuntutan terhadap Pemilik Kapal Empire selain di Pengadilan Inggris.

Sehubungan dengan *anti-suit injunction* tersebut, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, tidak ada tindakan pemilik kapal Empire untuk mengeksekusi keputusan Pengadilan Inggris terhadap Perseroan di yurisdiksi Pengadilan Indonesia sehingga Perseroan tidak mengakui hasil keputusan Pengadilan Inggris di atas. Perseroan merupakan badan hukum Indonesia, sehingga hanya tunduk dan patuh terhadap keputusan Pengadilan Indonesia.

Winding up application terhadap HST

Pada tanggal 2 Desember 2011, salah satu pemilik kapal Empire, Linsen International Limited mengajukan *winding up application* terhadap HST kepada *The High Court of the Republic of Singapore* (Pengadilan Tinggi Singapura). Sehubungan dengan permohonan likuidasi yang diajukan terhadap HST, pada tanggal 20 Januari 2012, Pengadilan Tinggi Republik Singapura mengeluarkan perintah untuk melikuidasi (*order of winding up*) atas HST berdasarkan ketentuan *Singapore Companies Act*. serta penunjukan likuidator untuk HST. Pada tanggal 27 Januari 2012, keputusan Pengadilan Singapura telah didaftarkan di *the Supreme Court of Singapore*.

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- c. Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)

Anti-suit Injunction

On February 15, 2012, the Empire vessels owners filed an application of *Anti-suit Injunction* to the England Court against the Company. The application ordered, among others, restraining the Company to: (i) continue or prosecute or take any further steps in any legal proceedings against the Empire vessels owners related to the annulment of corporate guarantees in PN Jaksel, (ii) enforce or rely on or in any other way use any decision issued by PN Jaksel against the Empire vessels owners, (iii) discontinue proceedings in PN Jaksel against the Empire vessels owners and in any event to take further steps against the Empire vessels owners and (iv) commence or prosecute any other such proceedings against the Empire vessels owners otherwise other than in the England Court.

In connection with the *anti-suit injunction*, up to the completion date of these consolidated financial statements, there are no action from the Empire vessels owners to execute the England Court verdict against the Company in the jurisdiction of Indonesian Court, therefore the Company does not recognize the verdict issued by the England Court. The Company is an Indonesian legal entity and only preserved to decision made by the Indonesian Court.

Winding up application against HST

On December 2, 2011, one of the Empire vessels owners, Linsen International Limited filed winding up application against HST to *The High Court of the Republic of Singapore*. Upon winding application against HST, on January 20, 2012, *The High Court of the Republic of Singapore* issued an order of winding up of HST under the provision of the *Singapore Companies Act* and appointment of liquidators for HST. On January 27, 2012, the Court's order has been filed in the *Supreme Court of Singapore*.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Winding up application terhadap HST (lanjutan)

Likuidator HST melakukan beberapa kali pertemuan dengan Perseroan untuk upaya penyelesaian. Terakhir pada tanggal 8 Agustus 2012, Likuidator HST mengajukan proposal perdamaian (*term sheet*) kepada Perseroan untuk menyelesaikan tuntutan dari pemilik kapal Empire, Parbulk, Hanjin dan Golden Ocean.

Pada tanggal 13 September 2012, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") terkait dengan adanya tagihan likuidator HST melalui proposal perdamaian yang ditawarkan kepada Perseroan. Proposal yang ditawarkan adalah sebesar AS\$72 juta yang akan dibayarkan dalam 5 tahap selama satu tahun dan dijamin dengan Bank Garansi.

Sehubungan dengan proposal likuidator HST, berdasarkan keputusan RUPSLB, pemegang saham menyetujui hal-hal, diantaranya sebagai berikut:

- i) Pengeluaran saham baru melalui penawaran terbatas (*right issue*);
- ii) Penjualan saham treasury;
- iii) Pinjaman dari pihak ketiga;
- iv) Pengeluaran obligasi konversi;
- v) Penjualan aset Grup; dan
- vi) Memberikan wewenang kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan negosiasi atas proposal perdamaian yang diajukan oleh likuidator HST dan melakukan pembayaran sesuai dengan kemampuan dana Perseroan dengan memperhatikan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan peraturan Bapepam.

Sehubungan dengan proses PKPU yang diajukan terhadap Perseroan, maka proses perdamaian ini tidak dilanjutkan, karena seluruh penyelesaian klaim dan tagihan terhadap Perseroan dilakukan sesuai dengan hasil keputusan proses PKPU (Catatan 49e).

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- c. Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)

Winding up application against HST (continued)

HST liquidator had held several meetings with the Company in order to settle the disputes. Most recently on August 8, 2012, HST Liquidators propose a peaceful proposal (*term sheet*) to the Company to settle the claims from the owner of Empire vessels, Parbulk, Hanjin and Golden Ocean.

On September 13, 2012, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") related to settlement proposal of HST's liquidator offered to the Company. The settlement proposal offered amounted to US\$72 million which will be paid in 5 installments within one year and is secured by a Bank Guarantee.

In connection with the HST's liquidator proposal, based on the decision EGMS, shareholders approved matters, among others, as follows:

- i) The issuance of new shares through a limited offering (*rights issue*);
- ii) The sale of treasury shares;
- iii) A loan from a third party;
- iv) Expenditure of convertible bonds;
- v) The sale of the assets of the Group; and
- vi) Authorize the Board of Directors and Board of Commissioners to negotiate the HST's liquidator proposals and make settlement in accordance with the Company's fund ability with respect to Article of Associations, laws and regulations of Bapepam.

In connection with the PKPU process against the Company, the peace process was not proceeded, because any settlement of claims and charges against the Company will be conducted in accordance with the decision of PKPU process (Note 49e).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Kasus hukum dengan Golden Ocean

Pada tanggal 18 Maret 2008, GML menandatangani *Time Charter* ("TC", Perjanjian Penyewaan Kapal Berdasarkan Waktu) dengan Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, pihak ketiga, dimana GML setuju menyewakan kapal MV Barito kepada GO dengan biaya sewa AS\$65.000 per hari untuk periode minimum 11 bulan sampai maksimum 13 bulan sejak tanggal penyerahan kapal yaitu tanggal 2 Agustus 2008.

GO mengembalikan lebih awal kapal MV Barito kepada GML pada tanggal 25 Maret 2009 dan mengklaim kepada GML atas kelebihan pembayaran sewa kapal untuk periode mulai tanggal 14 Maret 2009 sampai dengan 29 Maret 2009 sebesar AS\$938.438 dan penggantian biaya bahan bakar sebesar AS\$933.281. GML juga mempunyai klaim terhadap GO sebesar AS\$4.032.222 setelah dikurangi klaim GO yang bisa diakui GML.

Pada tanggal 7 Februari 2011, GO mengajukan gugatan ke Pengadilan Inggris. GO meminta keputusan dari Pengadilan sehubungan dengan pihak yang terlibat dalam kontrak sewa atas kapal MV Barito.

Pada tanggal 16 Juni 2011, Pengadilan Inggris telah mengeluarkan keputusan bahwa sengketa hukum antara GO dan Perseroan sehubungan pihak yang terlibat sewa kapal akan dirujuk kepada Arbitrase London.

Pada tanggal 6 Oktober 2011, GO mengajukan *point of claim* kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam *point of claim* bahwa GO berpendapat bahwa pihak sebagai pemilik dalam kontrak sewa kapal adalah Perseroan. Pada tanggal 17 November 2011, Perseroan mengajukan *point of defense* atas klaim yang diajukan oleh GO kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam *point of defense*, Perseroan menolak semua klaim GO dan meyakini bahwa pihak yang berkaitan dengan kontrak sewa kapal adalah GML bukan Perseroan.

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

d. Legal cases with Golden Ocean

On March 18, 2008, GML entered into *Time Charter* ("TC"), with Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, a third party, under which GML agreed to rent out MV Barito vessel to GO for US\$65,000 per day for a minimum period of 11 months and a maximum period of 13 months since the date of acceptance of the vessel which is August 2, 2008.

GO returned MV Barito to GML on March 25, 2009 before the end of the term of the rent and claimed for an overpayment of charter hire with GML amounting to US\$938,438 for the period from March 14, 2009 to March 29, 2009 and a compensation for bunker of US\$933,281. GML has a claim against GO amounting to US\$4,032,222 after setting off deductions to GO's claim which were acceptable to GML.

On February 7, 2011, GO submitted a claim to the England Court. GO requested decision from the Court in relation to parties involved in charter party of MV Barito vessel.

On June 16, 2011, the England Court issued its decision that the legal disputes between GO and the Company regarding parties involved in the charter party will be referred to the London Arbitration.

On October 6, 2011, GO filed point of claim to the arbitrator. As stipulated on their point of claim that GO contend that its contractual counter-party owner under the charter party was the Company. On November 17, 2011, the Company filed point of defense upon claim filed by GO to arbitrator. As stipulated in point of defense, the Company denied all claims by GO and insisted that the counter party owner under the charter party was GML instead of the Company.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Kasus hukum dengan Golden Ocean (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2012, majelis arbitrase telah mengeluarkan putusan final dimana majelis arbitrase memutuskan pihak yang terlibat sewa kapal adalah GO dan Perseroan. Lebih lanjut, majelis arbitrase juga memutuskan Perseroan untuk membayar klaim yang diajukan oleh GO ditambah dengan bunga sebesar 5% per tahun sejak tanggal putusan arbitrase sampai dengan tanggal pembayaran.

Sehubungan dengan proses PKPU yang diajukan terhadap Perseroan, maka proposal rencana perdamaian yang diajukan likuidator HST, untuk menyelesaikan tuntutan diantaranya dari GO, tidak dilanjutkan, karena seluruh penyelesaian klaim dan tagihan terhadap Perseroan dilakukan sesuai dengan hasil keputusan proses PKPU (Catatan 49e).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada tindakan GO untuk mengeksekusi keputusan Arbitrase Inggris terhadap Perseroan di Pengadilan Indonesia sehingga Perseroan tidak mengakui hasil keputusan tersebut diatas.

e. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan

Proses PKPU

Pada tanggal 26 September 2012, PT Jasmanindo Sapta Perkasa ("JSP"), pihak ketiga, mengajukan permohonan PKPU ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("Pengadilan Niaga") terhadap Perseroan sehubungan dengan tunggakan tagihan sebesar Rp1.753.057 berkaitan dengan proses *docking* kapal Batang Anai dan kapal Griya Bali.

Pada tanggal 12 Oktober 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan atas permohonan PKPU yang diajukan oleh JSP, antara lain: i) mengabulkan permohonan JSP untuk seluruhnya, ii) menyatakan Perseroan dalam keadaan PKPU, iii) penunjukan Hakim pengawas dan iv) penunjukan Kurator dan Pengurus PKPU. Dengan dikeluarkannya keputusan tersebut, maka seluruh pengurusan Perseroan dibawah kewenangan pengurus PKPU.

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

d. Legal cases with Golden Ocean (continued)

On November 1, 2012, the arbitration tribunal issued final awards decision whereby the adjudged parties involved in charter party are GO and the Company. In addition, the arbitration tribunal also adjudged that the Company should pay GO's claims together with interest calculated at the rate of 5% per annum since the date of arbitration decision until the payment date.

In connection with the PKPU process against the Company, the settlement proposal plan from HST's liquidator to settle claims, among others, from GO, was not proceeded, because any settlement of claims and charges against the Company will be conducted in accordance with the decision in the PKPU process (Note 49e).

Up to the completion date of these consolidated financial statements, there are no actions from GO to execute the arbitration award against the Company in the Indonesia Court so the Company does not recognize the results of the above decision.

e. Suspension of Payment Procedures ("PKPU") against the Company

PKPU Process

On September 26, 2012, PT Jasmanindo Sapta Perkasa ("JSP"), a third party, filed an application of PKPU to the Commercial Court in the District Court of Central Jakarta ("Pengadilan Niaga") against the Company in connection with the outstanding bills totaling Rp1,753,057 relating to docking process of Batang Anai vessel and Griya Bali vessel.

On October 12, 2012, Pengadilan Niaga issued a verdict on application of PKPU filed by JSP, among others: i) grant the entire JSP's application, ii) state the Company is in PKPU process, iii) the appointment of Supervisory Judge and iv) the appointment of the Curator and Administrator of PKPU. Due to such decision, then the Company's management was under the authority of Administrator of PKPU.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- e. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan (lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Hakim Pengawas Pengadilan Niaga menetapkan, diantaranya bahwa: i) memerintahkan Pengurus PKPU untuk mengumumkan putusan PKPU sementara, ii) menetapkan rapat pertama kreditor Perseroan tanggal 19 Oktober 2012, iii) menetapkan batas akhir pengajuan tagihan kreditor Perseroan tanggal 29 Oktober 2012, iv) menetapkan batas verifikasi utang pajak Perseroan tanggal 2 November 2012, v) menetapkan rapat kreditor Perseroan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian pada 9 November 2012 dan vi) menetapkan tanggal sidang pengesahan atau homologasi rencana perdamaian yang diajukan Perseroan pada tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 19 Oktober 2012, rapat pertama kreditor Perseroan dilakukan tujuan, antara lain untuk menerangkan latar belakang PKPU dan mekanisme proses PKPU beserta seluruh akibat hukumnya kepada kreditor Perseroan.

Pada tanggal 9 November 2012, rapat kreditor dilakukan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian. Dalam rapat tersebut diketahui bahwa: i) Hanjin mengajukan tagihan kepada Pengurus PKPU, namun tagihannya ditolak karena tagihan tersebut masih dalam sengketa hukum dan ii) Empire, Parbulk dan GO tidak turut serta dalam proses PKPU dan tidak mendaftarkan tagihannya kepada Pengurus PKPU.

Pada tanggal 14 November 2012, Perseroan mengadakan RUPSLB terkait dengan adanya permohonan PKPU terhadap Perseroan dan untuk membahas proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan sehubungan dengan proses PKPU tersebut. Berdasarkan RUPSLB, pemegang saham Perseroan memutuskan antara lain yaitu menyetujui proposal rencana perdamaian sehubungan proses PKPU Perseroan dan memberi wewenang Direksi Perseroan untuk menyampaikannya kepada kreditor Perseroan.

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- e. *Suspension of Payment Procedures ("PKPU") against the Company (continued)*

PKPU Process (continued)

On October 15, 2012, the Supervisory Judge of Pengadilan Niaga determines, among others: i) instruct Administrator of PKPU to announce temporary verdict of PKPU, ii) set the first meeting of the Company's creditors on October 19, 2012, iii) set a deadline for billings filed by the Company's creditors on October 29, 2012, iv) set a deadline for the verification of the Company's taxes payable on November 2, 2012, v) set the Company's creditors meeting with agendas to verify the receivables and discussion on composition plan on November 9, 2012 and vi) set a trial date for homologation on the Company's composition plan on November 26, 2012.

On October 19, 2012, the first meeting of the Company's creditors was held for the purpose, among others, to explain PKPU's process background and the PKPU process mechanism and its legal consequences to the Company's creditors.

On November 9, 2012, the meeting of the creditors has been held with agenda to verify receivables and discussion of composition plan. In the meeting, it was noted that: i) Hanjin filed bills to Administrator of PKPU, however, such bills were rejected due to such bills being in legal disputes and ii) Empire, Parbulk and GO did not participate in PKPU's process and did not registered any bills to Administrator of PKPU.

On November 14, 2012, the Company's EGMS has been held in relation to PKPU's claim against the Company and to discuss the composition plan proposed by the Company related to PKPU's process. Based on EGMS, the Company's shareholders decided, among others, approve the composition plan related to Company's PKPU process and authorize the Board of Directors of the Company to present it to the Company's creditors.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- e. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang
("PKPU") atas Perseroan (lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Pada tanggal 23 November 2012, rapat kreditur dilakukan dengan agenda pemungutan suara (*voting*) atas proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan. Rapat ini dihadiri oleh 1 kreditur separatis yang merupakan 100% dari kreditur separatis yang haknya diakui dan 49 kreditur konkuren yang merupakan 89,1% dari total kreditur konkuren yang haknya diakui. Hasil pemungutan suara adalah diberikannya persetujuan dari 1 kreditur separatis yang dan diberikannya persetujuan dari 48 kreditur konkuren yang mewakili 98,9% dari total kreditur konkuren. Dari hasil pemungutan suara tersebut, jumlah yang menyetujui proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan telah memenuhi kuorum sesuai peraturan perundang-undangan.

Pengurus PKPU kemudian menyampaikan laporan kepada Hakim Pengawas dan memohon untuk pengesahan (homologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan pada persidangan berikutnya yang telah ditetapkan tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 26 November 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan antara lain: i) mengesahkan (menghomologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan kepada krediturnya dan ii) menghukum Perseroan dan krediturnya untuk mentaati putusan ini.

Dengan telah disahkannya proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan oleh Pengadilan Niaga, maka proses PKPU telah berakhir.

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- e. *Suspension of Payment Procedures ("PKPU")
against the Company (continued)*

PKPU Process (continued)

On November 23, 2012, the meeting of the creditors has been held with voting agenda on the Company's composition plan. This meeting was attended by 1 separation creditor which is representing 100% of creditors whose rights are recognized and 49 concurrent creditors which is representing 89.1% of the total concurrent creditors whose rights are recognized. The results of the voting were given 1 lender approval from separation creditor and approval from 48 concurrent creditors representing 98.9% of total concurrent creditors. On the voting results, the numbers which agreed to the Company's composition plan has met the quorum in accordance with laws and regulations.

Then, Administrator of PKPU submitted a report to the Supervisory Judge and plead for approval (homologation) on the Company's proposed composition plan on next trial which is set on November 26, 2012.

On November 26, 2012, Pengadilan Niaga issued verdict, among others: i) approve (homologize) the Company's proposed composition plan to the creditors and ii) penalize the Company and its creditors to adhere to the verdict.

Following to approval of the Company's composition plan by Pengadilan Niaga, then the Company's PKPU process has ended.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Gugatan hukum kepada PT Keluarga Jaya Shipping

Pada tanggal 22 November 2010, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama ("Perjanjian") dengan PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), entitas asosiasi, dimana HTC setuju untuk menunjuk Perseroan sebagai agen perantara untuk memasarkan kapal-kapal yang dimiliki HTC kepada pihak ketiga. Perjanjian ini berlaku sampai dengan diakhiri oleh para pihak berdasarkan kesepakatan bersama. Atas jasa perantara ini, Perseroan berhak atas imbalan senilai 2,5% dari keuntungan neto atas kapal-kapal yang disewakan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 25 November 2010, Perseroan menandatangani Perjanjian *Bareboat Charter* ("BBC") dengan PT Keluarga Jaya Shipping ("KJS"), pihak ketiga, dimana Perseroan setuju untuk menyewakan 15 set kapal tongkang dan kapal tunda milik HTC, entitas anak, kepada KJS dengan total nilai sewa Rp40 miliar untuk jangka waktu 2 tahun sejak tanggal penerimaan masing-masing kapal oleh KJS dengan opsi perpanjangan sewa yang akan disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perseroan menghentikan BBC dengan KJS, dikarenakan KJS tidak membayar tunggakan sewa kapal untuk periode Maret 2011 sampai dengan Juni 2011 sebesar Rp3.615 juta. Sampai dengan 30 Juni 2011, KJS telah menyewa 4 set kapal tongkang dan kapal tunda.

Sejak tanggal 31 Desember 2011, Perseroan telah melakukan penyisihan penurunan nilai atas seluruh saldo piutang kepada KJS sebesar Rp3.615 juta.

Pada tanggal 2 Januari 2012, Perseroan mengajukan permohonan pernyataan pailit atas KJS kepada Pengadilan Niaga.

Pada tanggal 9 Februari 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan atas permohonan pernyataan pailit atas KJS yang diajukan oleh Perseroan, dimana didalam keputusannya, Pengadilan Niaga menyatakan bahwa Pengadilan Niaga tidak berwenang untuk mengadili permohonan pernyataan pailit yang diajukan Perseroan.

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

f. Lawsuit filed against PT Keluarga Jaya Shipping

On November 22, 2010, the Company entered into *Perjanjian Kerjasama* (the "Agreement") with PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), an associated entity, under which HTC agreed to appoint the Company as broker agent to market vessels owned by HTC to third parties. This agreement is effective until terminated by the parties based on mutual agreement. On vessel brokerage services, the Company is entitled to service fee of 2.5% of net profit on the vessels rented out to third parties.

On November 25, 2010, the Company entered into *Perjanjian Bareboat Charter* ("BBC") with PT Keluarga Jaya Shipping ("KJS"), a third party, under which the Company agreed to rent out 15 sets tug boats and barges owned by HTC, a subsidiary, to KJS for total rent amount of Rp40 billion for 2 years since the date of acceptance of the respective vessels by KJS with rent extension option to be mutually agreed by both parties.

On June 30, 2011, the Company terminated BBC with KJS, due to unpaid vessels charter hire for period March 2011 to June 2011 totaling Rp3,615 million. Through June 30, 2011, KJS has rented 4 sets of tug boats and barges.

Since December 31, 2011, the Company recognized allowance for impairment for all outstanding receivables from KJS totaling Rp3,615 million.

On January 2, 2012, the Company filed bankruptcy application against KJS to Pengadilan Niaga.

On February 9, 2012, Pengadilan Niaga issued its decision regarding to the request on bankruptcy statement of KJS that submitted by the Company, which declared that Pengadilan Niaga has no authorization to prosecute the Company's bankruptcy application against KJS.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- f. Gugatan hukum kepada PT Keluarga Jaya Shipping (lanjutan)

Pada tanggal 10 Oktober 2012, Perseroan mengajukan gugatan pada PN Jaksel terhadap KJS sehubungan dengan wanprestasi atas pembayaran tunggakan sewa kapal. Perseroan menuntut ganti rugi sebesar Rp16.342 juta yang diantaranya terdiri dari tunggakan sewa kapal dan bahan bakar. Selain itu Perseroan menuntut ganti rugi immaterial sebesar Rp10.000 juta.

Pada tanggal 23 September 2013 PN Jaksel memutuskan untuk mengabulkan gugatan Perseroan dengan menyatakan para tergugat wanprestasi dan menghukum para tergugat untuk membayar kerugian materiil secara sekaligus sebesar Rp11.570 juta kepada Perseroan.

Pada tanggal 7 Oktober 2013 Perseroan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Tinggi atas keputusan PN Jaksel dan menyerahkan memori banding pada tanggal 27 November 2013 serta menyerahkan kontra memori banding pada tanggal 19 Desember 2013. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan keputusannya tertanggal 25 Juli 2014, yang pada pokoknya menyatakan untuk menguatkan Putusan PN Jaksel.

Pada tanggal 1 April 2015, Perseroan menerima relaas pemberitahuan penyampaian memori kasasi yang diajukan oleh para tergugat ke Mahkamah Agung. Perseroan telah menyampaikan kontra memori kasasi kepada Mahkamah Agung pada tanggal 15 April 2015.

Pada tanggal 15 Juni 2016, Majelis Hakim yang memeriksa perkara pada tingkat Kasasi telah memberikan keputusannya yang pada pokoknya menolak permohonan kasasi yang diajukan dan menguatkan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang salinannya telah diterima oleh Kuasa Hukum Perseroan pada tanggal 30 November 2016.

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- f. Lawsuit filed against PT Keluarga Jaya Shipping (continued)

On October 10, 2012, the Company filed a lawsuit against KJS in PN Jaksel related to defaults on the payment of vessels charter hire. The Company claimed for compensation totaling Rp16,342 million consisting unpaid vessels charter hire and vessels bunker. In addition the Company demanded immaterial compensation totaling Rp10,000 million.

On September 23, 2013 the PN Jaksel issued a decision in favor of the Company which declared the defendants are in default and punish defendant to pay a lump sum material losses of Rp11,570 million to the Company.

On October 7, 2013 the Company filed an appeal to the High Court on the verdict issued by the PN Jaksel and submitted the memory of appeal on November 27, 2013 and the counter appeal on December 19, 2013. The High Court of DKI Jakarta has issued its decision on July 25, 2014, to uphold the verdict of PN Jaksel.

On April 1, 2015, the Company received a notification release of submission of cassation memorandum filed by the plaintiffs to the Supreme Court. The Company submitted a counter cassation memorandum to the Supreme Court on April 15, 2015.

On June 15, 2016, the Board of Judges whose trial the case in the level cassation has been issued their decision in principally to dismiss the cassation submission and to uphold the verdict of High Court of DKI Jakarta which the official copy has been delivered to Company's lawyer on November 30, 2016.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- f. Gugatan hukum kepada PT Keluarga Jaya Shipping (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada informasi mengenai adanya upaya hukum lanjutan berupa peninjauan kembali terhadap putusan Mahkamah Agung tersebut yang diajukan oleh pihak tergugat. Perseroan bersama dengan kuasa hukum akan mengajukan permohonan penetapan berkekuatan hukum tetap atas keputusan Mahkamah Agung dan akan melakukan eksekusi setelah adanya penetapan berkekuatan hukum tetap.

- g. Permohonan Pemeriksaan Perseroan

Pada tanggal 3 Juli 2013, Komite Audit Perseroan mengajukan permohonan pemeriksaan Perseroan (yang kemudian diubah dengan perubahan permohonan pemeriksaan Perseroan tertanggal 9 September 2013) kepada PN Jaksel untuk melakukan pemeriksaan khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara Perseroan dengan HST (intercompany loan) yang dilakukan oleh direksi Perseroan pada periode tahun 2007-2008.

Pada tanggal 12 September 2013, Majelis Hakim PN Jaksel menetapkan dan menyatakan bahwa Perseroan dalam status terperiksa, memerintahkan direksi dan karyawan Perseroan untuk menyediakan seluruh data dan informasi yang diperlukan dalam rangka pemeriksaan, menetapkan dan mengangkat:

W.E. Daniel
Mochamad Abadan
Markus Kumesan

untuk melakukan pemeriksaan terhadap Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara Perseroan dengan HST (intercompany loan). PN Jaksel menetapkan jangka waktu pemeriksaan paling lambat 90 hari sejak tanggal penetapan.

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- f. Lawsuit filed against PT Keluarga Jaya Shipping (continued)

Up to finalization of this consolidated financial report, there is no information regarding submission for another remedies i.e judicial review to the verdict of the Supreme Court, applied by the defendant. The Company together with its lawyer will propose for a stipulation on the status of final and binding to the verdict of the Supreme Court and will perform execution after issuance of such stipulation.

- g. Examination application on the Company

On July 3, 2013, the Audit Committee of the Company applied for the examination on the Company (as amended by change in the examination application on the Company dated September 9, 2013) to the PN Jaksel on the Company to conduct an audit especially for procurement transactions, lease and sell of the vessels, the liquidation of the Company's subsidiary i.e. HST, as well as intercompany payable-receivable transactions between the Company and HST (intercompany loan) made by the directors of the Company in the period of 2007-2008.

On September 12, 2013, the Panel of Judges of PN Jaksel establish and declare that the Company is in the status of the examinee, ordered the directors and employees of the Company to provide all the data and information required for the examination, establish and appoint:

to conduct an examination of the Company for the financial year ended December 31, 2007 to December 31, 2012, particularly for procurement transactions, lease and sell the vessel, the liquidation of a subsidiary of the Company, HST, as well as accounts payable transactions between the Company and the HST (intercompany loan). PN Jaksel set the examination period no later than 90 days from the date of the decision.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

g. Permohonan Pemeriksaan Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 27 Februari 2014, Komite Audit Perseroan telah menerima laporan hasil pemeriksaan Perseroan dari PN Jaksel. Perseroan telah melaporkan hasil Pemeriksaan Perseroan kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPS tanggal 23 Juli 2014.

Sebagai tindak lanjut atas hasil Pemeriksaan Perseroan, pada 19 Desember 2016 Direktur Utama Perseroan bertindak untuk dan atas nama Perseroan telah menyampaikan laporan kepada Bareskrim Mabes Polri Nomor TBL/1898/XII/2016/Bareskrim sehubungan dengan adanya dugaan tindak pidana Penggelapan dalam Jabatan atau Penipuan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum mendapatkan pemberitahuan dari pihak Bareskrim Mabes Polri mengenai peningkatan status laporan Perseroan menjadi tahap penyidikan dan penetapan tersangka.

h. Gugatan Lain-Lain terhadap Perseroan

Sehubungan dengan dikeluarkannya penetapan PN Jaksel yang menetapkan dan menyatakan Perseroan dalam status terperiksa, khususnya untuk transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi hutang piutang antara Perseroan dengan HST (*intercompany loan*), maka pada tanggal 16 Oktober 2013, PT Graha Dana Abadi dan PT Samudera Jaya Sakti mengajukan gugatan lain-lain terhadap Perseroan di Pengadilan Niaga dengan tuntutan agar Pengadilan Niaga memerintahkan Perseroan untuk menunda melakukan kewajibannya terhadap HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No.40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 27 November 2013, Perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya; dan

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**g. Examination application on the Company
(continued)**

On February 27, 2014, the Company's Audit Committee received examination results report on the Company from PN Jaksel. On July 23, 2014, the Company has reported the result of examination on the Company to the Company's shareholder in the GMS.

To follow up the result of the Investigative audit, on December 19, 2016, President Director of the Company act for and behalf of the Company has submitted report to the Criminal Department of Indonesian Police Headquarter ("Bareskrim Mabes Polri") with report number TBL/1898/XII/2016/Bareskrim regarding alleged criminal act of Embezzlement by an authorized personel or Fraud.

Up to finalization of this consolidated financial report, the Company did not yet receive any notification from Bareskrim Mabes Polri regarding status of the Company's report into become investigation phase and the determination of the suspect.

h. Other Lawsuit filed against the Company

In connection with the issuance of the determination of the PN Jaksel that define and declare the Company in the examinee status, particularly for procurement transactions, lease and sell the ships, the liquidation of a subsidiary of the Company, namely the HST, as well as accounts payable transactions between the Company and the HST (*the intercompany loan*), then on October 16, 2013, PT Graha Dana Abadi and PT Samudera Jaya Sakti filed other suit against the Company in the Pengadilan Niaga to demand that the Pengadilan Niaga Court ordered the Company to suspend its obligations to HST as stated in verdict of Peace Endorsement (Homologation) of the Pengadilan Niaga No.40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 26, 2012.

On November 27, 2013, the Company obtained Letter of Submission of Copies Verdict In Other Lawsuit Case that decided on November 21, 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst jo. No.40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst the verdict among others as follows:

1. To grant the Plaintiff's claim in its entirety; and

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

h. Gugatan Lain-Lain terhadap Perseroan (lanjutan)

2. Memerintahkan Tergugat (Perseroan) untuk menunda pembayaran kewajibannya kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewisjde*) berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat, sehingga Perseroan belum melakukan proses pembayaran dan atau melanjutkan proses penyelesaian utangnya ke HST.

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

h. Other Lawsuit filed against the Company (continued)

2. Order the Defendant (the Company) to postpone payment of its obligations to HST as stated in the Settlement Agreement (Homologation) issued by the Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 26, 2012 until the court verdict is final and binding (*inkracht van gewisjde*) associated with the follow-up of the results of the examination (audit investigation) for the Defendant.

Through completion date of these consolidated financial statements, there is no the court decision that is final and binding on the follow-up of the results of the examination (audit investigation) for the Defendant, therefore, the Company has not paid or continue the settlement process of its payable to HST.

50. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2016:

50. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group at December 31, 2016:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
31 Desember 2016			December 31, 2016
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	23.170.419	23.170.419	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak-pihak ketiga, neto	4.333.692	4.333.692	Trade receivables third parties, net
Piutang usaha pihak berelasi	487.353	543.040	Trade receivables a related party
Piutang kepada pihak berelasi	413.892	415.051	Due from a related party
Aset keuangan lancar lainnya	5.214.953	4.887.231	Other current financial assets
Dana yang dibatasi penggunaannya	2.107.170	2.107.170	Restricted funds
Uang jaminan	1.168.267	1.439.143	Security deposits
Total Aset Keuangan	36.895.746	36.895.746	Total Financial Assets

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

50. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2016:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Liabilitas Keuangan	
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:	
Utang usaha - pihak ketiga	5.779.797
Utang dividen	7.066
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.768.348
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23.158
Beban yang masih harus dibayar	3.694.792
Utang kepada pihak-pihak berelasi	602.139
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	52.770.114
Liabilitas sewa pembiayaan	214.790
Utang pembiayaan konsumen	24.478
Pinjaman bank jangka panjang	57.977.619
Pinjaman dari pihak ketiga	1.251.263
Total Liabilitas Keuangan	125.113.564

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan:

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, neto, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, uang jaminan, utang usaha, utang dividen, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari liabilitas sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank jangka panjang dengan suku mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.
- Manajemen Perseroan tidak dapat melakukan penelaahan terhadap nilai wajar atas liabilitas keuangan jangka panjang lainnya dikarenakan tidak tersedianya informasi-informasi yang diperlukan untuk mengukur nilai wajar secara handal, seperti dijelaskan di Catatan 51.

50. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group at December 31, 2016:

	Nilai Wajar/ Fair Value	
		Financial Liabilities
		Financial liabilities measured at amortized costs:
	5.779.797	<i>Trade payables - third parties</i>
	7.066	<i>Dividends payable</i>
	2.768.348	<i>Other payables - third parties</i>
	23.158	<i>Short term employee benefits liability</i>
	3.694.792	<i>Accrued expenses</i>
	602.139	<i>Due to related parties</i>
	52.770.114	<i>Other non-current financial liabilities</i>
	214.790	<i>Finance lease liabilities</i>
	24.478	<i>Consumer finance liabilities</i>
	57.977.619	<i>Long-term bank loans</i>
	1.251.263	<i>Loan from a third party</i>
	125.113.564	Total Financial Liabilities

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments.

- Fair value of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, net, due from a related party, other current financial assets, security deposits, trade payables, dividends payable, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, due to related parties approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- Fair value of finance lease liabilities, consumer finance liabilities and long-term bank loans, loan from a third party with floating interest rates approximate their fair values as they are re-assessed frequently.
- The Company's management could not assess the fair value of other non-current financial liabilities since the information required to reliably measure the fair value were not available as described in Note 51.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

51. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

• **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa pembiayaan dan pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Grup.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$253.706 terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

• **Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Rupiah.

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk.

• **Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, consumer finance liability, finance lease liabilities, and long-term bank loans.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

As at December 31, 2016, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended December 31, 2016 would have been US\$253,706 lower/higher, accordingly, mainly as a result of, higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

• **Foreign exchange rate risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated long-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses, consumer finance liability and finance lease liabilities.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

51. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

• **Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika nilai tukar AS Dolar terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$16.717.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.601.932	2.098.630	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.219.113	768.784	<i>Past due but not impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	1.027.544	917.288	<i>Impaired</i>
	5.848.589	3.784.702	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.027.544)	(917.288)	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
	4.821.045	2.867.414	

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

• **Foreign exchange rate risk (continued)**

As of December 31, 2016, had the exchange rate of the US Dollar against the foreign currency depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before final and income tax for the year ended December 31, 2016 would have been US\$16,717 higher/lower.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

At the reporting date, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

51. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman bank jangka panjang.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
31 Desember 2016						December 31, 2016
Utang usaha	5.779.797	-	-	-	5.779.797	Trade payables
Utang dividen	7.066	-	-	-	7.066	Dividends payable
Utang lain-lain	2.768.348	-	-	-	2.768.348	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23.158	-	-	-	23.158	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	3.694.792	-	-	-	3.694.792	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	602.139	-	-	-	602.139	Due to related parties
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	-	-	-	52.770.114	52.770.114	Other non-current liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan :						Finance lease liabilities:
Pokok pinjaman	45.347	93.142	76.301	-	214.790	Principal
Bunga pinjaman	13.992	18.297	4.724	-	37.013	Interest
Utang pembiayaan konsumen	16.360	8.118	-	-	24.478	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka panjang:						Long-term bank loans:
Pokok pinjaman	14.628.651	13.651.354	12.635.210	17.689.125	58.604.340	Principal
Bunga pinjaman	3.843.834	2.777.074	1.849.122	1.123.303	9.593.333	Interest
	31.423.484	16.547.985	14.565.357	71.582.542	134.119.368	

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicate that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of bank loans and related interest and vessel operational cost. The source of fund to fulfill repayment of long-term bank loans from contractual rental with third party in short, medium and long-term and funds obtained from long-term bank loans.

The Group evaluate its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**51. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

**51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
31 Desember 2015						December 31, 2015
Utang usaha	3.423.686	-	-	-	3.423.686	Trade payables
Utang dividen	7.383	-	-	-	7.383	Dividends payable
Utang lain-lain	1.456.393	-	-	-	1.456.393	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	30.846	-	-	-	30.846	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	15.477.431	-	-	-	15.477.431	Accrued expenses Due to
Utang kepada pihak- pihak berelasi	1.284.939	-	-	-	1.284.939	related parties
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	-	-	-	52.770.114	52.770.114	Other non-current liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan :						Finance lease liabilities:
Pokok pinjaman	30.082	5.711	6.334	3.422	45.549	Principal
Bunga pinjaman	2.816	1.341	718	105	4.980	Interest Consumer
Utang pembiayaan konsumen	14.190	6.353	-	-	20.543	finance liabilities Long-term
Pinjaman bank jangka panjang:						bank loans:
Pokok pinjaman	11.574.708	14.634.889	15.005.293	41.172	41.256.062	Principal
Bunga pinjaman	2.825.160	1.678.608	486.160	2.270	4.992.198	Interest
	36.127.634	16.326.902	15.498.505	52.817.083	120.770.124	

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Perseroan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

Capital management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes of capital management during years ended December 31, 2016.

The Company monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

52. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Grup adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Penambahan aset tetap melalui akuisisi entitas anak	20.244.148	-
Penambahan aset tetap yang masih belum dibayar	123.164	5.378.339
Penyelesaian uang muka investasi dengan utang	1.246.576	-
	21.613.888	5.378.339

53. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru dan revisi atas standar akuntansi pada tahun 2016. Standar ini belum berlaku efektif untuk tahun 2016. Perubahan tersebut antara lain:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.
- PSAK 3: Laporan Keuangan Interim (Penyesuaian 2016).
- PSAK 24: Imbalan Kerja (Penyesuaian 2016).
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan (Penyesuaian 2016).
- PSAK 60: Instrumen Keuangan - Pengungkapan (Penyesuaian 2016).

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

52. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Group are as follow:

*Addition of fixed assets through acquisition of subsidiary
Addition of fixed assets which have not been paid
Settlement of advances for investment with payable*

53. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) issued new standard and revised of current standard in 2016. The standard is not applied in 2016. Following are new and revised standard:

Effective on or after the date of January 1, 2017:

- Amendment SFAS No.1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative.
- SFAS 3: Interim Financial Reporting (Improvement 2016).
- SFAS 24: Employee Benefits (Improvement 2016).
- SFAS 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation (Improvement 2016).
- SFAS 60: Financial Instrument - Disclosure (Improvement 2016).

Effective on or after the date of January 1, 2018:

- Amendments SFAS 2: Statement of Cash Flow on the Disclosure Initiative.
- Amendments SFAS 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Losses.

The Group are presently evaluating and has not yet determined the effects of the amended accounting standards on the consolidated financial statements.

About EY

EY is a global leader in assurance, tax, transaction and advisory services. The insights and quality services we deliver help build trust and confidence in the capital markets and in economies the world over. We develop outstanding leaders who team to deliver on our promises to all of our stakeholders. In so doing, we play a critical role in building a better working world for our people, for our clients and for our communities.

EY refers to the global organization, and may refer to one or more, of the member firms of Ernst & Young Global Limited, each of which is a separate legal entity. Ernst & Young Global Limited, a UK company limited by guarantee, does not provide services to clients. For more information about our organization, please visit ey.com.

© 2016 Purwantono, Sungkoro & Surja
A member firm of Ernst & Young Global Limited
All Rights Reserved.

